



**PERSEPSI TENTANG REGULASI PEMERINTAH SEBAGAI
VARIABEL MODERASI PENGARUH PENDAPATAN,
PENGETAHUAN ZAKAT, DAN KEPERCAYAAN *MUZAKKI*
TERHADAP MINAT MEMBAYAR ZAKAT PROFESI
MELALUI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS)**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi
pada Universitas Negeri Semarang**

Oleh

Minhatul Maula

NIM 7101416306

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2020

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 18 Juni 2020

Mengetahui,



Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si.

NIP. 198201302009121005

Dosen Pembimbing

Ratih Widhiastuti, S.Pd., M.Si.

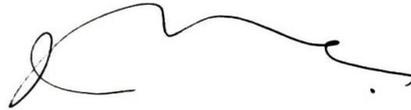
NIP. 198601082015042001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan didepan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 15 Juli 2020

Penguji I,



Dr. Amir Mahmud, S.Pd., M.Si.
NIP. 197212151998021001

Penguji II,



Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si.
NIP. 198201302009121005

Penguji III,



Ratieh Widhiastuti, S.Pd., M.Si.
NIP. 198601082015042001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi,



Drs. Heri Yanto, M.B.A., Ph.D.
NIP. 196307181987021001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Minhatul Maula

NIM : 7101416306

Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 03 Juni 1998

Alamat : Dukuh Gumelar Desa Karangdadap RT.01/RW.04,
Kec. Karangdadap, Kab. Pekalongan

Menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 09 Juni 2020



Minhatul Maula
NIM 7101416306

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Hidup adalah perjuangan, perjuangan adalah pengorbanan, pengorbanan adalah keikhlasan, keikhlasan adalah roh penggerak kehidupan, roh penggerak kehidupan adalah indahnyanya menggarap PR surga”. (Abah Kyai Masrochan)

“Syukur, gumantung marang Gusti”. (Minhatul Maula)

Persembahan:

1. Orangtuaku, Bapak Muslicin dan Ibu Shohihatul Afiyah.
2. Kakakku Vicky Azimatul Husna dan Adikku M. Haris Alaikum
3. Keluarga besarku, Mbah Putri, Mbah Kakung, Om, Bulek, dan Adik-adik sepupuku.
4. Abah Yai, Umi Nyai, Guru, dan Dosen
5. Sahabat-sahabatku dan teman-teman seperjuangan
6. Almamater Universitas Negeri Semarang

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “regulasi Pemerintah sebagai Variabel Moderasi Pengaruh pendapatan, Pengetahuan Zakat, dan Kepercayaan *Muzakki* Membayar Zakat Profesi di BAZNAS” dengan lancar. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini telah mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, maka dengan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi pada jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas negeri Semarang.
2. Drs. Heri Yanto, M.B.A., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas negeri Semarang yang telah memberikan arahan dan motivasi selama penulis menimba ilmu di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
3. Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
4. Ratieh Widhiastuti, S.Pd., M.Si., selaku dosen pembimbing yang dengan sabar membantu, mengarahkan, dan membimbing penulis selama proses penulisan skripsi ini.
5. Dr. Amir Mahmud, S.Pd., M.Si., selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan bimbingan dan saran pada skripsi saya agar menjadi lebih baik.
6. Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si., selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan bimbingan dan saran pada skripsi saya agar menjadi lebih baik.

7. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ilmu dan motivasi selama menempuh pendidikan.
8. Kedua orangtua yang selalu memberikan cinta, kasih sayang, do'a, serta dukungan penuh disetiap langkah.
9. Sahabat dan teman seperjuangan Pondok Pesantren Durrotu Aswaja, Pendidikan Akuntansi B 2016, teman-teman PPL SMK Ma'arif Nu Semarang, dan teman-teman KKN Kalisidi yang telah memberikan pengalaman berharga bagi penulis selama studi di Universitas Semarang.
10. Bapak/Ibu guru SMKN 2 Semarang dan SMKN 9 Semarang yang telah bersedia membantu dalam pengisian kuesioner.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan dengan sebaik-baik balasan. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan dan menambah wawasan bagi pembaca.

Semarang, 09 Juni 2020

Penulis

SARI

Maula, Minhatul. 2020. “Persepsi tentang Regulasi Pemerintah sebagai Variabel Moderasi Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan Zakat, dan Kepercayaan *Muzakki* terhadap Minat Membayar Zakat Profesi di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang

Pembimbing: Ratieh Widhiastuti, S.Pd., M.Si.

Kata kunci : Minat Membayar Zakat Profesi di BAZNAS, Pendapatan, Pengetahuan Zakat, Kepercayaan *Muzakki*, Persepsi tentang Regulasi Pemerintah

Minat membayar zakat profesi di BAZNAS adalah kecenderungan dari perasaan seseorang yang berkewajiban mengeluarkan zakat atau *muzakki* untuk menyalurkan zakat profesi atas pendapatan yang dimiliki melalui BAZNAS. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung pendapatan, pengetahuan zakat, dan kepercayaan *muzakki* terhadap minat membayar zakat profesi di BAZNAS melalui persepsi tentang regulasi pemerintah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Desain penelitian menggunakan metode survei dengan angket sebagai instrument pengumpulan data. Populasi penelitian ini seluruh guru PNS SMKN di Kota Semarang dengan latar belakang SMEA (Sekolah Menengah Ekonomi Atas) tahun 2020. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 89 guru. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan jenis sampling jenuh. Alat analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi moderasi (MRA).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan dan kepercayaan *muzakki* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat profesi di BAZNAS. Pengetahuan zakat tidak berpengaruh terhadap minat membayar zakat profesi di BAZNAS. Persepsi tentang regulasi pemerintah dalam memoderasi hubungan pengetahuan zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat profesi di BAZNAS. Persepsi tentang regulasi pemerintah dalam memoderasi hubungan pendapatan dan kepercayaan *muzakki* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat membayar zakat profesi di BAZNAS.

Berdasarkan hasil penelitian, variabel pendapatan dan kepercayaan *muzakki* meningkatkan minat membayar zakat profesi di BAZNAS. Variabel persepsi tentang regulasi pemerintah dapat memperkuat pengaruh pengetahuan zakat dan memperlemah pengaruh pendapatan dan kepercayaan *muzakki* terhadap minat membayar zakat profesi di BAZNAS. Saran yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu perlunya meningkatkan pengetahuan zakat, pemberian informasi dan edukasi mengenai zakat profesi dan BAZNAS, pemberian laporan penggunaan dana zakat, pengembangan penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada lembaga yang bergerak disektor swasta serta dapat memperluas sampel penelitian agar hasil penelitian menjadi lebih representatif.

ABSTRACT

Maula, Minhatul. 2020. "Perseption of Government Regulations as Variable Moderation Influence of Revenue, Knowledge of Zakat, and Muzakki Trust in Interest of Paying Professional Zakat in the Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)". Final Project. Department of Economic Education. Faculty of Economics. Semarang State University. Advisor: Ratieh Widhiastuti, S.Pd., M.Si.
Keywords: Interest in Paying Professional Zakat in BAZNAS, Revenue, Zakat Knowledge, Muzakki Trust, Perseption of Government Regulation

Interesting in paying professional zakat at BAZNAS is the tendency of the feeling of someone who obliged to issue zakat or muzakki to distribute professional zakat income owned through BAZNAS. The purpose of this study was to determine the direct or indirect influence of income, zakat knowledge, and muzakki trust in paying zakat for professionals at BAZNAS through government regulations.

This type of research was quantitative research. The study design used a survey method with a questionnaire as a data collection instrument. The population of this study was all civil servant teachers of SMKN in the city of Semarang with a background in the vacation School of Economics (SMEA) in 2020. The number of samples in this study were 89 teachers. The determination of the sample in this study uses a non-probability sampling technique with saturated sampling type. The analytical tool in this study used descriptive analysis and moderation regression analysis (MRA).

Test results indicated that the income and trust of Muzakki have a positive and significant effects in the interest of paying professional zakat at BAZNAS. Knowledge of zakat has not effects on the interest to pay professional zakat at BAZNAS. Government regulations in moderating the relationship of zakat knowledge have a positive and significant impact on the interest in paying zakat for professionals at BAZNAS. Government regulations in moderating the relationship of income and trust in muzakki have a negative and significant effect on the interest in paying professional zakat at BAZNAS.

Based on the results of the study, income and belief variables muzakki increase the interest in paying professional zakat at BAZNAS. While the government regulation variable can only strengthen the influence of zakat knowledge in the interest to pay professional zakat at BAZNAS. The suggestions related to this research are the need to increase zakat knowledge, providing information and education on professional zakat and BAZNAS, giving reports on the use of zakat funds, further research development can be done at institutions engaged in the private sector and can expand research samples so that research results become more representative.

DAFTAR ISI

HALAMAN AWAL	i
PERSETUJUAN BIMBINGAN.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN.....	iii
PERNYATAAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
SARI	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	12
1.3. Cakupan Masalah	13
1.4. Rumusan Masalah.....	13
1.5. Tujuan Penelitian.....	14
1.6. Kegunaan Penelitian	15
1.7. Orisinalitas Penelitian	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN	19
2.1. Kajian Teori Utama (<i>Grand Theory</i>).....	19
2.1.1. <i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB).....	19
2.2. Kajian Variabel Penelitian	23
2.2.1. Minat Membayar Zakat Profesi di BAZNAS	23
2.2.2. Pendapatan	28
2.2.3. Pengetahuan Zakat.....	32
2.2.4. Kepercayaan <i>Muzakki</i>	37
2.2.5. Persepsi tentang Regulasi Pemerintah	41
2.3. Kajian Penelitian Terdahulu	44

2.4. Kerangka Berpikir	54
2.4.1. Pengaruh Pendapatan terhadap Minat Membayar Zakat Profesi di Badan Amil Zakat (BAZNAS)	54
2.4.2. Pengaruh Pengetahuan Zakat terhadap Minat Membayar Zakat Profesi di Badan Amil Zakat (BAZNAS)	56
2.4.3. Pengaruh Kepercayaan <i>Muzakki</i> terhadap Minat Membayar Zakat Profesi di Badan Amil Zakat (BAZNAS)	57
2.4.4. Pengaruh Persepsi tentang Regulasi Pemerintah Memoderasi Pendapatan terhadap Minat Membayar Zakat di Badan Amil Zakat (BAZNAS)	59
2.4.5. Pengaruh Persepsi tentang Regulasi Pemerintah Memoderasi Pengetahuan Zakat terhadap Minat Membayar Zakat di Badan Amil Zakat (BAZNAS)	62
2.4.6. Pengaruh Persepsi tentang Regulasi Pemerintah Memoderasi Kepercayaan <i>Muzakki</i> terhadap Minat Membayar Zakat di Badan Amil Zakat (BAZNAS)	65
BAB III METODE PENELITIAN	69
3.1 Jenis dan Desain Penelitian	69
3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Sampel	69
3.3 Variabel Penelitian	70
3.3.1 Variabel Terikat atau <i>Dependent Variabel</i>	70
3.3.2 Variabel Bebas atau <i>Independent Variabel</i>	71
3.3.3 Variabel Moderasi	73
3.4 Teknik Pengumpulan Data	74
3.5 Uji Instrumen Penelitian	75
3.5.1 Uji Validitas	76
3.5.2 Uji Reliabilitas	80
3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	81
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif	81
3.6.2 <i>Moderated Regression Analysis</i>	84
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	89

4.1. Hasil Penelitian.....	89
4.1.1. Analisis Statistik Deskriptif	89
4.1.2. Hasil Analisis <i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i>	98
4.2. Pembahasan	113
4.2.1. Pengaruh Pendapatan terhadap Minat Membayar Zakat Profesi di BAZNAS.....	113
4.2.2. Pengaruh Pengetahuan Zakat terhadap Minat Membayar Zakat Profesi di BAZNAS.....	115
4.2.3. Kepercayaan <i>Muzakki</i> terhadap Minat Membayar Zakat Profesi di BAZNAS.....	117
4.2.4. Peran Persepsi tentang Regulasi Pemerintah dalam Memoderasi Hubungan Pengaruh Pendapatan terhadap Minat Membayar Zakat Profesi di BAZNAS.....	118
4.2.5. Peran Persepsi tentang Regulasi Pemerintah dalam Memoderasi Hubungan Pengaruh Pengetahuan Zakat terhadap Minat Membayar Zakat Profesi di BAZNAS.....	120
4.2.6. Peran Persepsi tentang Regulasi Pemerintah dalam Memoderasi Hubungan Pengaruh Kepercayaan <i>Muzakki</i> Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi di BAZNAS.	121
BAB V PENUTUP	124
5.1. Simpulan	124
5.2. Saran	125
DAFTAR PUSTAKA.....	126
LAMPIRAN	130

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Pertumbuhan Penghimpunan Zakat tahun 2015-2017	2
Tabel 1.2	Realisasi Penghimpunan Zakat BAZNAS Jawa Tengah Tahun 2014- 2019	5
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	45
Tabel 3.1	Populasi Penelitian	70
Tabel 3.2	Penskoran Pernyataan Pada Angket Variabel Minat Membayar Zakat Profesi, Pengetahuan Zakat, Kepercayaan <i>Muzakki</i> , dan Regulasi Pemerintah	75
Tabel 3.3	Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	75
Tabel 3.4	Hasil Uji Validitas Variabel Minat Membayar Zakat Profesi di BAZNAS.....	70
Tabel 3.5	Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan	70
Tabel 3.6	Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Zakat	78
Tabel 3.7	Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan <i>Muzakki</i>	78
Tabel 3.8	Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi tentang Regulasi Pemerintah...	79
Tabel 3.9	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	81
Tabel 3.10	Jenjang Kriteria Variabel Minat Membayar Zakat Profesi di BAZNAS.....	82
Tabel 3.11	Jenjang Kriteria Variabel Pengetahuan Zakat	82
Tabel 3.12	Jenjang Kriteria Variabel Kepercayaan <i>Muzakki</i>	83
Tabel 3.13	Jenjang Kriteria Variabel Persepsi tentang Regulasi Pemerintah.....	83
Tabel 4.1	Deskriptif Statistik Variabel Minat Membayar Zakat Profesi di BAZNAS.....	83
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Variabel Minat Membayar Zakat Profesi di BAZNAS.....	83
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Indikator Minat Membayar Zakat Profesi di BAZNAS.....	84
Tabel 4.4	Deskriptif Statistik Variabel Pendapatan.....	85
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Variabel Pendapatan.....	91
Tabel 4.6	Deskriptif Statistik Variabel Pengetahuan Zakat	92

Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan Zakat	93
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi Indikator Pengetahuan Zakat	94
Tabel 4.9	Deskriptif Statistik Variabel Kepercayaan <i>Muzakki</i>	94
Tabel 4.10	Distribusi Frekuensi Variabel Kepercayaan <i>Muzakki</i>	95
Tabel 4.11	Distribusi Frekuensi Indikator Kepercayaan <i>Muzakki</i>	96
Tabel 4.12	Deskriptif Statistik Variabel Regulasi Pemerintah.....	96
Tabel 4.13	Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi tentang Regulasi Pemerintah.....	97
Tabel 4.14	Distribusi Frekuensi Indikator Persepsi tentang Regulasi Pemerintah.....	98
Tabel 4.15	Hasil Uji Normalitas.....	99
Tabel 4.16	Hasil Uji Linearitas	100
Tabel 4.17	Hasil Uji Multikolinearitas	101
Tabel 4.18	Hasil Uji Heteroskedastisitas	102
Tabel 4.19	Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i>	103
Tabel 4.20	Hasil Uji Simultan (Uji F)	106
Tabel 4.21	Uji Statistik t	107
Tabel 4.22	Koefisien Determinasi Secara Simultan	111
Tabel 4.23	Koefisien Determinasi Secara Parsial.....	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. <i>Theory of Planned Behavior</i>	20
Gambar 2.2. Skema Kerangka Berpikir	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen Penelitian.....	124
Lampiran 2. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	125
Lampiran 3. Tabulasi Uji Coba Instrumen.....	134
Lampiran 4. Uji Validitas.....	139
Lampiran 5. Uji Reliabilitas	152
Lampiran 6. Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian	153
Lampiran 7. Kuesioner Penelitian	154
Lampiran 8. Tabulasi Data Penelitian Per Variabel	163
Lampiran 9. Hasil Analisis Statistik Deskriptif	179
Lampiran 10. Uji Asumsi Klasik	187

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Penanganan kemiskinan masih menjadi fokus utama permasalahan sosial di Indonesia. Disisi lain, zakat sebagai instrumen ekonomi dalam islam, kini telah menjadi alternatif solusi penanganan kemiskinan di Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian Pusat Kajian Strategis (Puskas) Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) tentang Efektivitas Program Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat BAZNAS Pusat Tahun 2018 telah berhasil dalam banyak hal, diantaranya berhasil meningkatkan penghasilan mustahik rata-rata sebesar 97,88% dan telah mengentaskan 28% mustahik dari garis kemiskinan menurut Badan Pusat Statistik (BPS).

Zakat merupakan salah satu dari lima rukun islam yang wajib ditunaikan oleh umat islam sesuai dengan ketentuan Al Qur'an dan Hadits. Perintah zakat tercantum dalam AL Qur'an dan Hadits yang dijadikan pedoman bagi umat islam. Dalam Q.S At-Taubah : 103 dijelaskan bahwa tujuan membayar zakat adalah untuk membersihkan dan mensucikan diri. Menurut Muliadi (2014) zakat merupakan salah satu instrumen untuk mengentaskan kemiskinan, pemerataan pendapatan dan mempersempit kesenjangan antar kelompok kaya dan miskin. Dalam Kitab *Bulughul Maram* karya Imam Al Hafidz Ibnu Hajar Al Ashqolani dijelaskan "Sesungguhnya Allah telah mewajibkan mereka zakat dari harta mereka yang diambil dari orang-orang kaya di antara mereka dan dibagikan

kepada orang-orang fakir diantara mereka (Muttafaqun ‘Alaih)”. Berdasarkan hadits tersebut dapat didefinisikan bahwa zakat sebagai distribusi kekayaan dari golongan kaya ke golongan tidak punya. Sehingga zakat meskipun hakikatnya merupakan perintah dari Allah SWT, namun disisi lain juga mempunyai manfaat ekonomi dan sosial.

Indonesia adalah negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar dunia. Berdasarkan data yang dilansir oleh *The Pew Forum on Religion & Public Life*, penganut agama islam di Indonesia sebesar 209,1 juta jiwa atau 87,2 persen dari total penduduk. Jumlah itu merupakan 13,1 persen dari seluruh umat muslim di dunia. Hal ini menjadikan potensi perzakatan di Indonesia mengambil peran yang penting dalam perkembangan ekonomi negara.

Tabel 1.1
Pertumbuhan Penghimpunan Zakat tahun 2015-2017

Tahun	Total Penghimpunan Zakat	Presentase Pertumbuhan
2015	2.312.195.596.498	-
2016	3.738.216.792.496	37,34%
2017	4.194.142.434.378	24,06%

Sumber : Outlook Zakat 2019

Pada tahun 2016 pertumbuhan penghimpunan zakat tumbuh sebesar 37,34% sedangkan pada tahun 2017 pertumbuhan penghimpunan zakat turun menjadi 24,06% namun demikian secara total nominal penghimpunan zakat tetap mengalami peningkatan. Walaupun pencapaian penghimpunan zakat mengalami peningkatan, namun realisasi tersebut masih sangat jauh dari potensi penghimpunan zakat. Menurut penelitian yang dilakukan oleh BAZNAS, potensi zakat pada tahun 2015 sudah mencapai Rp 286 triliun, namun penghimpunan

Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS) pada tahun 2016 hanya sebesar 5 triliun (Outlook Zakat 2018,2017).

Selama ini potensi zakat di Indonesia sangat besar dari sisi pemberdayaan ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat jika dikelola secara lebih produktif dan tepat sasaran.padahal urusan zakat ini sudah diserap dalam hukum nasional melalui berlakunya UU No. 38 Tahun 1999 dan kemudian diubah dengan UU No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat yang lebih mengatur seputar kelembagaan amil zakat. Seiring perkembangan perzakatan di Indonesia, terdapat berbagai bentuk atau wadah yang menghimpun atau mengelola zakat. Dalam Outlook Zakat 2018 dijelaskan bahwa terdapat badan pengelolaan zakat yang dibentuk oleh pemerintah, terdapat lembaga yang dikelola oleh masyarakat langsung, adapula lembaga yang didirikan oleh masyarakat dan diakui oleh pemerintah. Negara memiliki kewenangan untuk melantik seseorang atau membentuk lembaga dalam mengelola zakat. Hal ini merupakan manifestasi dan pelaksanaan dari firman Allah SWT yang termaktub dalam surah At-Taubah/9:103. Ayat tersebut secara eksplisit menuntut kepada negara untuk hadir secara langsung dalam memastikan agar kewajiban zakat dapat ditunaikan secara baik dan benar. Untuk memaksimalkan pengelolaan zakat di Indonesia, pemerintah membentuk Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) sebagai badan resmi yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional.

BAZNAS adalah salah satu badan amil zakat Indonesia yang bertugas menghimpun dan mengelola zakat secara nasional. Berdasar Instruksi Presiden RI Nomor 3 Tahun 2014 mengenai optimalisasi pengumpulan zakat, serta pasal 53 Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2014 tentang pelaksanaan UU Pengelola zakat, pemerintah mendukung BAZNAS untuk menghimpun dana zakat melalui UPZ (Unit Pengumpul Zakat) yang terdapat dalam instansi-instansi atau Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Dana instansi yang dihimpun dalam UPZ selanjutnya akan disetor kepada BAZNAS tiap bulannya.

Salah satu jenis zakat yang wajib dibayar adalah zakat harta yang kewajibannya berlaku bagi *muzakki* yang telah memiliki kemampuan lebih secara finansial dan memiliki harta yang telah mencapai *nishab*. *Nishab* adalah batas minimal harta/pendapatan terkena wajib zakat. Jika kurang dari nilai batas minimal tersebut, tidak wajib berzakat. Salah satu bentuk zakat harta adalah zakat pendapatan yang lazim dikenal dengan zakat profesi. Ulama asal Mesir yakni Yusuf al-Qardhawi menyebutkan bahwa zakat diwajibkan pada setiap pekerjaan atau keahlian profesi baik dilakukan sendiri maupun bersama orang/lembaga yang mendatangkan penghasilan dan memenuhi *nishab*. Misalnya, penghasilan profesi dokter, konsultan, advokat, arsitek, penjahit, dan sebagainya termasuk didalamnya penghasilan/gaji pegawai negeri dan pegawai swasta yang menerima upah bulanan. Sejak Februari 2018, sudah muncul wacana pemungutan zakat profesi bagi ASN yang sempat menuai polemik dari kalangan pemangku kepentingan. Bahkan Presiden Joko Widodo siap menerbitkan Peraturan Presiden (Perpres) tentang Pemungutan Zakat ASN jika draft kajiannya sudah diajukan oleh

Kementrian Agama. Namun hingga tulisan ini diturunkan, Perpres Pemungutan Zakat Profesi bagi ASN ini belum diterbitkan. Kementrian Agama masih mengkaji sebelum mewajibkan atau memotong 2,5% dari gaji/penghasilan ASN per bulannya. Walaupun demikian, zakat profesi bagi ASN sudah berjalan di sejumlah daerah provinsi/kabupaten/kota yang pengaturannya diatur dalam peraturan daerah. Setiap gaji yang diterima ASN secara otomatis sudah dipotong 2,5% setiap bulannya untuk membayar zakat profesi oleh BAZNAS setempat, seperti halnya di Jawa Tengah.

Tabel 1.2
Realisasi Penghimpunan Zakat BAZNAS Jawa Tengah tahun 2014-2019

No.	Tahun	Jumlah ZIS
1	2014	Rp 110.082.000
2	2015	Rp 1.863.871.510
3	2016	Rp 8.533.034.340
4	2017	Rp 18.172.862.994
5	2018	Rp 31.738.541.849
6	2019	Rp 48.978.794.207

Sumber: BAZNAS Provinsi Jawa Tengah

Berdasarkan Tabel 1.2, pencapaian BAZNAS Jawa Tengah dalam menghimpun ZIS terus mengalami peningkatan dari tahun 2014–2019. BAZNAS Jawa Tengah mencapai zakat tertinggi ditataran nasional tahun 2019. Saat ini penerimaan zakat yang diterima oleh BAZNAS Jateng dari para Aparatur Sipil Negara (ASN) Jawa Tengah dalam satu bulan mencapai Rp 4,7 miliar. Padahal sepanjang tahun 2018 BAZNAS Jateng hanya menerima ZIS sebesar Rp 31,7 miliar dan sebesar Rp 48,9 miliar pada tahun 2019. Menurut Ketua BAZNAS Jawa Tengah KH. Ahmad Daroji, kenaikan penerimaan zakat yang signifikan itu dikarenakan adanya Surat Edaran (SE) yang dikeluarkan oleh Ganjar Pranowo

selaku Gubernur Jawa Tengah tentang pemotongan gaji sebesar 2,5% bagi Aparatur Sipil Negara Jateng yang berjumlah sekitar 42.679 (humas.jatengprov.go.id). Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan jumlah penghimpunan zakat antara lain (1) faktor regulasi zakat dan (2) faktor teknologi yang digunakan dalam perzakatan (Outlook Zakat, 2019).

Peneliti memilih fokus objek penelitian pada guru SMK Negeri di Kota Semarang karena jumlah guru PNS lebih banyak dibandingkan dengan jenjang sekolahan lain baik itu SD maupun SMP. Peneliti tidak memilih objek pada SMA Negeri dikarenakan prospek kerja kedepan Sarjana Pendidikan Ekonomi (Akuntansi) adalah di SMK. Walaupun tidak menutup kemungkinan bahwa Sarjana Pendidikan Ekonomi (Akuntansi) dapat bekerja di SMA.

Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah atau keinginan. Minat merupakan dorongan yang kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya (Assaggaf, 2016). Minat muzaki membayar zakat ditentukan oleh berbagai faktor, baik itu faktor dari dalam diri sendiri maupun dari lingkungan.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat *muzakki* membayar zakat adalah pendapatan. Menurut Muliadi (2014) pendapatan sangat mempengaruhi untuk mengeluarkan zakat, karena pendapatan memiliki hubungan mengenai apakah harta tersebut sudah mencapai *nishab* atau belum, disamping itu juga berpengaruh terhadap besar jumlah zakat yang akan dikeluarkan oleh *muzakki*. Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB), Ajzen (2005)

mengemukakan bahwa persepsi kontrol perilaku ditentukan oleh keyakinan individu mengenai ketersediaan sumberdaya berupa peralatan, kompebelitas, kompetensi, dan kesempatan (*control belief strength*) yang mendukung atau menghambat perilaku yang akan diprediksi dan besarnya peran sumber daya tersebut (*power of belief control factor*) dalam mewujudkan perilaku tersebut. Semakin kuat keyakinan terhadap tersedianya sumberdaya dan kesempatan yang dimiliki individu berkaitan dengan perilaku tertentu dan semakin besar peran sumberdaya tersebut maka semakin kuat persepsi kontrol individu terhadap perilaku tersebut. Jadi, semakin besar pendapatan yang dimiliki oleh *muzakki*, maka semakin besar pula minat muzakki untuk membayar zakat.

Hasil penelitian terdahulu, yang dilakukan oleh Muliadi (2014) menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap minat *muzakki* menyalurkan zakat pada Dompot Dhuafa Waspada di Kecamatan Medan. Sejalan dengan penelitian Satrio & Siswanto (2016) yang menyatakan bahwa pendapatan memiliki pengaruh terhadap minat *muzakki* untuk membayar zakat. Penelitian tersebut juga diperkuat oleh M. Fakhruddin (2016) yang menyatakan bahwa tingkat pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat para pekerja di DKI Jakarta. Namun, penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Sidiq (2015) yang menyatakan bahwa tingkat pendapatan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat membayar zakat pada Lembaga Amil Zakat. Sejalan dengan Tho'in & Marimin (2019) yang menyatakan bahwa tingkat pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat

membayar zakat pada Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah (LAZIS) Jateng Cabang Solo.

Selain faktor pendapatan, faktor lain yang dapat mempengaruhi minat membayar zakat yaitu faktor pengetahuan zakat. Faktor pengetahuan zakat menjelaskan bahwa tiap orang memiliki pengetahuan yang berbeda yang dapat menuntunnya untuk berperilaku (Nugroho, 2018). Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) oleh Ajzen (2005) pengetahuan merupakan faktor latar belakang yang dapat mempengaruhi perilaku. Faktor ini berkaitan dengan *control belief* yang dapat mendukung atau menghambat perilaku yang akan diprediksi. Pengetahuan zakat yang dimiliki seseorang masih sebatas kewajiban membayar zakat fitrah saja. Padahal seorang muslim juga wajib mengeluarkan zakat profesi apabila telah mencapai *nishab* yang ditentukan. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat pengetahuan zakat yang dimiliki maka semakin tinggi pula minat membayar zakat.

Hasil penelitian terdahulu oleh Muhammad Fakhruddin (2016) menyatakan bahwa variabel pengetahuan zakat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat pekerja DKI Jakarta membayar zakat. Penelitian tersebut diperkuat oleh Zakariah et al., (2018) yang menyatakan bahwa pengetahuan zakat berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat. Sejalan dengan penelitian oleh Sedjati, Basri, & Hasanah (2018), yang menyatakan bahwa tingkat pengetahuan zakat memiliki pengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat di DKI Jakarta. Namun, Pertiwi (2018)

menyatakan bahwa pengetahuan zakat tidak berpengaruh terhadap minat membayar zakat profesi di BAZNAS.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi minat membayar zakat adalah kepercayaan. Kepercayaan terhadap lembaga zakat didefinisikan sebagai kemauan *muzakki* untuk mengandalkan lembaga zakat untuk menyalurkan zakatnya kepada *mustahiq* zakat karena *muzakki* yakin lembaga tersebut profesional, amanah, dan transparan (Satrio & Siswanto, 2016). Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB), sikap terhadap suatu perilaku ditentukan oleh keyakinan terhadap suatu perilaku (*behavior belief*) dan biaya atau keuntungan dari perilaku tersebut (Ajzen, 1991). Kepercayaan terhadap lembaga zakat dapat mempengaruhi minat *muzakki* membayar zakat. Kurangnya kepercayaan *muzakki* terhadap lembaga zakat, dapat menjadi faktor penyebab *muzakki* tidak membayar zakat ataupun menyerahkan zakat secara langsung baik itu kepada individu, masjid, atau kyai yang dianggap dapat dipercaya.

Muliadi (2014) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat *muzakki* dalam menyalurkan zakat pada Dompot Dhuafa Waspada di Kecamatan Medan. Penelitian tersebut juga diperkuat oleh Satrio & Siswanto (2016) yang menyatakan bahwa kepercayaan terhadap lembaga zakat berpengaruh positif terhadap minat *muzakki* membayar zakat. Semakin tinggi tingkat kepercayaan *muzakki* terhadap lembaga zakat, semakin tinggi pula minat membayar zakat pada lembaga zakat. Namun, Pertiwi (2018) menyatakan bahwa kepercayaan *muzakki* tidak berpengaruh terhadap minat membayar zakat profesi di BAZNAS.

Selain faktor-faktor diatas, minat membayar zakat profesi juga dipengaruhi oleh faktor religiusitas, citra lembaga, tingkat pendidikan, dan sebagainya. Nur & Ridla (2015), Sedjati et al. (2018), dan Tho'in & Marimin (2019) dalam penelitiannya menyatakan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat profesi. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan Sidiq (2015) yang menyatakan bahwa religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat profesi. Yazid (2017), menyatakan bahwa citra lembaga berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat profesi. Namun, Nur & Ridla (2015) menyatakan bahwa citra lembaga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat profesi. Tho'in & Marimin (2019), menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap minat membaaya zakat profesi.

Berdasarkan uraian hasil penelitian terdahulu di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi minat *muzakki* membayar zakat dan terdapat hasil penelitian yang tidak konsisten pada beberapa penelitian untuk variabel yang sama. Peneliti tertarik untuk melakukan pengujian kembali mengenai minat *muzakki* membayar zakat yang pernah dilakukan sebelumnya, dengan menambah variabel moderasi.

Dari uraian di atas penulis melakukan penelitian dengan menggunakan persepsi tentang regulasi pemerintah sebagai variabel moderasi. Variabel moderasi dapat diartikan sebagai variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Berdasarkan penelitian terdahulu persepsi tentang regulasi pemerintah

mempengaruhi minat *muzakki* membayar zakat. Regulasi adalah sesuatu yang bersifat mengatur atau memaksa. Masyarakat cenderung takut terhadap peraturan yang memiliki sanksi atas pelanggaran terkait. Alasan persepsi tentang regulasi pemerintah sebagai variabel moderasi yaitu karena semakin kuat persepsi tentang regulasi pemerintah, maka semakin tinggi kesadaran *muzakki* akan kewajiban membayar zakat profesi sehingga akan semakin kuat pula minat *muzakki* membayar zakat.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah dimunculkannya variabel persepsi tentang regulasi pemerintah sebagai variabel moderasi pada model penelitian. Moderasi diartikan sebagai variabel yang mempunyai dampak yang kuat pada hubungan variabel independen dan dependen dengan dibuktikan dengan hasil penelitian terdahulu. Dengan alasan lain yaitu hasil *research gap* regulasi pemerintah mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat *muzakki* membayar zakat, dan diasumsikan dapat mendesak *muzakki* dalam membayar zakat karena kekhawatiran *muzakki* terhadap sanksi pelanggaran.

Persepsi tentang regulasi pemerintah diasumsikan dapat mempengaruhi minat dalam membayar zakat. Menurut *Theory of Planned Behavioral* (Ajzen, 1991), seorang individu akan berniat menampilkan suatu perilaku tertentu jika ia mempersepsikan bahwa orang-orang lain yang penting berfikir bahwa ia seharusnya melakukan hal itu. Orang lain yang dianggap penting dalam hal ini adalah pemerintah. Melalui regulasi, pemerintah menghimbau seseorang untuk menyalurkan zakatnya melalui BAZNAS. Undang-undang zakat memang sudah

ada, tetapi baru pengaturan tentang pengelolaan, himbauan kepada masyarakat, tidak ada undang-undang yang sifatnya memaksa dengan memberikan sanksi bagi masyarakat yang sudah kena kewajiban zakat namun tidak menunaikannya. Semakin besar regulasi pemerintah, maka semakin besar pula minat *muzakki* membayar zakat.

Mirawati, Tanjung, & Arif (2019) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan efektifitas regulasi terhadap jumlah penerimaan zakat. Penelitian itu diperkuat oleh Triyawan & Aisyah (2016) yang menyatakan bahwa regulasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat *muzakki* membayar zakat di BAZNAS Yogyakarta.

Berdasarkan latar belakang masalah dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan diatas, penelitian ini mengambil judul **“PERSEPSI TENTANG REGULASI PEMERINTAH SEBAGAI VARIABEL MODERASI PENGARUH PENDAPATAN, PENGETAHUAN ZAKAT, DAN KEPERCAYAAN MUZAKKI TERHADAP MINAT MEMBAYAR ZAKAT PROFESI MELALUI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS)”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, pemilik mengidentifikasi beberapa permasalahan antara lain:

1. Terjadinya kesenjangan antara potensi dan realisasi zakat di Indonesia.

2. Adanya regulasi pemerintah mengenai pemotongan langsung gaji PNS di Jawa Tengah, padahal semua jenjang golongan PNS sudah mencapai *nishab* zakat profesi.
3. Terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu (*research gap*) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat *muzakki* membayar zakat dengan menggunakan variabel pendapatan, pengetahuan zakat, kepercayaan, dan regulasi pemerintah sebagai variabel moderasi.

1.3. Cakupan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang ada, peneliti membatasi ruang lingkup yang akan dikaji dalam penelitian ini. Peneliti menitikberatkan pada empat faktor utama yang diduga menjadi pengaruh minat *muzakki* membayar zakat yaitu pendapatan, pengetahuan zakat, kepercayaan, dan regulasi pemerintah sebagai faktor yang memoderasi tiga faktor tersebut terhadap minat *muzakki* membayar zakat. Penelitian ini akan dilakukan pada guru PNS SMKN (Sekolah Menengah Kejuruan Negeri) di Kota Semarang dengan latar belakang SMEA (Sekolah Menengah Ekonomi Atas) tahun 2020

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian yang telah dipaparkan diatas maka rumusan permasalahan yang diajukan peneliti antara lain :

1. Apakah pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat profesi melalui BAZNAS?

2. Apakah pengetahuan zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat profesi melalui BAZNAS?
3. Apakah kepercayaan *muzakki* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat profesi melalui BAZNAS?
4. Apakah persepsi tentang regulasi pemerintah memperkuat atau memperlemah pengaruh positif dan signifikan pendapatan terhadap minat membayar zakat profesi melalui BAZNAS?
5. Apakah persepsi tentang regulasi pemerintah memperkuat atau memperlemah pengaruh positif dan signifikan pengetahuan zakat terhadap minat membayar zakat profesi melalui BAZNAS?
6. Apakah persepsi tentang regulasi pemerintah memperkuat atau memperlemah pengaruh positif dan signifikan kepercayaan *muzakki* terhadap minat membayar zakat profesi melalui BAZNAS?

1.5. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis adanya pengaruh positif dan signifikan pendapatan terhadap minat membayar zakat profesi melalui BAZNAS
2. Untuk menganalisis adanya pengaruh positif dan signifikan pengetahuan zakat terhadap minat membayar zakat profesi melalui BAZNAS
3. Untuk menganalisis adanya pengaruh positif dan signifikan kepercayaan *muzakki* terhadap minat membayar zakat profesi melalui BAZNAS

4. Untuk menganalisis apakah persepsi tentang regulasi pemerintah memperkuat atau memperlemah pengaruh positif dan signifikan pendapatan terhadap minat membayar zakat profesi melalui BAZNAS
5. Untuk menganalisis apakah persepsi tentang regulasi pemerintah memperkuat atau memperlemah pengaruh positif dan signifikan pengetahuan zakat terhadap minat *muzakki* membayar zakat profesi melalui BAZNAS
6. Untuk menganalisis apakah persepsi tentang regulasi pemerintah memperkuat atau memperlemah pengaruh positif dan signifikan kepercayaan *muzakki* terhadap minat membayar zakat profesi melalui BAZNAS

1.6. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi berbagai pihak baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat dari penelitian ini didasarkan tujuan penelitian antara lain :

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Bagi akademisi, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi ilmiah bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat *muzakki* membayar zakat
 - b. Bagi Universitas, penelitian ini dapat menambah pustaka penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat *muzakki* membayar zakat.
2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan evaluasi guna meningkatkan intensi *muzakki* membayar zakat melalui BAZNAS. Serta dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi BAZNAS dan pemerintah dalam mengambil keputusan atau kebijakan yang berhubungan dengan minat *muzakki* membayar zakat.

1.7. Orisinalitas Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada beberapa penelitian yang menganalisis tentang minat membayar zakat profesi, diantaranya penelitian oleh Satrio & Siswantoro (2016), Fakhruddin (2016), Sidiq (2015), Rouf (2011), dan Haniffah & Yulianto (2019). Penelitian Satrio & Siswantoro (2016) menganalisis tentang analisis faktor pendapatan, kepercayaan, dan religiusitas dalam mempengaruhi minat muzaki untuk membayar zakat penghasilan melalui lembaga amil zakat. Hasil analisis menyatakan bahwa variabel pendapatan, kepercayaan dan religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat di Lembaga Amil Zakat. Penelitian oleh Fakhruddin (2016) menganalisis tentang analisis pengaruh tingkat pengetahuan zakat, tingkat religiusitas, tingkat pendapatan, dan tingkat kepercayaan kepada baznas terhadap minat membayar zakat profesi para pekerja (studi kasus pekerja di DKI Jakarta). Hasil analisis menyatakan bahwa variabel pengetahuan zakat, tingkat pendapatan, dan tingkat kepercayaan kepada BAZNAS memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat profesi. Penelitian oleh Sidiq (2015), menganalisis tentang pengaruh pengetahuan zakat, tingkat pendapatan,

religiusitas, dan kepercayaan kepada organisasi pengelola zakat terhadap minat membayar zakat di lembaga amil zakat. Hasil analisis menyatakan bahwa pengetahuan dan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat profesi, sedangkan religiusitas dan pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat membayar zakat profesi. Penelitian oleh Rouf (2011) menganalisis tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat membayar zakat di rumah zakat cabang Semarang. Hasil analisis menyatakan bahwa kepercayaan, religiusitas, dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat. Penelitian oleh Haniffah & Yulianto (2019) menganalisis tentang pengaruh pendapatan muzakki dan kepercayaan terhadap minat muzakki membayar zakat profesi dengan religiusitas sebagai variabel moderasi. Hasil analisis menyatakan bahwa pendapatan muzakki, kepercayaan dan religiusitas memiliki pengaruh langsung terhadap minat muzakki membayar zakat profesi. Religiusitas berpengaruh dalam memoderasi pengaruh pendapatan muzakki terhadap minat muzakki membayar zakat profesi. Namun, religiusitas tidak berpengaruh dalam memoderasi pengaruh kepercayaan terhadap minat muzakki membayar zakat profesi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dengan menggunakan variabel persepsi tentang regulasi pemerintah sebagai variabel moderasi. Penelitian oleh Mirawati, Tanjung, & Arif (2019) dan Triyawan & Aisyah (2016) menganalisis bahwa persepsi tentang regulasi pemerintah memiliki pengaruh terhadap minat membayar zakat profesi. Riani (2012) menganalisis bahwa persepsi tentang regulasi pemerintah tidak memiliki pengaruh terhadap

minat membayar zakat profesi. Perbedaan lain yang terdapat pada penelitian ini adalah periode pengamatan dan objek. Penelitian ini menggunakan populasi pada *muzakki* guru PNS di SMKN di Kota Semarang tahun 2020.

BAB II

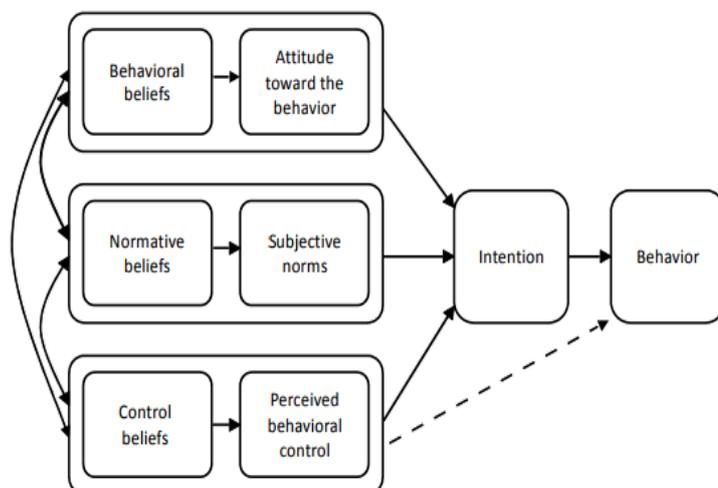
KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

2.1. Kajian Teori Utama (*Grand Theory*)

2.1.1. *Theory of Planned Behavior* (TPB)

Theory of Planned Behavior atau Teori Perilaku Terencana dicetuskan oleh Icek Ajzen pada tahun 1985. Teori ini merupakan pengembangan lebih lanjut dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). Teori ini disusun menggunakan asumsi dasar bahwa manusia berperilaku dengan cara yang sadar dan mempertimbangkan segala informasi yang tersedia. TRA menjelaskan bahwa minat seseorang terhadap perilaku dibentuk oleh dua faktor utama yaitu *attitude toward the behaviour* (sikap) dan *subjective norms* (norma-norma subjektif), sedangkan dalam TPB ditambahkan satu faktor lagi yaitu *perceived behavioural control* (persepsi kontrol perilaku). Persepsi kontrol perilaku merupakan persepsi terhadap tingkat kesulitan sebuah perilaku untuk dapat dilaksanakan yang bersumber dari keyakinan terhadap kontrol tersebut (*control belief*) (Ajzen & Fishbein, 2005)

TPB dapat digunakan untuk memprediksi apakah seseorang akan melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku. Teori ini menggunakan tiga konstruk sebagai anteseden dari intensi, yaitu sikap kita terhadap perilaku, norma subjektif, dan perasaan kita mengenai kemampuan mengontrol segala sesuatu yang mempengaruhi apabila hendak melakukan perilaku tersebut (Mahyarni, 2013)



Gambar 2.1. *Theory of Planned Behavior*

Sumber: Ajzen, 2005

Ajzen (2005) memasukkan tiga faktor latar belakang, yaitu personal, sosial, dan informasi. Faktor personal merupakan sikap umum seseorang terhadap sesuatu, ciri kepribadian, suasana hati, emosi, nilai, stereotif, resiko yang dirasakan, dan pengalaman. Faktor sosial meliputi pendidikan, umur, jenis kelamin, pendapatan, agama, rasa, etnik, dan budaya. Faktor informasi merupakan pengetahuan, media, dan intervensi.

TPB menyatakan bahwa perilaku yang ditampilkan oleh seseorang timbul karena tiga macam kepercayaan yaitu sebagai berikut.

1. Kepercayaan perilaku (*behavioral beliefs*)

Kepercayaan perilaku yaitu kepercayaan tentang kemungkinan terjadinya perilaku. Kepercayaan perilaku akan menghasilkan suatu sikap menyukai atau tidak menyukai terhadap perilaku. Hal tersebut dalam TPB dikenal dengan sebutan sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*).

2. Kepercayaan normatif (*normative beliefs*)

Kepercayaan normatif yaitu kepercayaan tentang ekspektasi normatif dari orang lain dan motivasi untuk menyetujui ekspektasi-ekspektasi tersebut. Kepercayaan normatif menghasilkan tekanan sosial atau norma subjektif (*subjective norms*).

3. Kepercayaan kontrol (*control belief*)

Kepercayaan kontrol yaitu kepercayaan tentang keberadaan faktor-faktor yang akan memfasilitasi atau merintangai kinerja dari perilaku dan kekuatan persepsian dari faktor-faktor tersebut. Keyakinan bahwa suatu perilaku dapat dilaksanakan menjadi dasar munculnya persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*).

Sikap terhadap perilaku, norma-norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku secara bersama-sama akan mengakibatkan niat untuk berperilaku (*behavioral intention*) dan selanjutnya akan menimbulkan perilaku. Berikut merupakan penjelasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi niat untuk berperilaku

1. Sikap

Ajzen (2005) mengemukakan bahwa sikap terhadap perilaku ini ditentukan oleh keyakinan yang diperoleh mengenai konsekuensi dari suatu perilaku atau disebut juga *behavioural beliefs*. *Belief* berkaitan dengan penilaian-penilaian subjektif seseorang terhadap dunia sekitarnya, pemahaman mengenai diri dan lingkungannya. Bagaimana cara mengetahui *beliefs*, dalam teori perilaku direncanakan ini, Ajzen menyatakan bahwa *belief* dapat diungkapkan dengan cara menghubungkan suatu perilaku yang akan kita prediksi dengan berbagai

manfaat atau kerugian yang mungkin diperoleh apabila kita melakukan atau tidak melakukan perilaku itu. Keyakinan ini dapat memengaruhi sikap perilaku berdasarkan evaluasi dari data yang diperoleh bahwa perilaku itu dapat memberikan keuntungan bagi pelakunya.

2. Norma Subjektif

Norma Subjektif adalah perasaan atau dugaan-dugaan seseorang terhadap harapan-harapan dari orang-orang yang ada di dalam kehidupannya tentang dilakukan atau tidak dilakukannya perilaku tertentu, karena perasaan ini sifatnya subjektif maka dimensi ini disebut norma subjektif (*subjective norm*). Hubungan sikap terhadap perilaku sangat menentukan, maka norma subjektif juga dipengaruhi keyakinan, bedanya adalah apabila hubungan sikap terhadap perilaku merupakan fungsi dari keyakinan terhadap perilaku yang akan dilakukan (*behavioural belief*) maka norma subjektif adalah fungsi dari keyakinan seseorang yang diperoleh atas pandangan orang-orang lain yang berhubungan dengannya (*normative belief*)(Mahyarni, 2013).

3. Persepsi Kontrol Perilaku (*Perceived Behavioral Control*)

Persepsi kontrol perilaku atau disebut juga dengan kontrol perilaku adalah perasaan seseorang mengenai mudah atau sulitnya mewujudkan suatu perilaku tertentu (Ajzen, 2005). Kontrol perilaku dapat mempengaruhi niat perilaku, baik secara langsung atau tidak langsung. Keyakinan atau keberadaan hal-hal yang mendukung atau menghambat perilaku yang ditampilkan dan persepsinya tentang seberapa kuat hal-hal tersebut mendukung atau menghambat perilakunya tersebut (Inayah, 2018).

Penggunaan *Theory of Planned Behavior* dalam penelitian ini memiliki implikasi untuk menjelaskan mengenai minat *muzakki* membayar zakat profesi melalui badan amil zakat yang dipengaruhi oleh faktor pendapatan, pengetahuan zakat, dan kepercayaan *muzakki* dengan regulasi pemerintah sebagai variabel moderasi. *Theory of Planned Behavior* memperkuat faktor-faktor tersebut dalam mempengaruhi minat *muzakki* membayar zakat profesi

Pendapatan berkaitan dengan faktor latar belakang, yaitu faktor sosial. Dalam TPB, pendapatan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku atau tindakan seseorang yang masuk dalam kategori *behavioral beliefs*. *Behavioral beliefs* berkaitan dengan kepercayaan tentang kemungkinan terjadinya sesuatu. Pendapatan yang tinggi memunculkan kepercayaan pada individu untuk bisa membayar zakat. Hal ini dikarenakan seseorang diwajibkan zakat profesi ketika pendapatan yang diiliki telah mencapai nishab. Keyakinan ini akan memunculkan minat *muzakki* untuk membayar zakat profesi.

Pengetahuan zakat berkaitan dengan latar belakang informasi. Faktor ini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku atau tindakan seseorang yang masuk dalam kategori *behavioral beliefs*. Pengetahuan yang luas mengenai zakat seperti hukum, kadar, ketentuan zakat, dan sebagainya memunculkan kepercayaan pada individu untuk bisa menunaikan zakat karena kewajiban sesuai dengan ketentuan dan syarat zakat. Keyakinan untuk mampu menjalankan zakat memunculkan minat seseorang untuk membayar zakat profesi.

Kepercayaan, *muzakki* kepada badan amil zakat berkaitan dengan faktor latar belakang personal. Faktor ini merupakan salah satu faktor yang

mempengaruhi perilaku atau tindakan seseorang yang masuk dalam kategori *behavioral beliefs*. Seseorang dengan kepercayaan hati pada badan amil zakat memunculkan keyakinan pada individu untuk menyalurkan zakat. Keyakinan ini memunculkan minat *muzakki* untuk membayar zakat profesi.

Ajzen & Fishbein (1977) menyatakan bahwa norma subjektif merujuk pada persepsi individu dari tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku. Regulasi pemerintah dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai tekanan sosial. Pemerintah melalui UU No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat menganjurkan individu untuk membayar zakat melalui Badan Amil Zakat Nasional. Jadi, dapat disimpulkan bahwa regulasi pemerintah dapat dijadikan sebagai penguat seseorang untuk membayar zakat melalui Badan Amil Zakat Nasional

2.2. Kajian Variabel Penelitian

2.2.1. Minat Membayar Zakat Profesi melalui BAZNAS

2.2.1.1. Pengertian Minat Muzakki membayar Zakat Profesi melalui BAZNAS

Minat secara keseluruhan adalah suatu proses kecenderungan akan campuran dari perasaan, hasrat, harapan, dan prasangka seseorang terhadap suatu yang diinginkan, disukai, digemari, atau diminatinya dengan perasaan senang dan puas (Yunus, 2016). Menurut Haniffah (2018), minat adalah sebuah dorongan rasa ketertarikan terhadap sesuatu yang disenangi sehingga mengakibatkan seseorang memiliki kecenderungan untuk memberikan perhatian terhadap orang,

aktivitas, atau situasi yang menjadi objeknya. Minat mempunyai hubungan erat dengan dorongan dari dalam individu yang kemudian menimbulkan keinginan untuk berpartisipasi pada suatu hal yang diminati.

Muzakki dalam Bahasa Arab merupakan istilah untuk orang yang membayar zakat. Menurut UU No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat menyebutkan bahwa zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai syariat islam. Rozalinda (2017:324) menyatakan bahwa zakat secara bahasa berarti *an-numu wa az-ziyadah* (tumbuh dan bertambah). Zakat kadang dipakaikan dengan makna *ath-thaharah* (suci) dan *al barkah* (berkah). Zakat dalam pengertian suci adalah membersihkan diri, jiwa, dan harta. Seseorang yang mengeluarkan zakat berarti telah membersihkan diri dan jiwanya dari penyaakit kikir, serta membersihkan hartanya dari hak orang lain yang ada dalam harta tersebut. Sedangkan zakat dalam pengertian berkah adalah sisa harta yang sudah dikeluarkan zakatnya secara kualitatif akan mendapat berkah dan akan berkembang walaupun kuantitatif jumlahnya berkurang.

Syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam zakat meliputi dua aspek, yaitu syarat muzakki dan syarat harta yang akan dizakatkan (Rozalinda, 2017:327) :

1. Syarat-syarat muzaki (orang yang wajib zakat)

Adapun syarat-syarat seseorang wajib melaksanakan zakat adalah:

- a. Merdeka
- b. Islam
- c. Baligh berakal

2. Syarat-syarat harta

Adapun syarat-syarat harta yang wajib dikeluarkan zakatnya adalah:

- a. Milik sempurna
- b. Cukup senisab
- c. Melebihi kebutuhan pokok
- d. Bebas dari utang
- e. *Haul* (melewati satu tahun)
- f. Harta itu berkembang

Secara umum harta-harta yang wajib dizakatkan adalah :

- a. Emas, perak, dan uang
- b. Harta perniagaan
- c. Hasil pertanian
- d. Binatang ternak
- e. Rikaz (harta terpendam)
- f. Barang tambang
- g. Zakat profesi

Zakat profesi adalah zakat dari hasil profesi yang merupakan sumber pendapatan orang-orang masa kini, seperti pegawai negeri, swasta, konsultan, dokter, dan notaris (Yasin, 2011). Rozaldi (2017:345) menyatakan pekerjaan yang menghasilkan uang ada dua macam: pertama, pekerjaan yang dikerjakan sendiri tanpa bergantung pada orang lain, seperti dokter, insinyur, advokat, tukang jahit, tukang kayu, dan lain sebagainya yang merupakan hasil kecekatan otak ataupun tangan. Kedua, pekerjaan yang bergantung pada orang lain baik pemerintah,

perusahaan, maupun perorangan dengan memperoleh gaji atau upah misalnya pegawai negeri atau karyawan swasta.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional. Lahirnya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat semakin mengukuhkan peran BAZNAS sebagai lembaga yang berwenang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. Dalam UU tersebut, BAZNAS dinyatakan sebagai lembaga pemerintah nonstruktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri Agama. Dengan demikian, BAZNAS bersama Pemerintah bertanggung jawab untuk mengawal pengelolaan zakat yang berasaskan: syariat islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi dan akuntabilitas.

Minat *muzakki* membayar zakat menurut Bachdim dalam Andi Triyawan (2016) adalah kesadaran membayar zakat sesuai dengan syariat, seperti nishab, haul, serta cara mengeluarkannya secara benar (melalui amil) merupakan bentuk dan perwujudan kepatuhan *muzakki* terhadap perintah zakat. *Muzakki* yang dalam dirinya telah tertanam kuat keyakinan beragama dan pengetahuan mengenai salah satu kewajiban seorang muslim atas hartanya yakni zakat, akan mendorong keinginan dari *muzakki* untuk mengeluarkan zakat atas hartanya (Assaggaf, 2016). Menurut Inayah (2018) minat *muzakki* membayar zakat adalah kecenderungan

atau perasaan atau motivasi yang tumbuh dari seseorang yaitu *muzakki* untuk mengeluarkan sebagian hartanya dan diberikan kepada orang yang membutuhkan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat membayar zakat profesi adalah kecenderungan dari perasaan seseorang yang berkewajiban mengeluarkan zakat atau *muzakki* untuk menyalurkan zakat profesi atas pendapatan yang dimiliki melalui badan amil zakat. Apabila seseorang mengetahui membayar zakat profesi adalah wajib hukumnya dan memiliki kesadaran dengan didorong oleh lingkungan sekitar yang memberikan informasi mengenai badan amil zakat terpercaya maka akan mendorong seseorang tersebut percaya pada badan tersebut dan timbul minat untuk membayar zakat profesinya melalui badan amil zakat tersebut.

2.2.1.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Muzakki membayar Zakat Profesi

Menurut Crow and Crow dalam Fahmi & M.Nur (2018) berpendapat ada tiga faktor yang mempengaruhi timbulnya minat, yaitu:

1. Dorongan dari dalam diri individu, misal dorongan makan, rasa ingin tahu dan seks. Muzakki yang telah mengetahui tentang kewajiban terhadap harta yang dimilikinya, dan dengan nada kesadaran dalam individu muzakki, maka muzakki senantiasa memiliki komitmen untuk mengeluarkan zakat setiap tahunnya.
2. Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu. Dorongan dari luar sangat menentukan

seseorang untuk membayar zakat, misalkan dorongan dari keluarga, teman, dan dorongan dari lingkungan sekitarnya.

3. Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Setiap muzakki yang mengeluarkan zakat pasti akan dilipat gandakan hartanya oleh Allah, dan muzakki mengharapkan balasan dari Allah.

2.2.1.3. Indikator Minat Muzakki membayar Zakat

Menurut Lucas dan Britt dalam Nur & Ridla (2015) indikator minat muzakki membayar zakat meliputi:

1. Ketertarikan (*Interest*) yang menunjukkan adanya pemusatan perhatian dan perasaan senang.
2. Keinginan (*Desire*) ditunjukkan dengan adanya dorongan untuk ingin memiliki.
3. Keyakinan (*Conviction*) ditunjukkan dengan adanya perasaan percaya diri individu terhadap kualitas, daya guna, dan keuntungan dari produk yang akan dibeli.

Indikator dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Lucas dan Britt dalam Nur & Ridla (2015) yaitu ketertarikan, keinginan, dan keyakinan.

2.2.2. Pendapatan

2.2.2.1. Pengertian Pendapatan

Pendapatan menurut Rouf (2011) merupakan tambahan harta yang diperoleh dari sumber yang diketahui dan bersifat tetap. Sumber pendapatan dapat bersifat material, seperti tanah atau non material seperti pekerjaan atau bisa dari keduanya. Sehingga pendapatan terbagi atas penghasilan, gaji/upah, dan

keuntungan. Pendapatan menurut ilmu ekonomi merupakan nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula. Penelitian tersebut menitikberatkan pada total kuantitatif pengeluaran terhadap konsumsi selama satu periode. Dengan kata lain, pendapatan adalah jumlah harta kekayaan awal periode ditambah keseluruhan hasil yang diperoleh selama satu periode, bukan hanya yang dikonsumsi (Eryanto & Swaramarinda, 2013).

Pendapatan yang wajib dizakati adalah pendapatan yang telah mencapai nishab atau batas minimal. Zakat profesi dalam BAZNAS diqiyaskan berdasarkan zakat pertanian yaitu dibayarkan ketika mendapatkan hasilnya, demikian juga dengan nishabnya yaitu sebesar 524 kg makanan pokok atau setara dengan Rp 5.240.000,- per bulan dan dibayarkan dari pendapatan kotor. Berdasarkan PP Nomor 15 Tahun 2019. Besaran gaji pokok PNS berjenjang sesuai golongan dan lama masa kerja golongan (MKG), yaitu:

1. Gaji PNS Golongan I

- a. Golongan IA : Rp 1.560.800 (0 tahun) – Rp 2.335.800 (26 tahun)
- b. Golongan IB : Rp 1.704.500 (3 tahun) – Rp 2.474.900 (27 tahun)
- c. Golongan IC : Rp 1.776.600 (3 tahun) – Rp 2.557.500 (27 tahun)
- d. Golongan ID : Rp 1.851.800 (3 tahun) – Rp 2.686.500 (27 tahun)

2. Gaji PNS Golongan II

- a. Golongan IIA : Rp 2.022.200 (0 tahun) – Rp 3.373.600 (33 tahun)
- b. Golongan IIB : Rp 2.208.400 (3 tahun) – Rp 3.516.300 (33 tahun)
- c. Golongan IIC : Rp 2.301.800 (3 tahun) – Rp 3.665.000 (33 tahun)

d. Golongan IID : Rp 2.399.200 (3 tahun) – Rp 3.820.000 (33 tahun)

3. Gaji PNS Golongan III

a. Golongan IIIA : Rp 2.579.400 (0 tahun) – Rp 4.236.400 (32 tahun)

b. Golongan IIIB : Rp 2.688.500 (0 tahun) – Rp 4.415.600 (32 tahun)

c. Golongan IIIC : Rp 2.802.300 (0 tahun) – Rp 4.602.400 (32 tahun)

d. Golongan IIID : Rp 2.920.800 (0 tahun) – Rp 4.797.000 (32 tahun)

4. Gaji PNS Golongan IV

a. Golongan IVA : Rp 3.044.300 (0 tahun) – Rp 5.000.000 (32 tahun)

b. Golongan IVB : Rp 3.173.100 (0 tahun) – Rp 5.211.500 (32 tahun)

c. Golongan IVC : Rp 3.307.300 (0 tahun) – Rp 5.431.900 (32 tahun)

d. Golongan IVD : Rp 3.447.200 (0 tahun) – Rp 5.661.700 (32 tahun)

e. Golongan IVE : Rp 3.593.100 (0 tahun) – Rp 5.901.200 (32 tahun)

Selain gaji pokok, PNS guru juga mendapatkan tunjangan-tunjangan. Tunjangan-tunjangan tersebut antara lain tunjangan keluarga (beristri/bersuami), tunjangan anak, tunjangan kinerja, tunjangan profesi (sertifikasi), dan tunjangan daerah (dari daerah tempat mengabdikan). Pendapatan juga dapat berasal dari pendapatan lain atau usaha lain apabila seseorang memiliki pekerjaan lain disamping pekerjaan utama.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pendapatan dalam penelitian ini adalah harta atas hasil profesi seseorang, terdiri dari gaji pokok dan tunjangan-tunjangannya (penghasilan kotor) serta pendapatan dari usaha lain. *Muzakki* dengan pendapatan yang sudah mencapai nishab dan haul berkewajiban untuk

menyalurkan zakat profesi atas pendapatannya. Hal ini sesuai dengan ketentuan hukum dan ketentuan ajaran islam.

2.2.2.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Menurut Pertiwi (2015) faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan seseorang adalah:

1. Level Pendidikan

Menurut Becker (1975) *human capital* bukan sumber daya namun merupakan modal yang menghasilkan pengembalian dan setiap pengeluaran yang dilakukan dalam rangka mengembangkan kualitas dan kuantitas modal merupakan kegiatan investasi. Semakin tinggi tingkat Pendidikan semakin tinggi pula tingkat pendapatan yang akan didapatkan.

2. Potensi pengalaman kerja

Seseorang yang memiliki pengalaman kerja yang baik akan mendapatkan peluang pekerjaan yang menjanjikan. Semakin tinggi jabatan yang dimiliki seseorang akan meningkatkan pendapatan orang tersebut.

3. Jenis kelamin

Secara rata-rata tenaga kerja laki-laki memiliki pendapatan yang lebih tinggi dari tenaga kerja perempuan. Pendapatan laki-laki cenderung lebih tinggi karena laki-laki mempunyai tanggung jawab mencari nafkah dalam keluarga.

4. Daerah tempat tinggal

Seseorang yang bertempat tinggal di daerah perkotaan cenderung memiliki pendapatan yang lebih tinggi daripada yang tinggal di daerah pedesaan.

5. Jenis pekerjaan

Pendapatan tenaga kerja formal cenderung mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi dari pada tenaga kerja informal. Hal ini disebabkan tenaga kerja informal tidak mendapatkan tunjangan hidup seperti para pekerja formal.

2.2.2.3. Indikator Pendapatan

Rozalinda (2017:346) menyatakan bahwa seseorang dapat membayar zakat profesinya apabila telah memenuhi ketentuan nishab dalam ajaran islam. Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui indikator pendapatan adalah jumlah pendapatan *muzakki* yang diterima dalam satu bulan dengan ketentuan sudah mencapai nisab serta sudah dapat memenuhi kebutuhan.

Haniffah (2018) menggunakan indikator yang mengacu pada Rozalinda (2017) yaitu pendapatan gaji/upah yang telah mencapai nishab. Indikator pendapatan yang digunakan Luthfiyah (2018) adalah jumlah pendapatan yang diterima dalam satu bulan dengan ketentuan sudah cukup nishab. Indikator pada penelitian ini mengacu pada indikator menurut Luthfiyah (2018) yaitu pendapatan gaji/upah dalam satu bulan yang telah mencapai nishab.

2.2.3. Pengetahuan Zakat

2.2.3.1. Pengertian Pengetahuan Zakat

Pengetahuan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal (mata pelajaran). Dalam islam, pengetahuan diistilahkan dengan *Al-ilmu*, yang mempunyai dua pengertian, pertama pengetahuan yang berasal dari wahyu Allah untuk mengenal-Nya dan kedua, pengetahuan yang diperoleh oleh manusia itu sendiri melalui pengalaman (empiris), rasional, dan intuisi (Fahmi & M.Nur, 2018). Setiadi (2005)

menyatakan bahwa pengetahuan merupakan hasil belajar yang didefinisikan secara sederhana sebagai informasi yang disimpan didalam ingatan.

Pengetahuan zakat adalah pengetahuan masyarakat tentang zakat, tujuan, dan manfaat zakat, dampak yang akan diperoleh dari membayar zakat yang akan melahirkan budaya berzakat masyarakat sebagai suatu kewajiban yang harus ditunikan. Pengetahuan masyarakat tentang zakat, cara pandang masyarakat tentang zakat yang sangat kental dengan nuansa fiqih harus ditambah dengan cara pandang yang memungkinkan zakat dapat diberdayakan (Halimah, 2017). Jadi, dapat disimpulkan pengetahuan zakat dalam penelitian ini adalah segala informasi yang dimiliki oleh seseorang mengenai zakat baik itu berupa pengetahuan dan pengalaman yang dianggap sebagai fakta atau kebenaran dan dapat dikembangkan sehingga dapat mempengaruhi tindakan seseorang tersebut dalam kaitannya dengan zakat.

Zakat penghasilan atau zakat profesi adalah zakat yang dikenakan pada setiap pekerjaan atau keahlian professional tertentu, baik yang dilakukan sendirian maupun bersama dengan orang/lembaga lain, yang mendatangkan penghasilan (uang) halal yang memenuhi *nishab* (batas minimum untuk wajib zakat). Contohnya adalah pejaabat, pegawai negeri atau swasta, dokter, konsultan, advokat, dosen dan lain-lain. Mayoritas ulama' madzhab empat tidak mewajibkan zakat penghasilan pada saat menerima kecuali sudah mencapai *nishab* dan sudah sampaai setahun (*haul*). Namun, para ulama' *mutakhirin* dan fatwa Majelis Ulama' Indonesia (MUI) nomor 3 tahun 2003 menegaskan bahwa zakat penghasilan itu hukumnya wajib.

Menurut Yusuf Qardhawi, seseorang dapat mengeluarkan zakat profesi melalui 3 cara yaitu:

1. Pengeluaran bruto, yaitu mengeluarkan zakat penghasilan kotor. Artinya zakat penghasilan yang mencapai *nishab* 85 gram emas adalah dalam jumlah setahun, dikeluarkan 2,5% ketika menerima sebelum dikurangi apapun. Hal ini berdasarkan pendapat Az-Zuhri dan 'Auza'i, beliau menjelaskan bahwa apabila seseorang memperoleh penghasilan dan ingin membelanjakannya sebelum bulan wajib zakat datang, maka hendaknya ia segera mengeluarkan zakat itu terlebih dahulu sari membelanjakannya . Selain itu pendapat ini juga menqiyaskan dengan beberapa harta zakat yang langsung dikeluarkan tanpa dikurangi apapun seperti zakat ternak, emas perak, *ma'dzan*, dan *rikaz*.
2. Dipotong operasional kerja, yaitu setelah menerima penghasilan gaji atau honor yang mencapai *nishab*, maka dipotong dahulu dengan biaya operasional kerja, seperti biaya transport. Hal ini dianalogikan dengan zakat hasil bumi dan kurma serta jenisnya bahwa biaya dikeluarkan terlebih dahulu baru zakat dikeluarkan dari sisanya.
3. Pengeluaran netto atau zakat bersih, yaitu mengeluarkan zakat dari harta yang masih mencapai *nishab* setelah dikurangi untuk kebutuhan pokok sehari-hari, baik pangan, papan, hutang, dan kebutuhan lainnya untuk keperluan dirinya keluarga, dan yang menjadi tanggungannya. Hal ini berdasarkan hadits riwayat imam Bukhari dari Hakim bin Hizam bahwa Rasulullah SAW bersabda: *"...dan paling baiknya zakat itu dikeluarkan dari kelebihan kebutuhan..."*.

Nishab zakat profesi diqiyaskan dengan dua jenis zakat *mal* yakni zakat pertanian dan harta simpanan emas/perak/uang. (Hafidhuddin, 2008)

1. Zakat pertanian, zakat penghasilan diqiyaskan dengan zakat pertanian berdasarkan *nishab* 653 kg gabah atau setara dengan 524 kg beras dan waktu pengeluarannya setiap kali panen.
2. Zakat harta simpanan, zakat penghasilan diqiyaskan dengan berdasarkan *nishab* harga 85 gram emas dan kadar zakat yang dikeluarkan sebesar 2,5%.

Zakat profesi dalam BAZNAS diqiyaskan berdasarkan zakat pertanian yaitu dibayarkan ketika mendapatkan hasilnya , demikian juga dengan *nishabnya* yaitu sebesar 524 kg makanan pokok atau setara dengan Rp 5.240.000,- per bulan dan dibayarkan dari pendapatan kotor.

2.2.3.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Zakat

Isnaini (2018) menyatakan bahwa pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya:

1. Faktor Internal, meliputi:

a. Pendidikan

Pendidikan adalah suatu proses belajar yang berarti terjadi proses pertumbuhan, perkembangan atau perubahan kearah lebih baik pada diri individu, kelompok, atau masyarakat.

b. Persepsi

Persepsi merupakan mengenal dan memilih berbagai objek sehubungan dengan tindakan yang akan diambil.

c. Pengalaman

Pengalaman adalah sesuatu yang dirasakan (diketahui dan dikerjakan), juga merupakan kesadaran akan suatu hal yang tertangkap oleh indra manusia.

2. Faktor Eksternal, diantaranya lingkungan, sosial ekonomi, kebudayaan, dan informasi.

2.2.3.3. Indikator Pengetahuan Zakat

Al Qur'an dan Hadits merupakan pedoman hidup utama bagi orang muslim. Segala ketentuan tentang zakat, seperti hukum membayar zakat, jenis-jenis dan kadar zakat, serta orang-orang yang wajib membayar zakat dan yang berhak menerima zakat, telah dijelaskan secara rinci dalam hokum islam. Variabel pengetahuan pengetahuan zakat digunakan untuk mengukur seberapa besar pemahaman responden tentang zakat khususnya zakat profesi.

Indikator pengetahuan zakat profesi yang tercantum dalam menurut Uswatun dalam Luthfiyah (2018) antara lain:

1. Pengetahuan tentang zakat profesi

Nilai perbuatan seseorang dipengaruhi oleh ilmu yang dimilikinya, sehingga aka nada perbedaan perilaku seseorang yang memiliki ilmu dan tidak. Zakat profesi merupakan zakat yang dikeluarkan atas penghasilan seseorang.

2. Pengetahuan tentang hukum zakat profesi

Zakat merupakan rukun islam ketiga. Hukum zakat adalah wajib bagi setiap muslim yang telah memenuhi syarat. Hal ini berdasarkan Al-Qur'an, Hadits, dan Ijma'.

3. Pengetahuan tentang besaran zakat profesi

Zakat profesi adalah zakat yang dikenakan seseorang atas penghasilan seseorang yang telah mencapai nisab. Besaran zakat profesi atau penghasilan ini yaitu 2.5% dari penghasilan yang dikalkulasikan dengan nisab 85 gram emas atau seharga 524 kg beras.

Indikator Fahmi & M.Nur, (2018) yang digunakan antara lain:

1. Pengetahuan tentang pengertian zakat

Zakat adalah sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah SWT untuk diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya.

2. Pengetahuan tentang besaran zakat profesi

Zakat profesi yang dikeluarkan adalah 2,5% dari pendapatan yang dimiliki.

3. Pengetahuan tentang hukum membayar zakat

Seorang muslim wajib hukumnya mengekuarkan zakat atas pendapatan yang dimiliki, seperti halnya hukum sholat. Namun zakat profesi hanya wajib bagi seseorang yang memiliki pendapatan mencapai nishab dan haul.

4. Kemampuan menghitung jumlah zakat yang harus dikeluarkan

Indikator dalam penelitian ini mengacu pada pendapat menurut Uswatun dalam Luthfiyah (2018) yaitu pengetahuan tentang zakat profesi, pengetahuan tentang hukum zakat profesi, dan pengetahuan tentang besaran zakat profesi.

2.2.4. Kepercayaan Muzakki

2.2.4.1. Pengertian Kepercayaan Muzakki

Kepercayaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah anggapan atau keyakinan bahwa sesuatu yang dipercayai itu benar. Menurut Wahab dalam Rouf (2011) kepercayaan merupakan kemauan suatu pihak untuk

mengandalkan pihak lain, yaitu pihak yang mendapat kepercayaan. Kepercayaan juga merupakan sekumpulan keyakinan spesifik terhadap *integritas* (kejujuran pihak yang dipercaya), *benevolence* (perhatian dan motivasi yang dipercaya untuk bertindak sesuai dengan kepentingan yang mempercayai mereka), *competency* (kemampuan pihak yang dipercaya untuk melaksanakan kebutuhan yang mempercayai) dan *predictability* (konsistensi perilaku pihak yang dipercaya).

Satrio & Siswanto (2016) menyatakan kepercayaan muzakki adalah kemauan muzakki untuk mengendalikan Lembaga zakat untuk menyalurkan zakatnya kepada *mustahiq* zakat karena *muzakki* yakin lembaga tersebut profesional, amanah, dan transparan. Menurut Avian (2018) kepercayaan *muzakki* pada lembaga pengelola zakat adalah keyakinan *muzakki* pada amil bahwa pengelolaan zakat dalam hal penerimaan, penyaluran, maupun pendayagunaan dana zakat, dilakukan sesuai dengan ketentuan Syariah dan perundang-undangan. Jadi, dapat disimpulkan kepercayaan *muzakki* dalam penelitian ini adalah keyakinan yang dimiliki oleh *muzakki* terhadap badan amil zakat, bahwa badan amil zakat tersebut dapat mengelola zakat dengan baik dan benar sesuai dengan ketentuan Syariah islam dan undnag-undang yang berlaku.

2.2.4.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Muzakki

Menurut Mayer dalam Yuningsih et al (2015) menyatakan faktor yang membentuk kepercayaan seseorang ada tiga, yaitu :

1. Kemampuan (*Ability*)
2. Kebaikan hati (*Benevolence*)
3. Integritas (*Integrity*)

2.2.4.3. Indikator kepercayaan Muzakki

Aspek yang digunakan untuk mengukur kepercayaan *muzakki* terhadap badan amil zakat ada tujuh, yaitu *core values* yang mendasari terbangunnya sebuah kepercayaan menurut Wibowo (2006) dalam Satrio & Siswantoro (2016), yaitu:

1. Keterbukaan

Keterbukaan menjadi hal yang sangat penting karena dalam proses membangun kepercayaan, kerahasiaan adalah sebuah hal yang menjadi penghambat.

2. Kompeten

Kompeten adalah kemampuan untuk menjelaskan tugas atau peran dalam membangun pengetahuan dan ketrampilan yang didasarkan pada pengalaman dan pembelajaran. Kompeten merupakan salah satu syarat yang dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas dibidang pekerjaan tertentu.

3. Kejujuran

Kejujuran bermakna keselarasan antara berita dan kenyataan yang ada. Kejujuran merupakan elemen terpenting dalam sebuah kepercayaan, hal ini dimaksudkan untuk menghindari kecurangan yang bersifat merugikan pihak lain.

4. Integritas

Integritas adalah keselarasan antara niat, pikiran, perkataan, dan perbuatan. Dalam prosesnya, berjanji akan melaksanakan tugas secara bersih, transparan,

dan profesional dalam arti akan mengarahkan segala kemampuan dan sumber daya secara optimal untuk memberikan hasil kerja yang terbaik.

5. Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan dorongan psikologis sosial yang dimiliki seseorang untuk mempertanggungjawabkan sesuatu yang telah dikerjakan kepada lingkungannya atau orang lain.

6. *Sharing*

Sharing adalah sebuah pengakuan atau pengungkapan diri terhadap orang lain yang berfungsi untuk berbagi sesuatu untuk meringankan sebuah masalah.

7. Penghargaan

Penghargaan atau sifat menghargai digunakan untuk mendorong dan memupuk sebuah kepercayaan selain dari sifat saling menghormati.

Avian (2018) menyatakan indikator yang digunakan dalam mengukur kepercayaan kepada *muzakki* adalah:

1. Tindakan yang diinginkan
2. Tindakan yang pantas
3. Tindakan sesuai dengan nilai dan norma
4. Keberpihakan pada masyarakat.

Robbins & Judge (2015:269) dalam Haniffah (2018) menyatakan indikator kepercayaan terhadap lembaga zakat yaitu:

1. Integritas yaitu suatu hal yang mengacu pada kejujuran dan kebenaran.
2. Kebajikan berarti bahwa orang yang dipercaya akan memikat ketertarikan dihati seseorang

3. kemampuan mencakup pengetahuan dan keahlian dan individu serta interpersonal.

Penelitian ini menggunakan indikator yang mengacu pada Wibowo (2006) yaitu keterbukaan, kompeten, kejujuran, integritas, akuntabilitas, *sharing*, dan penghargaan.

2.2.5. Persepsi tentang Regulasi Pemerintah

2.2.5.1. Pengertian Persepsi tentang Regulasi Pemerintah

Persepsi berasal dari Bahasa Latin *perception, percipio* adalah tindakan menyusun, mengenali, dan menafsirkan informasi sensoris guna memberikan gambaran dan pemahaman tentang lingkungan. Regulasi berasal dari Bahasa Inggris, yaitu *regulation* atau peraturan. Dalam kamus bahasa Indonesia, peraturan mengandung arti kaidah yang dibuat untuk mengatur, petunjuk yang dipakai untuk menata sesuatu dengan aturan, dan ketentuan yang harus dijalankan serta dipatuhi. Regulasi pemerintah tentang zakat mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Jika ditilik secara singkat landasan legal konstitusional terkait pengelolaan zakat antara lain:

1. Ordinatie penjajah Belanda No. 6200 tanggal 28 Februari 1905
2. Surat Edaran Pemerintah No. A/VII/17367 tanggal 8 Desember 1951 tentang aturan zakat fitrah
3. RUU yang disusun oleh kementerian Departemen Agama tahun 1965 tentang pengumpulan dan pembagian zakat yang akan dinahkodai oleh Baitul Maal
4. Surat Edaran Menteri Sosial dan Menteri Keuangan No. MA/095/1967

5. SK Menteri Agama No. 4 tahun 1968 Tentang Pembentukan Badan Amil Zakat
6. Peraturan Menteri Agama No. 45 tahun 1968 Tentang Pembentukan Baitul Maal yang berfungsi menjadi penerima dan Penampung Zakat dan Pendistribusiannya kepada Mustahiq
7. Instruksi Menteri Agama No. 2 tahun 1984 Tentang Infaq seribu rupiah selama bulan Ramadhan
8. Instruksi Menteri Agama No. 16 tahun 1969 Tentang Pembiasaan Zakat, Infaq, sadaqah semua jajaran Departemen Agama
9. Keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri No. 29/No. 47 Tahun 1991 Tentang Pembinaan Amil Zakat, Infaq, dan Shodaqoh
10. Instruksi Menteri Agama No. 5 Tahun 1991 Tentang Pedoman Pembinaan Teknis Badan Amil Zakat Infak dan Shodaqoh
11. Instruksi Menteri Dalam Negeri No. 7 Tahun 1998 Tentang Pembinaan Umum Badan Amil Zakat Infak dan Sadaqah
12. UU No. 38 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan Zakat
13. Keputusan Menteri Agama No. 373 Tahun 2003 Tentang Pelaksanaan Teknis Pengadaan Zakat
14. Keputusan Dirjen Bimas Islam dan Urusan Haji No. D-29 Tahun 2000 Tentang Teknis Pengelolaan Zakat
15. UU No. 23 Tahun 2011 Pengelolaan Zakat (sebagai revisi terhadap UU No. 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan Zakat)

16. PERMA No 2 Tahun 2008 tentang Kompilasi Hukum Ekonomi Syari'ah yang di dalamnya tercakup bab zakat (Triantini, 2015)

Adapun di Provinsi Jawa Tengah, dikeluarkan Surat Edaran (SE) tentang pemotongn gaji sebesar 2,5% dari gaji Aparatur Sipil Negeri (ASN). SE ini dikeluarkan oleh Gubernur Jateng setelah menerima laporan dari BAZNAS terkait penerimaan serta pemanfaatan zakat sepanjang tahun 2018. Sesungguhnya pemerintah mengeluarkan regulasi dengan tujuan tertentu, yakni untuk mengendalikan perilaku manusia atau masyarakat dengan aturan atau pembatasan (Andi Triyawan & Aisyah, 2016). Jadi dapat disimpulkan, bahwa regulasi pemerintah dalam penelitian ini merupakan peraturan yang dibuat oleh badan resmi pemerintah untuk mengatur pengelolaan zakat di Indonesia.

2.2.5.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi tentang Regulasi Pemerintah

Pertimbangan UU Nomor 12 tahun 2011 tentang pembentukan Peraturan Perundang-Undangan adalah bahwa untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara hukum, negara berkewajiban melaksanakan pembangunan hukum nasional yang dilakukan secara terencana, terpadu, dan berkelanjutan dalam sistem hukum nasional yang menjamin perlindungan hak dan kewajiban segenap rakyat Indonesia berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Selain itu regulasi pemerintah juga dibentuk untuk menyeimbangkan antara hukum islam dan hukum nasional. Sehingga keduanya dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan sesuatu terkait dalam regulasi tersebut.

2.2.5.3. Indikator Persepsi tentang Regulasi Pemerintah

Indikator persepsi tentang regulasi pemerintah menurut Daliyo (2001) dalam Majid (2017) ada lima, yaitu:

1. *Force* (bersifat memaksa)
2. *Rule the human behaviour* (mengatur perilaku manusia)
3. *Created by official bodies* (dibuat oleh badan resmi pemerintah)
4. *Should be adhered to* (harus dipatuhi)
5. *Give strict punishment* (pemberian sanksi tegas)

Indikator menurut Daliyo, Sidharta, dan Sembiring (2001) dalam Rizkia, Arfan, & Shabri (2014) yaitu peraturan-peraturan yang bersifat memaksa, yang menentukan tingkah laku manusia dalam lingkungan masyarakat yang dibuat oleh badan-badan resmi yang berwajib, pelanggaran mana terhadap peraturan-peraturan tadi berakibat diambilnya tindakan yaitu hukuman tertentu.

Indikator pada penelitian ini mengacu pada pendapat Daliyo (2001) dalam Majid (2017) yaitu: bersifat memaksa, mengatur perilaku manusia, dibuat oleh badan resmi pemerintah, harus dipatuhi, dan pemberian sanksi tegas.

2.3. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang relevan digunakan untuk memberikan gambaran awal dan pendukung dari variabel-variabel yang akan diteliti dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen yaitu minat membayar zakat, tiga variabel independen yaitu pendapatan, pengetahuan zakat, dan kepercayaan *muzakki* serta satu variabel moderasi yaitu regulasi pemerintah. Hasil dari

beberapa penelitian terdahulu digunakan sebagai referensi dan pendukung dari penyusunan kerangka berpikir. Berikut ini adalah hasil dari penelitian yang relevan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat membayar zakat yang disajikan dalam Tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel penelitian	Hasil
1.	Muliadi (2014)	Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Muzaki Dalam Menyalurkan Zakat Pada Dompot Dhuafa Waspada Di Kecamatan Medan Sunggal	Y : Minat Muzaki menyalurkan zakat X1 : Religi X2 : Pendapatan X3 : Pelayanan	Variabel religi dan pelayanan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat Muzaki membayar zakat sedangkan variabel pendapatan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat Muzaki membayar zakat.
2.	Yusuf Haji (2016)	<i>Motivations for Paying Income Zakat among Public School Teacher in Kedah, Malaysia: A Qualitative Approach</i>	Y : minat Muzaki membayar zakat X1 : religiusitas X2 : norma subjektif X3 : Kontrol perilaku yang dirasa	Variabel religiusitas, norma subjektif, dan control perilaku yang dirasa tidak berpengaruh terhadap minat membayar zakat di Departemen Zakat Negara Kedah
3.	Eka Satrio dan Dodik Siswantoro (2016)	Analisis Faktor Pendapatan, Kepercayaan dan Religiusitas dalam	Y : minat Muzaki membayar zakat penghasilan X1 : pendapatan X2 : kepercayaan X3 : religiusitas	Variabel pendapatan kepercayaan dan religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat

No.	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel penelitian	Hasil
		Mempengaruhi Minat Muzaki Untuk Membayar Zakat Penghasilan Melalui Lembaga Amil Zakat		membayar zakat di Lembaga Amil Zakat.
4.	Muhammad Fakhrudin (2016)	Analisis Pengaruh Tingkat Pengetahuan Zakat, Tingkat Religiusitas, Tingkat Pendapatan, Dan Tingkat Kepercayaan Kepada Baznas Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Para Pekerja (Studi Kasus Pekerja Di Dki Jakarta)	Y : minat membayar zakat profesi X1 : tingkat pengetahuan zakat X2 : religiusitas X3 : pendapatan X4 : kepercayaan	Variabel pengetahuan zakat, tingkat pendapatan, dan tingkat kepercayaan kepada BAZNAS memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat profesi para pekerja di DKI Jakarta pada tingkat signifikansi 5%.
5.	Azy Athoilah Yazid (2017)	Faktor-Faktor Yang Mempenagruhi Minat Muzaki Dalam Menunaikan Zakat Di Nurul Hayat Cabang Jember	Y : minat Muzaki menunaikazn zakat X1 : kualitas layanan X2 : religiusitas X3 : citra lembaga	Variabel Kualitas Layanan, religiusitas dan cira lembaga berpengaruh positif terhadap minat Muzaki menunaikan zakat di Nurul Hayat Cabang Jember (Y1).

No.	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel penelitian	Hasil
6.	Fery Setiawan (2017)	Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan dan Reputasi Terhadap Minat Muzaki dalam Membayar Zakat Profesi (Studi Kasus Di Kabupaten Ponorogo)	Y : minat Muzaki membayar zakat profesi X1 : religiusitas X2 : kepercayaan X3 : reputasi	Variabel religiusitas, kepercayaan dan reputasi berpengaruh secara statistik signifikan terhadap minat Muzaki dalam menyalurkan zakat profesi melalui lembaga amil zakat di kabupaten Ponorogo
7.	Muhammad Azkari Zakariah, dkk (2017)	<i>Regression analysis of factors for paying a Zakat to strengtheness of Ummah in Kolaka Regency</i>	Y : motivasi membayar zakat X1 : kepuasan X2 : pelayanan X3 : pengetahuan islam	Variabel kepuasan, pelayanan, dan pengetahuan islam berpengaruh terhadap motivasi membayar zakaat
8.	M. Shabri Abdul Majid (2017)	<i>The Motivation Of Muzaki To Pay Zakah: Study At The Baitul Mal Aceh</i>	Y : decision Muzaki to pay zakat X1 : culture X2 : regulation X3 : motivation X4 : Muzaki understanding on zakat	Variabel culture, regulation, motivation, dan Muzaki understanding on zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan Muzaki membayar zakat.
9.	Itaq Pangestu, dan Prabowo Yudho	<i>Analysis in Factors Affecting Muzaki Motivation to</i>	Y : motivasi membayar zakat X1 : tingkat keimanan X2 : pengetahuan	Variabel tingkat keimanan, pengetahuan zakat, akuntabilitas dan transparansi

No.	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel penelitian	Hasil
	Jayanto (2017)	<i>Pay Zakat in Semarang City</i>	zakat X3 : akuntabilitas X4 : transparansi X5 : hubungan masyarakat X6 : penjualan personal X7 : periklanan X8 : pemasaran langsung	memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap motivasi membayar zakat, variabel hubungan masyarakat dan penjualan personal memiliki hubungan negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi membayar zakat sedangkan Variabel periklanan dan pemasara langsung memiliki hubungan positif tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi membayar zakat.
10.	Ahmad Ajib Ridlwan dan Raditya Sukmana (2018)	<i>The determinant factors of motivation to pay zakat in regional amil zakat agency of East Java</i>	Y : minat Muzaki membayar zakat X1 : faktor religiusitas X2 : psikologis X3 : social X4: Peraturan Pemerintah	Faktor religiusitas, psikologis, social, dan peraturan pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi masyarakat mmbayar zakat melalui Badan Amil Zakat.
11	Hanifah Nur'aini dan M.	Pengaruh Kualitas Pelayanan,	X1 kualitas pelayanan X2 Citra lembaga	Uji simultan (Uji F) Kualitas pelayanan, citra lembaga, dan

No.	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel penelitian	Hasil
	Rasyid Ridla (2015)	Citra Lembaga, dan Religiusitas terhadap Minat Muzakki untuk menyalurkan zakat profesi	X3 Religiusitas Y Minat Muzakki	religiusitas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Minat Muzakki Uji Parsial (Uji T) Kualitas pelayanan dan citra lembaga tidak berpengaruh terhadap minat muzakki, sedangkan religiusitas berpengaruh terhadap minat muzakki
12.	Dwi Poetra sedjati, Yuzwar Z. Basri, Uswatun Hasanah (2018)	<i>Analysis of Factors Affecting the Payment of Zakat in Special Capital Region (DKI) of Jakarta</i>	X1 pengetahuan X2 sikap X3 religius X4 pendapatan Y Minat Muzakki	Pengetahuan, sikap, religious,dan pendapatan berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat
13.	Hanwar Ahmad Sidiq (2015)	Pengaruh pengetahuan zakat, tingkat pendapatan, religiusitas dan kepercayaan kepada organisasi pengelolaan zakat terhadap minat membayar zakat pada lembaga amil	X1 pengetahuan X2 pendapatan X3 religiusitas X4 kepercayaan Y minat membayar zakat	Pengetahuan dan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat, sedangkan pendapatan dan religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat.

No.	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel penelitian	Hasil
		zakat		
14.	Muhammad Tho'in dan Agus Marimin (2019)	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat muzakki dalam membayar zakat	X1 pendapatan X2 tingkat pendidikan X3 tingkat religiusitas Y minat	Secara parsial Tingkat pendidikan dan religiusitas berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat sedangkan tingkat pendapatan tidak. Secara simultan Tingkat pendapatan, pendidikan, dan religiusitas berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat.
15.	Sheila Aulia Eka Larasati (2017)	Pengaruh Kepercayaan, Religiusitas Dan Pendapatan Terhadap Rendahnya Minat Masyarakat Muslim Berzakat Melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Labuhan Batu Selatan	X1 kepercayaan X2 religiusitas X3 pendapatan Y minat zakat melalui baznas	Kepercayaan, religiusitas, dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat zakat melalui baznas
16.	M. Abdul	Analisis	X1 Kepercayaan	Kepercayaan,

No.	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel penelitian	Hasil
	Rouf (2011)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Membayar Zakat Di Rumah Zakat Cabang Semarang	X2 Religiusitas X3 Pendapatan	religiusitas, dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat
17.	Eri Yanti Nasution (2017)	Pengaruh Pendidikan, Pendapatan Dan Kesadaran Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS): Studi Kasus Kota Medan	X1 Pendidikan X2 Pendapatan X3 Kesadaran Y Minat masyarakat membayar zakat	Pendidikan, pendapatan, dan kesadaran berpengaruh secara positif terhadap minat masyarakat membayar zakat
18.	Dede Mirawati, Zaini Abdul Malik, Mohamad Andri Ibrahim	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Membayar Zakat Profesi Karyawan RSUD Tanjung Pandan Belitung	Y = Minat X1 =Pemahaman X2 =Pendapatan X3 =Kepercayaan	Pemahaman berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki, sedangkan pendapatan dan kepercayaan tidak berpengaruh terhadap minat muzakki

No.	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel penelitian	Hasil
19.	Muhammad Munirul Hakim (2014)	Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki Di Rumah Zakat Cabang Semarang	X1 Transparansi X2 Akuntabilitas Y Minat Muzakki	Variabel transparansi (X1) dan akuntabilitas (X2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat muzakki di Rumah Zakat Cabang Semarang.
20	Dwi Agil Setiawan (2018)	Analisis Faktor Relegiusitas, Kepercayaan Dan Kesadaran Diri Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat Di Kota Surakarta	X1 Religiusitas X2 kepercayaan X3 Kesadaran diri Y Minat Muzakki	Dari hasil uji t (parsial) maupun uji F (simultan) didapatkan bahwa relegiusitas kepercayaan dan kesadaran diri berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat.
21.	Ambok Pangiuk, Bambang Kurniawan, Marya Ulpa (2017)	Pengaruh Citra LAZ OPSEZI Kota Jambi Terhadap Minat Muzakki Untuk Menyalurkan Zakat	X Citra Lembaga Y Minat Muzakki	Variabel citra lembaga berpengaruh terhadap minat muzakki
22.	Nenden Mirawati, Hendri Tanjung,	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi	Y minat X1 edukasi X2 manajerial X3 regulasi	Pada hasil uji F (simultan) menunjukkan bahwa salah satu dari

No.	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel penelitian	Hasil
	Suyud Arif (2019)	Minat Muzakki Untuk Berzakat Di Baznas Kota Bogor	X4 religiusitas	<p>variabel edukasi, manajerial, regulasi, dan religiusitas ada yang berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat muzakki untuk menyalurkan dana zakatnya ke Baznas Kota Bogor. Berdasarkan hasil pengolahan data pada uji t (parsial) untuk variabel-variabel edukasi, manajerial, dan regulasi dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki untuk berzakat di BAZNAS Kota Bogor.</p> <p>Sedangkan uji variabel religiusitas pada hasil pengujian parsial dapat disimpulkan bahwa religiusitas berpengaruh positif yang signifikan terhadap minat muzakki untuk menyalurkan zakatnya.</p>

2.4. Kerangka Berpikir

2.4.1. Pengaruh Pendapatan terhadap Minat Membayar Zakat Profesi di Badan Amil Zakat (BAZNAS)

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat *muzakki* membayar zakat adalah pendapatan. Menurut Muliadi (2014) pendapatan sangat mempengaruhi untuk mengeluarkan zakat, karena pendapatan memiliki hubungan mengenai apakah harta tersebut sudah mencapai nishab atau belum, disamping itu juga berpengaruh terhadap besar jumlah zakat yang akan dikeluarkan oleh *muzakki*. Semakin tinggi tingkat pendapatan seseorang, maka semakin tinggi pula minat membayar zakat karena sudah mencapai ketentuan nishab.

Ajzen (2005) dalam Theory of Planned Behavior (TPB), mengemukakan bahwa persepsi kontrol perilaku ditentukan oleh keyakinan individu mengenai ketersediaan sumberdaya berupa peralatan, kemapabelitas, kompetensi, dan kesempatan (*control belief strength*) yang mendukung atau menghambat perilaku yang akan diprediksi dan besarnya peran sumber daya tersebut (*power of belief control factor*) dalam mewujudkan perilaku tersebut. Semakin kuat keyakinan terhadap tersedianya sumberdaya dan kesempatan yang dimiliki individu berkaitan dengan perilaku tertentu dan semakin besar peran sumberdaya tersebut maka semakin kuat persepsi kontrol individu terhadap perilaku tersebut. Jadi, semakin besar pendapatan yang dimiliki oleh *muzakki*, maka semakin besar pula minat *muzakki* untuk membayar zakat.

Hasil penelitian terdahulu yang relevan mengenai pengaruh pendapatan terhadap minat membayar zakat profesi di BAZNAS yaitu penelitian oleh Muliadi (2014) menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap minat *muzakki* menyalurkan zakat. Sejalan dengan penelitian Satrio & Dodik (2016) dan Fakhruddin (2016) yang menyatakan bahwa pendapatan memiliki pengaruh terhadap minat *muzakki* untuk membayar zakat. Semakin tinggi tingkat pendapatan seseorang maka semakin tinggi pula minat membayar zakat yang dimiliki oleh *muzakki*.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa tingkat pendapatan seseorang mempengaruhi minat membayar zakat profesi di BAZNAS. *Muzakki* dengan tingkat pendapatan yang semakin tinggi, maka wajib mengeluarkan zakat yang lebih tinggi pula. Semakin tingginya jumlah zakat, membuat *muzakki* harus pandai dalam menentukan badan amil zakat mana yang dianggap aman dan dapat dengan baik menyalurkan zakatnya. BAZNAS merupakan badan amil zakat yang resmi dibentuk dan dikelola pemerintah. Sehingga *muzakki* cenderung akan menyalurkan zakatnya kepada BAZNAS. Semakin tinggi pendapatan yang dimiliki, maka semakin tinggi pula minat *muzakki* membayar zakat profesi di BAZNAS. Sebaliknya, jika pendapatan yang dimiliki semakin rendah, maka minat *muzakki* membayar zakat profesi di BAZNAS juga semakin menurun.

H₁ = Ada pengaruh positif dan signifikan pendapatan terhadap minat membayar zakat profesi di BAZNAS

2.4.2. Pengaruh Pengetahuan Zakat terhadap Minat Membayar Zakat Profesi di Badan Amil Zakat (BAZNAS)

Faktor lain yang dapat mempengaruhi minat membayar zakat yaitu faktor pengetahuan zakat. Nugroho (2018) menjelaskan bahwa setiap orang memiliki pengetahuan yang berbeda yang dapat menuntunnya untuk berperilaku. Seseorang yang memiliki pengetahuan zakat, mengetahui tentang syarat, ketentuan, dan hukum zakat. Hukum zakat adalah wajib bagi setiap muslim sesuai dengan ketentuannya. Sehingga, semakin tinggi tingkat pengetahuan zakat yang dimiliki *muzakki*, maka semakin tinggi pula minat *muzakki* membayar zakat karena ia mengetahui tentang kewajiban zakat.

Menurut Ajzen (2005) dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) pengetahuan merupakan faktor latar belakang yang dapat mempengaruhi perilaku. Faktor ini berkaitan dengan *control belief* yang dapat mendukung atau menghambat perilaku yang akan diprediksi. Seorang yang memiliki pengetahuan tentang zakat akan mendorong minat seseorang untuk membayar zakat.

Hasil penelitian terdahulu yang relevan mengenai pengaruh pengetahuan zakat terhadap minat membayar zakat profesi di BAZNAS yaitu penelitian oleh Fakhrudin & Hendra (2016) yang menyatakan bahwa variabel pengetahuan zakat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat pekerja DKI Jakarta membayar zakat. Penelitian tersebut diperkuat oleh Zakariah et al., (2017) dan Sedjati, Basri, & Hasanah (2018) yang menyatakan bahwa pengetahuan zakat berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat. Maka, semakin tinggi pengetahuan zakat, semakin tinggi pula minat membayar zakat yang dimiliki *muzakki*.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan zakat yang luas sangat mempengaruhi minat *muzakki* membayar zakat profesi di BAZNAS. Seseorang yang memiliki pengetahuan zakat mengetahui dengan baik hal-hal yang berkaitan dengan zakat, begitupun mengenai badan amil zakat yang dapat dipercaya untuk menyalurkan zakat. Berdasarkan pengalaman atau informasi yang dimiliki, *muzakki* mengetahui bahwa BAZNAS merupakan badan resmi yang dibentuk dan dikelola oleh pemerintah. Sehingga *muzakki* akan lebih memilih dan mempertimbangkan BAZNAS sebagai badan amil zakat yang dapat dengan baik menyalurkan zakat *muzakki*. Semakin tinggi pengetahuan zakat yang dimiliki, semakin tinggi pula minat membayar zakat profesi di BAZNAS. Sebaliknya, jika pengetahuan zakat rendah, maka minat membayar zakat profesi di BAZNAS juga semakin rendah.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H₂ = Ada pengaruh positif dan signifikan pengetahuan zakat terhadap minat membayar zakat profesi di BAZNAS

2.4.3. Pengaruh Kepercayaan *Muzakki* terhadap Minat Membayar Zakat Profesi di Badan Amil Zakat (BAZNAS)

Kepercayaan *muzakk* didefinisikan sebagai kemauan *muzakki* untuk mengandalkan lembaga zakat untuk menyalurkan zakatnya kepada *mustahiq* zakat karena *muzakki* yakin lembaga tersebut profesional, amanah, dan transparan (Satrio&Siswantoro, 2016). Ketika *muzakki* telah yakin dan percaya sepenuhnya

terhadap badan amil zakat tersebut, maka *muzakki* tidak memiliki keraguan untuk menyalurkan zakatnya kepada badan amil zakat.

Menurut *Theory of Planned Behavior* (TPB), sikap terhadap suatu perilaku ditentukan oleh keyakinan terhadap suatu perilaku (*behavior belief*) dan biaya atau keuntungan dari perilaku tersebut (Ajzen, 1991). Kepercayaan terhadap lembaga zakat dapat mempengaruhi minat *muzakki* membayar zakat. Kurangnya kepercayaan *muzakki* terhadap lembaga zakat, dapat menjadi faktor penyebab *muzakki* tidak membayar zakat ataupun menyerahkan zakat secara langsung baik itu kepada individu, masjid, atau kyai yang dianggap dapat dipercaya.

Hasil penelitian terdahulu yang relevan mengenai pengaruh kepercayaan *muzakki* terhadap minat membayar zakat profesi di BAZNAS yaitu penelitian oleh Muliadi (2014) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat *muzakki* dalam menyalurkan zakat pada Dompot Dhuafa Waspada di Kecamatan Medan. Penelitian tersebut juga diperkuat oleh Satrio & Dodik (2016) yang menyatakan bahwa kepercayaan terhadap lembaga zakat berpengaruh positif terhadap minat *muzakki* membayar zakat. Semakin tinggi tingkat kepercayaan *muzakki* terhadap badan amil zakat, semakin tinggi pula minat membayar zakat pada badan amil zakat.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan *muzakki* mempengaruhi minat membayar zakat profesi di BAZNAS. Kepercayaan untuk menyalurkan zakatnya ke BAZNAS, akan lebih dipertimbangkan *muzakki* untuk menyalurkan zakatnya karena BAZNAS merupakan badan amil zakat yang dibentuk dan dikelola pemerintah. Badan amil zakat tersebut dinilai lebih aman

dan terpercaya dikalangan masyarakat. Semakin tinggi kepercayaan *muzakki*, semakin tinggi pula minat membayar zakat profesi di BAZNAS. Sebaliknya, semakin rendah kepercayaan *muzakki*, maka minat membayar zakat profesi di BAZNAS semakin rendah pula.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H₃ = Ada pengaruh positif dan signifikan kepercayaan *muzakki* terhadap minat membayar zakat profesi di BAZNAS

2.4.4. Pengaruh Persepsi tentang Regulasi Pemerintah Memoderasi Pendapatan terhadap Minat Membayar Zakat di Badan Amil Zakat (BAZNAS)

Pendapatan seseorang dapat dikenakan wajib zakat apabila telah mencapai nishab yang sudah ditentukan. Menurut Muliadi (2014) pendapatan sangat mempengaruhi untuk mengeluarkan zakat, karena pendapatan memiliki hubungan mengenai apakah harta tersebut sudah mencapai nishab atau belum, disamping itu juga berpengaruh terhadap besar jumlah zakat yang akan dikeluarkan oleh *muzakki*. Seseorang dengan pendapatan yang sudah mencapai nishab maka wajib membayar zakat.

Seseorang dengan tingkat pendapatan yang sudah mencapai nishab, belum sepenuhnya memiliki minat untuk membayar zakat. Hal ini perlu adanya dukungan dari pemerintah dengan regulasi. Menurut *Theory of Planned Behavioral* (Ajzen, 1991), seorang individu akan berniat menampilkan suatu perilaku tertentu jika ia mempersepsikan bahwa orang-orang lain yang penting berfikir bahwa ia

seharusnya melakukan hal itu. Orang lain yang dianggap penting dalam hal ini adalah pemerintah. Ketika terdapat regulasi pemerintah mengenai anjuran membayar zakat, maka akan semakin mendorong seseorang untuk membayar zakat. Hal itu terjadi pada seseorang yang sangat patuh terhadap regulasi pemerintah. Jika seseorang mempersepsikan bahwa orang lain hal ini adalah pemerintah dianggap tidak penting, atau seseorang tersebut memiliki tingkat kesadaran yang rendah terhadap regulasi pemerintah dapat mengabaikan anjuran atau himbuan tentang membayaaar zakat profesi di BAZNAS. Dengan demikian, adanya persepsi tentang regulasi pemerintah juga dapat memperlemah minat membayar zakat profesi di BAZNAS, walaupun pendapatan yang dimiliki tinggi dan telah mencapai *nishab*.

Hasil penelitian terdahulu yang relevan mengenai pengaruh pendapatan dimoderasi oleh persepsi tentang regulasi pemerintah terhadap minat membayar zakat profesi di BAZNAS yaitu penelitian oleh Muliadi (2014) menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap minat *muzakki* menyalurkan zakat. Sejalan dengan penelitian Satrio & Dodik (2016) dan Fakhruddin (2016) yang menyatakan bahwa pendapatan memiliki pengaruh terhadap minat *muzakki* untuk membayar zakat. Semakin tinggi tingkat pendapatan seseorang maka semakin tinggi pula minat membayar zakat yang dimiliki oleh *muzakki*. Nenden Mirawati (2019) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan efektifitas regulasi terhadap jumlah penerimaan zakat. Penelitian itu diperkuat oleh Andi Triyawan & Aisyah (2016) yang menyatakan bahwa persepsi tentang regulasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat *muzakki* membayar zakat. Namun,

menurut penelitian oleh Riani (2012) menyatakan bahwa persepsi tentang regulasi pemerintah tidak berpengaruh terhadap minat membayar zakat profesi. Maka dengan adanya regulasi pemerintah, seseorang dengan tingkat pendapatan yang sudah mencapai nishab, semakin meningkatkan ataupun memperlemah minat *muzakki* membayar zakat profesi di BAZNAS.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa regulasi pemerintah dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh pendapatan terhadap minat membayar zakat profesi di BAZNAS. Semakin tinggi tingkat pendapatan seseorang, maka semakin tinggi pula jumlah zakat yang wajib dikeluarkan oleh *muzakki*. *Muzakki* dengan jumlah zakat yang semakin besar, tentunya akan menyalurkan zakatnya kepada badan amil zakat yang dianggap dapat dipercaya. Sehingga, *muzakki* akan lebih mempertimbangkan dan memilih BAZNAS sebagai badan amil zakat yang mengelola zakatnya karena badan amil zakat ini dibentuk dan dikelola oleh pemerintah. Hal ini diperkuat dengan regulasi pemerintah yang menganjurkan *muzakki* untuk menyalurkan zakatnya di BAZNAS. Semakin tinggi tingkat pendapatan disertai persepsi tentang regulasi pemerintah, semakin tinggi pula minat membayar zakat profesi membayar zakat di BAZNAS. Namun, seseorang yang memiliki tingkat kesadaran yang rendah terhadap regulasi pemerintah dapat mengabaikan anjuran atau himbauan tentang membayaaar zakat profesi di BAZNAS. Walaupun *muzakki* memiliki pendapatan yang tinggi, tidak menutup kemungkinan *muzakki* tidak menyalurkan secara langsung zakat yang dikeluarkan kepada BAZNAS. *Muzakki* memilih untuk menyalurkannya langsung kepada *mustahiq* atau kepada ulama' atau kyai setempat. Hal ini

dikarenakan kurangnya kesadaran atau rendahnya persepsi tentang regulasi pemerintah yang menganjurkan untuk menyalurkan zakat kepada BAZNAS. Dengan demikian, adanya persepsi tentang regulasi pemerintah juga dapat memperlemah minat membayar zakat profesi di BAZNAS, walaupun pendapatan yang dimiliki tinggi dan telah mencapai *nishab*

Berdasarkan penjelasan di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H₄ = Regulasi pemerintah memperkuat atau memperlemah pengaruh positif dan signifikan pendapatan terhadap minat membayar zakat profesi di BAZNAS

2.4.5. Pengaruh Regulasi Pemerintah Memoderasi Pengetahuan Zakat terhadap Minat Membayar Zakat di Badan Amil Zakat (BAZNAS)

Pengetahuan zakat merupakan pengetahuan yang dimiliki seseorang tentang zakat, baik itu hukum, syarat, ketentuan, maupun penerima zakat dan penyalur zakat. Faktor pengetahuan zakat menjelaskan bahwa setiap orang memiliki pengetahuan yang berbeda yang dapat menuntunnya untuk berperilaku (Nugroho, 2018). Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) oleh Ajzen (2005) pengetahuan merupakan faktor latar belakang yang dapat mempengaruhi perilaku. Faktor ini berkaitan dengan *control belief* yang dapat mendukung atau menghambat perilaku yang akan diprediksi. Semakin tinggi tingkat pengetahuan zakat, maka semakin tinggi pula minat *muzakki* membayar zakat.

Faktor pengetahuan zakat yang dimiliki seseorang juga perlu dorongan dari faktor lain, yaitu regulasi pemerintah. Regulasi pemerintah dapat menjadi

faktor sosial yang ikut mendorong minat *muzakki* membayar zakat. Menurut Crow dan Crow dalam Hapsari (2005) motif sosial dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu. Dorongan dari luar dalam hal ini adalah regulasi pemerintah sangat menentukan seseorang untuk membayar zakat. Regulasi pemerintah yakni UU No. 23 tentang Pengelolaan Zakat menganjurkan *muzakki* untuk menyalurkan zakat ke BAZNAS sebagai badan amil zakat resmi yang dibentuk dan dikelola pemerintah. Namun, jika dorongan dari luar itu dianggap tidak penting, atau seseorang tersebut memiliki tingkat kesadaran yang rendah terhadap regulasi pemerintah dapat mengabaikan anjuran atau himbauan tentang membayaaar zakat profesi di BAZNAS.

Hasil penelitian terdahulu yang relevan mengenai pengaruh pengetahuan zakat dimoderasi persepsi tentang regulasi pemerintah terhadap minat membayar zakat profesi di BAZNAS yaitu penelitian oleh Fakhruddin & Hendra (2016) yang menyatakan bahwa variabel pengetahuan zakat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat pekerja DKI Jakarta membayar zakat. Penelitian tersebut diperkuat oleh Zakariah et al., (2017) dan Sedjati, Basri, & Hasanah (2018) yang menyatakan bahwa pengetahuan zakat berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat. Maka, semakin tinggi pengetahuan zakat, semakin tinggi pula minat membayar zakat yang dimiliki *muzakki*. Nenden Mirawati (2019) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan efektifitas regulasi terhadap jumlah penerimaan zakat. Penelitian itu diperkuat oleh Andi Triyawan & Aisyah (2016) yang menyatakan bahwa persepsi tentang regulasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat *muzakki* membayar zakat.

Namun, menurut penelitian oleh Riani (2012) menyatakan bahwa persepsi tentang regulasi pemerintah tidak berpengaruh terhadap minat membayar zakat profesi. Maka dengan adanya regulasi pemerintah, seseorang dengan tingkat pengetahuan zakat yang tinggi, semakin meningkatkan ataupun memperlemah minat *muzakki* membayar zakat profesi di BAZNAS.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa regulasi pemerintah dapat memperkuat pengetahuan zakat terhadap minat membayar zakat profesi di BAZNAS. Pengetahuan zakat yang tinggi akan mempengaruhi *muzakki* untuk menyalurkan zakatnya di badan amil zakat yang dianggap dapat dapat dengan baik mengelola zakatnya. Berdasarkan pengalaman dan informasi yang dimiliki, *muzakki* akan dengan cerdas memilih badan amil zakat. Hal ini dapat menjadikan *muzakki* lebih mempertimbangkan BAZNAS yang merupakan badan amil zakat yang dibentuk dan dikelola pemerintah sebagai badan amil zakat yang akan mengelola zakatnya. Adanya regulasi pemerintah UU No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat juga turut memperkuat *muzakki* untuk membayar zakat di BAZNAS. Semakin tinggi tingkat pengetahuan zakat disertai regulasi pemerintah, semakin tinggi pula minat membayar zakat profesi membayar zakat di BAZNAS. Namun, seseorang yang memiliki tingkat kesadaran yang rendah terhadap regulasi pemerintah dapat mengabaikan anjuran atau himbuan tentang membayaar zakat profesi di BAZNAS. Walaupun *muzakki* memiliki pengetahuan zakat yang tinggi, tidak menutup kemungkinan *muzakki* tidak menyalurkan secara langsung zakat yang dikeluarkan kepada BAZNAS. *Muzakki* memilih untuk menyalurkannya langsung kepada *mustahiq* atau kepada ulama' atau kyai

setempat. Hal ini dikarenakan kurangnya kesadaran atau rendahnya persepsi tentang regulasi pemerintah yang menganjurkan untuk menyalurkan zakat kepada BAZNAS. Dengan demikian, adanya persepsi tentang regulasi pemerintah juga dapat memperlemah minat membayar zakat profesi di BAZNAS, walaupun pengetahuan yang dimiliki tinggi.

Berdasarkan penjelasan di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H₅ = Regulasi pemerintah memperkuat atau memperlemah pengaruh positif dan signifikan pengetahuan zakat terhadap minat membayar zakat profesi di BAZNAS

2.4.6. Pengaruh Regulasi Pemerintah Memoderasi Kepercayaan *Muzakki* terhadap Minat Membayar Zakat di Badan Amil Zakat (BAZNAS)

Satrio & Siswantoro (2016) menyatakan kepercayaan muzakki adalah kemauan muzakki untuk mengendalikan lembaga zakat untuk menyalurkan zakatnya kepada *mustahiq* zakat karena *muzakki* yakin lembaga tersebut profesional, amanah, dan transparan. Seseorang yang telah memiliki rasa kepercayaan, tidak memiliki keraguan terhadap badan amil zakat sehingga mau untuk menyalurkan zakatnya kepada badan amil zakat. Semakin tinggi tingkat kepercayaan *muzakki*, semakin tinggi pula minat *muzakki* membayar zakat.

Kepercayaan *muzakki* terhadap badan amil zakat akan semakin kuat jika terdapat dorongan dari faktor luar yaitu regulasi pemerintah. Menurut Crow dan Crow Hapsari (2005) motif sosial dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu. Dorongan dari luar dalam hal ini

adalah regulasi pemerintah akan sangat menentukan seseorang untuk membayar zakat. Melalui regulasi, pemerintah menghimbau seseorang untuk menyalurkan zakatnya melalui BAZNAS. Namun, jika dorongan dari luar itu dianggap tidak penting, atau seseorang tersebut memiliki tingkat kesadaran yang rendah terhadap regulasi pemerintah, seseorang dapat mengabaikan anjuran atau himbuan tentang membayaaar zakat profesi di BAZNAS.

Hasil penelitian terdahulu yang relevan mengenai pengaruh kepercayaan *muzakki* dimoderasi oleh persepsi tentang regulasi pemerintah terhadap minat membayar zakat profesi di BAZNAS yaitu penelitian oleh Muliadi (2014) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat *muzakki* dalam menyalurkan zakat pada Dompot Dhuafa Waspada di Kecamatan Medan. Penelitian tersebut juga diperkuat oleh Satrio & Dodik (2016) yang menyatakan bahwa kepercayaan terhadap lembaga zakat berpengaruh positif terhadap minat *muzakki* membayar zakat. Semakin tinggi tingkat kepercayaan *muzakki* terhadap badan amil zakat, semakin tinggi pula minat membayar zakat pada badan amil zakat. Nenden Mirawati (2019) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan efektifitas regulasi terhadap jumlah penerimaan zakat. Penelitian itu diperkuat oleh Andi Triyawan & Aisyah (2016) yang menyatakan bahwa persepsi tentang regulasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat *muzakki* membayar zakat. Namun, menurut penelitian oleh Riani (2012) menyatakan bahwa persepsi tentang regulasi pemerintah tidak berpengaruh terhadap minat membayar zakat profesi. Maka dengan adanya regulasi pemerintah, seseorang dengan tingkat pendapatan yang sudah mencapai

nishab, semakin meningkatkan ataupun memperlemah minat *muzakki* membayar zakat profesi di BAZNAS.

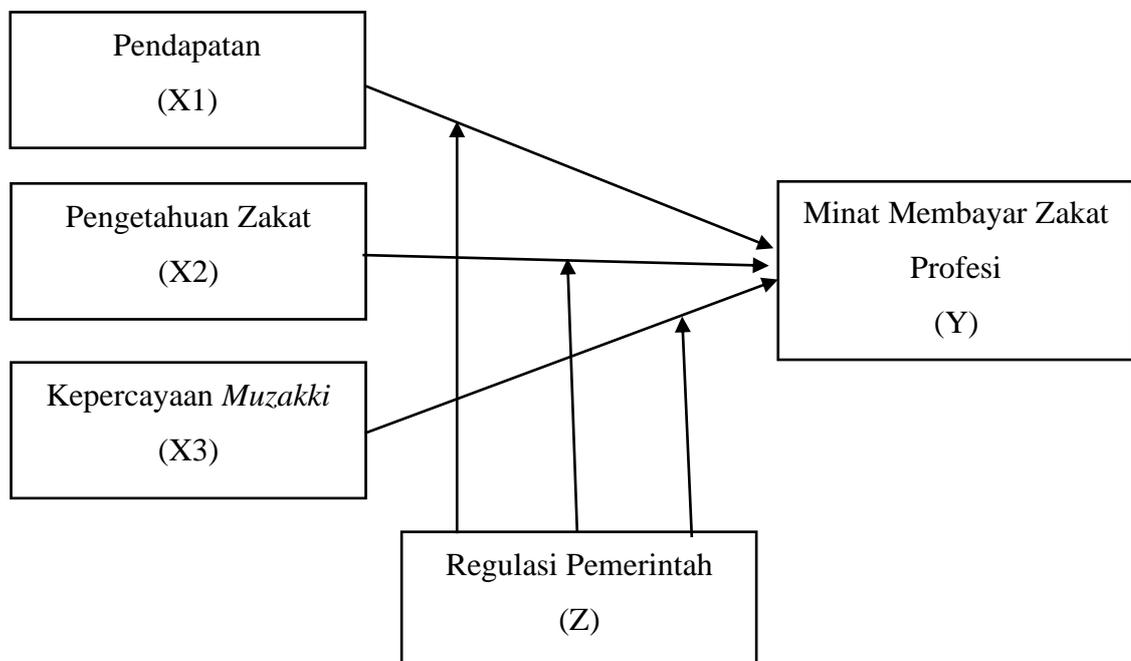
Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa regulasi pemerintah dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh kepercayaan *muzakki* terhadap minat membayar zakat profesi di BAZNAS. Semakin tinggi kepercayaan *muzakki*, semakin tinggi pula minat membayar zakat profesi di BAZNAS. Hal ini diperkuat dengan regulasi pemerintah UU No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat yang menganjurkan *muzakki* untuk menyalurkan zakat di BAZNAS yang merupakan badan amil zakat resmi yang dibentuk dan dikelola pemerintah. Semakin tinggi kepercayaan *muzakki* disertai regulasi pemerintah, semakin tinggi pula minat membayar zakat profesi membayar zakat di BAZNAS. Namun, seseorang yang memiliki tingkat kesadaran yang rendah atau persepsi yang rendah terhadap regulasi pemerintah, dapat mengabaikan adanya regulasi tentang anjuran membayar zakat di BAZNAS. Walaupun muzakki memiliki kepercayaan bahwa BAZNAS adalah badan amil zakat yang amanah dalam mengelola zakat, tapi tidak menutup kemungkinan *muzakki* tidak menyalurkan secara langsung zakat yang dikeluarkan kepada BAZNAS. *Muzakki* memilih untuk menyalurkannya langsung kepada *mustahiq* atau kepada ulama' atau kyai setempat. Hal ini bukan dikarenakan kepercayaan *muzakki* terhadap BAZNAS rendah, akan tetapi dikarenakan kurangnya kesadaran atau rendahnya persepsi tentang regulasi pemerintah yang menganjurkan untuk menyalurkan zakat kepada BAZNAS. Dengan demikian, adanya persepsi tentang regulasi pemerintah juga

dapat memperlemah minat membayar zakat profesi di BAZNAS, walaupun kepercayaan yang dimiliki tinggi.

Berdasarkan penjelasan di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H_6 = Regulasi pemerintah memperkuat atau memperlemah pengaruh positif dan signifikan kepercayaan *muzakki* terhadap minat membayar zakat profesi di BAZNAS.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat keterkaitan antara pendapatan, pengetahuan zakat, kepercayaan *Muzakki* terhadap minat membaayar zakat profesi di BAZNAS baik secara langsung maupun tidak langsung melalui regulasi pemerintah. Keterkaitan tersebut dapat dirumuskan ke dalam bentuk paradigma penelitian yang digambarkan dengan skema kerangka berpikir pada gambar 2.2 berikut:



Gambar 2.2. Skema Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif memusatkan pemecahan masalah pada saat sekarang secara faktual dengan cara mengumpulkan, menyusun, dan menganalisa data yang ada dalam bentuk angka menggunakan metode statistik melalui pengujian hipotesis. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa kuesioner dengan penganalisaan data hasil penelitian menggunakan perhitungan statistik dengan program aplikasi IBM SPSS *Statistic* 21. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pendapatan, pengetahuan zakat, dan kepercayaan *muzakki* terhadap minat membayar zakat profesi di BAZNAS Kota Semarang dengan regulasi pemerintah sebagai variabel moderasi. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hipotesis. Hal ini dikarenakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antar variabel yang dihipotesiskan dalam penelitian.

3.2. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua guru PNS muslim SMK Negeri di Kota Semarang dengan latar belakang SMEA (Sekolah Menengah Ekonomi Atas) tahun 2020. Populasi dalam penelitian ini berjumlah

89 guru yang terbagi menjadi 2 sekolah. Adapun rincian populasi pada masing-masing sekolah dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru
1	SMK Negeri 02 Semarang	51
2	SMK Negeri 09 Semarang	38
	Jumlah	89

Sumber: Data Primer diolah tahun 2020

3.2.2. Sampel dan Teknik Sampel

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan jenis sampling jenuh. Menurut Arikunto (2012:104) jika populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang, maka penulis menggunakan 100% dari jumlah populasi yaitu sebanyak 89 orang

3.3. Variabel Penelitian

3.3.1. Variabel Terikat atau *Dependent Variabel*

Variabel terikat atau variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat membayar zakat profesi. Minat membayar zakat profesi dalam penelitian ini adalah kecenderungan dari perasaan seseorang yang berkewajiban mengeluarkan zakat atau *muzakki* untuk menyalurkan zakat profesi atas pendapatan yang dimiliki melalui badan amil zakat. Indikator yang digunakan untuk mengukur

minat *muzakki* membayar zakat profesi merujuk pada pendapat Nur & Ridla (2015) berdasarkan pendapat Lucas dan Britt aspek-aspek yang terdapat dalam minat antara lain:

1. Ketertarikan (*Interest*)
2. Keinginan (*Desire*)
3. Keyakinan (*Conviction*)

Variabel ini diukur menggunakan beberapa item yang dikembangkan berdasarkan indikator variabel penelitian dan pengukurannya menggunakan skala *likert*. dengan lima rentang yaitu SS (Sangat Setuju) diberi skor 5, S (Setuju) diberi skor 4, KS (Kurang Setuju) diberi skor 3, TS (Tidak Setuju) diberi skor 2, dan STS (Sangat Tidak Setuju) diberi skor 1.

3.3.2. Variabel Bebas atau *Independent Variabel*

3.3.2.1. Pendapatan (X1)

Pendapatan dalam penelitian ini adalah harta atas hasil profesi seseorang, terdiri dari gaji pokok dan tunjangan-tunjingannya (penghasilan kotor) serta pendapatan dari usaha lain dalam satu bulan. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada pendapat Lutfiyah (2018) yaitu pendapatan gaji/upah dalam satu bulan. Indikator dari variabel tersebut diukur melalui jawaban responden dengan menggunakan skala likert skor 1-4, yaitu Sangat Tinggi diberi skor 4, Tinggi diberi skor 3, Sedang diberi skor 2, dan Rendah diberi skor 1.

3.3.2.2. Pengetahuan Zakat (X2)

Pengertian pengetahuan zakat dalam penelitian ini yaitu adalah segala informasi yang dimiliki oleh seseorang mengenai zakat baik itu berupa pengetahuan dan pengalaman yang dianggap sebagai fakta atau kebenaran dan dapat dikembangkan sehingga dapat mempengaruhi tindakan seseorang tersebut dalam kaitannya dengan zakat. Indikator pengetahuan zakat yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pendapat menurut Uswatun dalam Luthfiah (2018) yaitu:

1. Pengetahuan tentang zakat profesi
2. Pengetahuan tentang hukum zakat profesi
3. Pengetahuan tentang besaran zakat profesi.

Variabel ini diukur menggunakan beberapa item yang dikembangkan berdasarkan indikator variabel penelitian dan pengukurannya menggunakan skala *likert*. dengan lima rentang yaitu Sangat Tinggi diberi skor 5, Tinggi diberi skor 4, Rendah diberi skor 3, Rendah diberi skor 2, dan Sangat Rendah diberi skor 1.

3.3.2.3. Kepercayaan Muzakki

Kepercayaan *muzakki* dalam penelitian ini adalah keyakinan yang dimiliki oleh *muzakki* terhadap badan amil zakat, bahwa badan amil zakat tersebut dapat mengelola zakat dengan baik dan benar sesuai dengan ketentuan Syariah Islam dan undang-undang yang berlaku. Penelitian ini menggunakan indikator yang mengacu pada Wibowo (2006) yaitu:

1. Keterbukaan
2. Kompeten

3. Kejujuran
4. Integritas
5. Akuntabilitas
6. *Sharing*
7. Penghargaan

Variabel ini di ukur menggunakan beberapa item yang dikembangkan berdasarkan indikator variabel penelitian dan pengukurannya menggunakan skala *likert*. dengan lima rentang yaitu Sangat Tinggi diberi skor 5, Tinggi diberi skor 4, Sedang diberi skor 3, Rendah diberi skor 2, dan Sangat Rendah diberi skor 1.

3.3.3. Variabel Moderasi

Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah persepsi tentang regulasi pemerintah. Persepsi tentang regulasi pemerintah dalam penelitian ini merupakan gambaran atau pemahaman *muzakki* tentang peraturan yang dibuat oleh badan resmi pemerintah untuk mengatur pengelolaan zakat di Indonesia. Indikator yang digunakan untuk mengukur persepsi tentang regulasi pemerintah dalam penelitian ini mengacu pada Daliyo (2001) dalam Majid (2017), yaitu:

1. *Force* (bersifat memaksa)
2. *Rule the human behaviour* (mengatur perilaku manusia)
3. *Created by official bodies* (dibuat oleh badan resmi pemerintah)
4. *Should be adhered to* (harus dipatuhi)
5. *Give strict punishment* (pemberian sanksi tegas)

Variabel ini di ukur menggunakan beberapa item yang dikembangkan berdasarkan indikator variabel penelitian dan pengukurannya menggunakan skala

likert. dengan lima rentang yaitu Sangat Tinggi diberi skor 5, Tinggi diberi skor 4, Sedang diberi skor 3, Rendah diberi skor 2, dan Sangat Rendah diberi skor 1.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk mengungkapkan data terkait minat membayar zakat profesi, pendapatan, pengetahuan zakat, kepercayaan *muzakki*, dan regulasi pemerintah pada guru PNS SMK Negeri di Kota Semarang. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang bersifat menghimpun ,melalui metode kuesioner atau angket. Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2016:199) .

Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup dimana angket berisi pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan sebagai alternatif jawaban sehingga responden cukup memilih alternative jawaban yang telah disediakan. Dalam penelitian ini, skala alternative jawaban yang digunakan adalah skala likert (*Likert Scale*). Berdasarkan skala likert terdapat lima pilihan jawaban yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan rentang skor 1 sampai dengan 5 pada variabel pendapatan, pengetahuan zakat, kepercayaan *muzakki*, regulasi pemerintah, dan minat membayar zakat profesi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2

Penskoran Pernyataan Pada Angket Variabel Minat Membayar Zakat Profesi, Pengetahuan Zakat, Kepercayaan *Muzakki*, dan Persepsi tentang Regulasi Pemerintah

Keterangan	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.5. Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen penelitian dilakukan sebelum kuesioner atau angket diberikan kepada responden. Pengujian instrumen meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Tujuan pengujian ini adalah untuk menghindari kesalahan-kesalahan pada instrument penelitian sebagai dasar pengambilan kesimpulan penelitian. Uji coba instrumen ini diberikan kepada 30 guru PNS SMK Negeri di Kota Semarang.

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Jumlah Soal
Minat Membayar Zakat Profesi	1. Ketertarikan 2. Keinginan 3. Keyakinan	13
Pendapatan	Pendapatan gaji/upah dalam satu bulan yang telah mencapai nishab	1
Pengetahuan Zakat	1. Pengetahuan tentang zakat profesi 2. Pengetahuan tentang hukum zakat profesi 3. Pengetahuan tentang besaran zakat profesi	11

Variabel	Indikator	Jumlah Soal
Kepercayaan <i>Muzakki</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterbukaan 2. Kompeten 3. Kejujuran 4. Integritas 5. Akuntabilitas 6. <i>Sharing</i> 7. Penghargaan 	21
Persepsi tentang Regulasi Pemerintah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersifat memaksa 2. Mengatur perilaku manusia 3. Dibuat oleh badan resmi pemerintah 4. Harus dipatuhi 5. Pemberian sanksi tegas 	15

Sumber: Data Primer diolah tahun 2020

3.5.1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument (Arikunto, 2014:221). Validitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya instrumen dari variabel minat membayar zakat profesi, pendapatan, pengetahuan zakat, kepercayaan *muzakki*, dan regulasi pemerintah. Perhitungan uji validitas menggunakan program IBM SPSS *Statistic* 21.

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r nilai signifikansi dengan nilai alfa yang dipersyaratkan yaitu 0,05. Jadi kriteria instrumen dikatakan valid apabila nilai signifikansi < 0,05. Sebaliknya, kriteria instrumen dikatakan tidak valid apabila nilai signifikansi > 0,05. Uji coba penelitian ini dilakukan terhadap 30 responden. Berikut ini disajikan hasil uji validitas masing-masing pertanyaan pada setiap variabel.

1. Variabel Minat Membayar Zakat Profesi di BAZNAS

Variabel minat membayar zakat profesi di BAZNAS terdiri dari 3 indikator dengan 13 pertanyaan. Hasil uji validitas instrumen dapat dilihat pada Tabel 3.4 berikut ini.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Variabel Minat Membayar Zakat Profesi di BAZNAS

Indikator	No.	Sig.	Validitas	Keterangan
Ketertarikan	1	0,013	Valid	Digunakan
	2	0,487	Tidak Valid	Tidak digunakan
	3	0,139	Tidak Valid	Tidak digunakan
	4	0,492	Tidak Valid	Tidak digunakan
	5	0,008	Valid	Digunakan
Keinginan	6	0,024	Valid	Digunakan
	7	0,000	Valid	Digunakan
	8	0,000	Valid	Digunakan
	9	0,000	Valid	Digunakan
	10	0,008	Valid	Digunakan
Keyakinan	11	0,000	Valid	Digunakan
	12	0,001	Valid	Digunakan
	13	0,000	Valid	Digunakan

Sumber: Data primer diolah tahun 2020

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel minat membayar zakat profesi di BAZNAS dapat dilihat bahwa terdapat 3 pertanyaan yang dinyatakan tidak valid dan 10 pertanyaan yang dinyatakan valid. Jadi, penelitian ini menggunakan 10 pertanyaan yang digunakan dalam penelitian.

2. Variabel Pendapatan

Variabel pendapatan diwakili dengan 1 butir pertanyaan. Hasil uji validitas instrumen dapat dilihat pada Tabel 3.5 berikut ini.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan

Indikator	No.	Sig.	Validitas	Keterangan
Total pendapatan per bulan	1	0,000	Valid	Digunakan

Sumber: Data primer diolah tahun 2020

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel pendapatan dapat dilihat bahwa pertanyaan yang dinyatakan valid sehingga digunakan dalam penelitian.

3. Variabel Pengetahuan Zakat

Variabel pengetahuan zakat terdiri dari 3 indikator dengan 11 pertanyaan.

Hasil uji validitas instrumen dapat dilihat pada Tabel 3.6 berikut ini.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Zakat

Indikator	No.	Sig.	Validitas	Keterangan
Pengetahuan tentang zakat profesi	1	0,000	Valid	Digunakan
	2	0,000	Valid	Digunakan
	3	0,000	Valid	Digunakan
	4	0,000	Valid	Digunakan
	5	0,000	Valid	Digunakan
Pengetahuan tentang hukum zakat profesi	6	0,000	Valid	Digunakan
	7	0,000	Valid	Digunakan
	8	0,000	Valid	Digunakan
Pengetahuan tentang besaran zakat profesi	9	0,000	Valid	Digunakan
	10	0,000	Valid	Digunakan
	11	0,000	Valid	Digunakan

Sumber: Data primer diolah tahun 2020

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel pengetahuan zakat, dapat dilihat bahwa semua pertanyaan dinyatakan valid . Jadi, penelitian ini menggunakan 11 pertanyaan yang digunakan dalam penelitian.

4. Variabel Kepercayaan *Muzakki*

Variabel kepercayaan *muzakki* terdiri dari 7 indikator dengan 21 pertanyaan.

Hasil uji validitas instrumen dapat dilihat pada Tabel 3.7 berikut ini.

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan *Muzakki*

Indikator	No.	Sig.	Validitas	Keterangan
Keterbukaan	1	0,000	Valid	Digunakan
	2	0,000	Valid	Digunakan
	3	0,000	Valid	Digunakan

Indikator	No.	Sig.	Validitas	Keterangan
Kompeten	4	0,003	Valid	Digunakan
	5	0,000	Valid	Digunakan
	6	0,001	Valid	Digunakan
Kejujuran	7	0,000	Valid	Digunakan
	8	0,000	Valid	Digunakan
	9	0,000	Valid	Digunakan
Integritas	10	0,000	Valid	Digunakan
	11	0,000	Valid	Digunakan
	12	0,000	Valid	Digunakan
Akuntabilitas	13	0,000	Valid	Digunakan
	14	0,000	Valid	Digunakan
	15	0,000	Valid	Digunakan
Sharing	16	0,001	Valid	Digunakan
	17	0,000	Valid	Digunakan
	18	0,000	Valid	Digunakan
Penghargaan	19	0,001	Valid	Digunakan
	20	0,000	Valid	Digunakan
	21	0,000	Valid	Digunakan

Sumber: Data primer diolah tahun 2020

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel kepercayaan *muzakki*, dapat dilihat bahwa semua pertanyaan dinyatakan valid . Jadi, penelitian ini menggunakan 21 pertanyaan yang digunakan dalam penelitian.

5. Variabel Persepsi tentang Regulasi Pemerintah

Variabel persepsi tentang regulasi pemerintah terdiri dari 5 indikator dengan 15 pertanyaan. Hasil uji validitas instrumen dapat dilihat pada Tabel 3.8 berikut ini.

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi tentang Regulasi Pemerintah

Indikator	No.	Sig.	Validitas	Keterangan
Bersifat memaksa	1	0,000	Valid	Digunakan
	2	0,000	Valid	Digunakan
	3	0,000	Valid	Digunakan
Mengatur perilaku manusia	4	0,000	Valid	Digunakan
	5	0,001	Valid	Digunakan
	6	0,006	Valid	Digunakan
Dibuat oleh badan	7	0,000	Valid	Digunakan

Indikator	No.	Sig.	Validitas	Keterangan
resmi pemerintah	8	0,003	Valid	Digunakan
	9	0,000	Valid	Digunakan
Harus dipatuhi	10	0,209	Tidak Valid	Tidak digunakan
	11	0,100	Valid	Digunakan
	12	0,000	Valid	Digunakan
Pemberian sanksi tegas	13	0,000	Valid	Digunakan
	14	0,000	Valid	Digunakan
	15	0,000	Valid	Digunakan

Sumber: Data primer diolah tahun 2020

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel persepsi tentang regulasi pemerintah, dapat dilihat bahwa semua pertanyaan dinyatakan valid . Jadi, penelitian ini menggunakan 14 pertanyaan yang digunakan dalam penelitian.

3.5.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai suatu alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik sehingga mampu mengungkapkan data yang dapat dipercaya (Arikunto, 2014:221). Dalam penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan IBM SPSS *Statistic* 21. Hasil analisis reliabilitas akan diperoleh melalui uji statistic *cronbach's alpha*. Kriteria Nunnally dalam Ghozali (2016:48) menyatakan bahwa suatu variabel dikatakan reliabel jika *cronbach's alpha* >0,700. Semakin nilai alpha nya mendekati satu maka nilai reliabilitas datanya semakin terpercaya untuk masing-masing variabel. Hasil uji reliabilitas masing-masing variabel penelitian ditampilkan dalam Tabel 3.8 sebagai berikut.

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Nilai Croncabh's Alpha	Syarat Minimal Croncabh's Alpha	Keterangan
1	Minat Membayar Zakat Profesi di BAZNAS	0,707	> 0,700	Reliabel
2	Pengetahuan Zakat	0,911	> 0,700	Reliabel
3	Kepercayaan <i>Muzakki</i>	0,939	> 0,700	Reliabel
4	Persepsi tentang Regulasi Pemerintah	0,860	> 0,700	Reliabel

Sumber: Data diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel diperoleh nilai croncabh's alpha sebesar 0,707 untuk variabel minat membayar zakat profesi di BAZNAS, 0,911 untuk variabel pengetahuan zakat, 0,939 untuk variabel kepercayaan *muzakki*, dan 0,887 untuk variabel persepsi tentang regulasi pemerintah. Hasil croncabh's dari semua variabel menyatakan >0,700 sehingga instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

3.6. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan informasi mengenai responden penelitian. Tujuan dilakukan analisis deskriptif dengan menggunakan teknik statistik adalah untuk meringkas data agar menjadi mudah dilihat dan bisa dimengerti. Dengan menganalisis secara deskriptif ini mereka dapat mempresentasikan secara ringkas, sederhana, dan lebih mudah dimengerti.

Analisis deskripsi responden dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, usia, masa kerja, dan pendapatan perbulan.

Analisis deskriptif juga digunakan untuk mendeskripsikan variabel penelitian. Adapun cara menentukan kriteria deskriptif variabel minat membayar zakat profesi di BAZNAS dibuat kategori dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Skor tertinggi} : 5 \times 10 = 50$$

$$\text{Skor Terendah} : 1 \times 10 = 10$$

$$\text{Rentang} : 50 - 10 = 40$$

$$\text{Interval} : \frac{40+1}{5} = 8,2 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

Tabel 3.10
Jenjang Kriteria Variabel Minaat Membayar Zakat Profesi di BAZNAS

No.	Interval	Kriteria
1	43 – 50	Sangat Tinggi
2	35 – 42	Tinggi
3	27 – 34	Cukup Tinggi
4	19 – 26	Rendah
5	10 – 18	Sangat Rendah

Sumber: Data primer diolah tahun 2020

Penentuan kriteria deskriptif variabel pengetahuan zakat dibuat berdasarkan kategori dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Skor tertinggi} : 5 \times 11 = 55$$

$$\text{Skor Terendah} : 1 \times 11 = 11$$

$$\text{Rentang} : 55 - 11 = 44$$

$$\text{Interval} : \frac{44+1}{5} = 9$$

Tabel 3.11
Jenjang Kriteria Variabel Pengetahuan Zakat

No.	Interval	Kriteria
1	47 – 55	Sangat Tinggi
2	38 – 46	Tinggi

No.	Interval	Kriteria
3	29 – 37	Cukup Tinggi
4	20 – 28	Rendah
5	11 – 19	Sangat Rendah

Sumber: Data primer diolah tahun 2020

Penentuan kriteria deskriptif variabel kepercayaan *muzakki* dibuat berdasarkan kategori dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Skor tertinggi} : 5 \times 21 = 105$$

$$\text{Skor Terendah} : 1 \times 21 = 21$$

$$\text{Rentang} : 105 - 21 = 84$$

$$\text{Interval} : \frac{84+1}{5} = 17$$

Tabel 3.12
Jenjang Kriteria Variabel Kepercayaan Muzakki

No.	Interval	Kriteria
1	89 – 105	Sangat Tinggi
2	72 – 88	Tinggi
3	55 – 71	Cukup Tinggi
4	38 – 54	Rendah
5	21 – 37	Sangat Rendah

Sumber: Data primer diolah tahun 2020

Penentuan kriteria deskriptif variabel regulasi pemerintah dibuat berdasarkan kategori dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Skor tertinggi} : 5 \times 15 = 75$$

$$\text{Skor Terendah} : 1 \times 15 = 15$$

$$\text{Rentang} : 75 - 15 = 60$$

$$\text{Interval} : \frac{60+1}{5} = 12,2 \text{ dibulatkan menjadi } 12$$

Tabel 3.13
Jenjang Kriteria Variabel Persepsi tentang Regulasi Pemerintah

No.	Interval	Kriteria
1	63 – 75	Sangat Tinggi

No.	Interval	Kriteria
2	51 – 62	Tinggi
3	39 – 50	Cukup Tinggi
4	27 – 38	Rendah
5	15 – 26	Sangat Rendah

Sumber: Data primer diolah tahun 2020

3.6.2. *Moderated Regression Analysis*

3.6.2.1. Uji Asumsi Klasik

Tujuan pengujian aasumsi klasik ini memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias, dan konsisten atau biasa disebut BLUE (*Best Linear Unbiased Estimate*). Uji asumsi klasik tersebut meliputi:

3.6.2.1.1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, bila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2016:154). Model regresi dikatakan normal apabila distribusi data normal atau mendekati normal. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini akan diolah dengan bantuan program IBM SPSS *Statistic* 23 dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data yang digunakan memiliki distribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data yang digunakan tidak berdistribusi normal.

3.6.2.1.2. Uji Linearitas

Menurut Ghozali (2016:159), uji linear digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dengan uji linearitas

akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linea, kuadrat, atau kubik. Dasar pengambilan keputusan dari uji linearitas ini dapat dilihat jika nilai c^2 hitung $< c^2$ tabel maka model dinyatakan bahwa hubungannya linear (Ghozali, 2016:162).

3.6.2.1.3. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang ditemukan ada korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2016:103). Pengujian multikolinearitas dapat dilihat dari hasil SPSS pada nilai *variance inflation factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Jika nilai VIF ≥ 10 maka variabel tersebut mempunyai multikolinearitas dengan variabel lainnya. Sedangkan apabila VIF ≤ 10 dan nilai *tolerance* $\geq 0,10$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

3.6.2.1.4. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka hal tersebut disebut homoedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2016: 134). Peneliti menggunakan uji *glejser* untuk melihat ada tidaknya heterokedastisitas. Jika probabilitas signifikasinya $> 0,05$ maka dapat disimpulkan model regresi tidak terjadi heterokedastisitas.

3.6.2.2. Analisis *Moderated Regression*

Pengujian regresi dalam penelitian ini menggunakan uji interaksi yang digunakan sebagai metode pengujian variabel medoreasi atau disebut dengan *Moderated Regression Analysis*. *Moderated Regression Analysis* (MRA) merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear dimana persamaannya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen). Persamaan yang dapat dibentuk dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + Z + X_1 Z + X_2 Z + X_3 Z + e$$

Keterangan :

Y = Minat Membayar Zakat Profesi di BAZNAS

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

e = *Standard Error*

X1 = Pendapatan

X2 = Pengetahuan Zakat

X3 = Kepercayaan *Muzakki*

Z = Persepsi tentang Regulasi Pemerintah

3.6.2.3. Pengujian Hipotesis

3.6.2.3.1. Uji Statistik Simultan

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang terdapat di dalam model secara Bersama (simultan) terhadap variabel dependen. Menggunakan bantuan IBM SPSS *Statistic* 23 dengan taraf $\alpha = 5\%$, maka jika

hasil signifikansi hitung $< \alpha$ (5%) dapat dikatakan bahwa variabel independent secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.6.2.3.2. Uji Statistik Parsial (Uji t)

Uji Statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:97). Uji t dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi t masing-masing variabel pada output hasil regresi menggunakan SPSS dengan *Significance level* 0,05 ($\alpha = 5\%$,). Jika nilai signifikansi lebih besar dari α , maka hipotesis ditolak, yang berarti variabel independen secara individu tidak mempunyai pengaruh yang signifikansi terhadap variabel dependen. Variabel independen dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen apabila nilai signifikansi lebih kecil dari α , hal ini berarti hipotesis diterima.

3.6.2.4. Koefisien Determinasi secara Simultan dan Parsial

3.6.2.4.1. Koefisien Determinasi secara Simultan (R^2)

Koefisien determinasi R^2 pada dasarnya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:97). Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara simultan.

Hasil perhitungan R^2 secara simultan digunakan untuk mengukur ketepatan yang paling baik dari analisis regresi. Jika R^2 mendekati satu berarti semakin kua kemampuan variasi dari variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, begitupun sebaliknya. Besarnya kontribusi simultan dapat

dilihat dari nilai koefisien determinasi pada output SPSS 23 yaitu tabel model summary pada kolom *adjusted R square*.

3.6.2.4.2. Koefisien Determinasi secara Parsial (r^2)

Koefisien determinasi secara parsial digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi masing-masing prediktor secara parsial, yaitu variabel pendapatan, pengetahuan zakat, dan kepercayaan *muzakki* terhadap minat membayar zakat profesi dengan variabel regulasi pemerintah sebagai variabel moderasi dengan taraf signifikansi 5%. Untuk mencari koefisien determinasi secara parsial (r^2) maka menggunakan program SPSS. Ketika melakukan uji parsial, yaitu pada tabel *coefficients*, caranya adalah dengan mengkuadratkan nilai *correlation-partial* dalam tabel, kemudian diubah dalam bentuk presentase.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Analisis Statistik Deskriptif

4.1.1.1. Deskripsi Variabel Minat Membayar Zakat Profesi di BAZNAS

Indikator variabel minat membayar zakat profesi di BAZNAS dalam penelitian ini antara lain ketertarikan, keinginan, dan keyaakinan. Data penelitian variabel minat membayar zakat profesi di BAZNAS diperoleh melalui angket dengan sepuluh butir pertanyaan yang diolah menggunakan SPSS Versi 21.0 dan diperoleh hasil uji statistik deskriptif pada Tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1

Deskriptif Statistik Variabel Minat Membayar Zakat Profesi di BAZNAS

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat Membayar Zakat Profesi di BAZNAS	87	35	50	44.30	4.121
Valid N (listwise)	87				

Sumber : Output SPSS 21.0 2020

Berdasarkan uji statistik secara deskriptif pada Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari sepuluh pertanyaan variabel minat membayar zakat profesi di BAZNAS dengan 87 responden, terlihat bahwa nilai tertinggi adalah 50 dan nilai terendah adalah 35. Sedangkan standar deviasinya sebesar 4.121 dan rata-ratanya sebesar 44.30. Berikut ini Tabel 4.2 yang menyajikan hasil analisis deskriptif presentase variabel minat membayar zakat profesi di BAZNAS.

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Variabel Minat Membayar Zakat Profesi di BAZNAS

No	Interval	F	Presentase (%)	Kriteria	Rata-rata
1	43 – 50	56	64	Sangat Tinggi	44,30
2	35 – 42	31	36	Tinggi	
3	27 – 34	0	0	Cukup Tinggi	
4	19 – 26	0	0	Rendah	
5	10 – 18	0	0	Sangat Rendah	
Jumlah		87	100	Kategori	Sangat Tinggi

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2020

Berdasarkan Tabel 4.2, dari sepuluh pertanyaan yang diberikan kepada 87 responden pada SMK N 2 Semarang dan SMK N 9 Semarang menjelaskan bahwa distribusi frekuensi minat membayar zakat profesi di BAZNAS terkonsentrasi pada interval 43 sampai dengan 50 yaitu sebanyak 64% dari total unit analisis yang digunakan dalam penelitian dan berada pada kategori sangat tinggi. Dari total unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini, sebesar 36% berada pada kategori tinggidan tidak ada yang berada pada kategori cukup tinggi, rendah, dan sangat rendah.

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Indikator Minat Membayar Zakat Profesi di BAZNAS

No.	Indikator	Mean	Kategori
1	Ketertarikan	9,069	Tinggi
2	Keinginan	22,402	Sangat Tinggi
3	Keyakinan	12,828	Tinggi

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2020

Variabel minat membayar zakat profesi di BAZNAS diukur dengan menggunakan tiga indikator yaitu ketertarikan, keinginan, dan keyakinan. Berdasarkan uji statistik secara deskriptif pada Tabel 4.3 menunjukkan nilai rata-

rata dari setiap indikator yaitu ketertarikan sebesar 9,069 dalam kategori tinggi, keinginan sebesar 22,402 dalam kategori sangat tinggi, dan keyakinan sebesar 12,828 dalam kategori tinggi.

4.1.1.2. Deskripsi Variabel Pendapatan

Data penelitian variabel pendapatan diperoleh melalui kuesioner dengan satu butir pertanyaan yang diolah menggunakan *SPSS Versi 21.0* dan diperoleh hasil uji statistik deskriptif pada Tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.4
Deskriptif Statistik Variabel Pendapatan

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pendapatan	87	2	5	4.18	.934
Valid N (listwise)	87				

Sumber: Output SPSS Versi 21.0 2020

Berdasarkan uji statistik secara deskriptif pada Tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari pertanyaan variabel pendapatan yang ditujukan kepada 87 *muzakki*, terlihat bahwa nilai tertinggi adalah 5, nilai terendah adalah 2. Sedangkan standar deviasinya sebesar 0,934 dan rata-ratanya sebesar 4,18. Tabel 4.5 berikut ini menyajikan hasil analisis deskriptif presentase variabel pendapatan.

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Variabel Pendapatan

No	Skala	F	Presentase (%)	Kriteria	Rata-rata
1	5	43	49	Sangat Tinggi	4,18
2	4	21	24	Tinggi	
3	3	19	22	Cukup Tinggi	
4	2	4	5	Rendah	
5	1	0	0	Sangat Rendah	
Jumlah		87	100	Kategori	Tinggi

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2020

Berdasarkan Tabel 4.5, dari satu pertanyaan yang diberikan kepada 87 guru PNS pada SMK N 2 Semarang dan SMK N 9 Semarang menjelaskan bahwa terdapat 43 guru atau sebesar 49% dalam kategori sangat tinggi, 21 guru atau sebesar 24% dalam kategori tinggi, 19 guru atau sebesar 22% dalam kategori cukup tinggi, 4 guru atau sebesar 5% dalam kategori rendah, dan tidak ada guru dalam kategori sangat rendah. Dari data tersebut dapat diperoleh hasil bahwa secara keseluruhan pendapatan guru PNS SMK N 2 Semarang dan SMK N 9 Semarang tergolong tinggi. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai jawaban sebesar 4,18 yang termasuk dalam kategori tinggi. Variabel pendapatan diukur dengan menggunakan 1 indikator yaitu jumlah pendapatan per bulan. Berdasarkan uji statistik secara deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata dari indikator variabel pendapatan sebesar 4,18 dalam kategori tinggi.

4.1.1.3. Deskripsi Variabel Pengetahuan Zakat

Indikator dari variabel pengetahuan zakat dalam penelitian ini antara lain pengetahuan tentang zakat profesi, pengetahuan tentang hukum zakat profesi, dan pengetahuan tentang besaran zakat profesi. Data penelitian variabel pengetahuan zakat diperoleh melalui angket dengan sebelas butir pertanyaan yang diolah menggunakan SPSS Versi 21.0.

Tabel 4.6
Deskriptif Statistik Variabel Pengetahuan Zakat

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Zakat	87	35	55	43.92	4.468
Valid N (listwise)	87				

Sumber: Output SPSS Versi 21.0 2020

Berdasarkan uji statistik secara deskriptif pada Tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari sebelas pertanyaan variabel pengetahuan zakat dengan 87 responden, terlihat bahwa nilai tertinggi adalah 55 dan nilai terendah adalah 35. Sedangkan standar deviasinya sebesar 4.512 dan rata-ratanya sebesar 43.69. Tabel 4.7 menyajikan hasil analisis deskriptif presentase variabel pengetahuan zakat.

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan Zakat

No	Interval	F	Presentase (%)	Kriteria	Rata-rata
1	47 – 55	27	31	Sangat Tinggi	43,92
2	38 – 46	52	60	Tinggi	
3	29 – 37	8	9	Cukup Tinggi	
4	20 – 28	0	0	Rendah	
5	11 – 19	0	0	Sangat Rendah	
Jumlah		87	100	Kategori	Tinggi

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2020

Berdasarkan Tabel 4.7, dari sebelas pertanyaan yang diberikan kepada 87 guru PNS pada SMK N 2 Semarang dan SMK N 9 Semarang menjelaskan bahwa terdapat 27 guru atau sebesar 31% dalam kategori sangat tinggi, 52 guru atau sebesar 60% dalam kategori tinggi, 8 guru atau sebesar 9% dalam kategori cukup tinggi, dan tidak ada guru dalam kategori rendah dan sangat rendah. Dari data tersebut dapat diperoleh hasil bahwa secara keseluruhan pengetahuan zakat pada guru PNS SMK N 2 Semarang dan SMK N 9 Semarang tergolong tinggi. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai jawaban sebesar 43.92 yang termasuk dalam kategori tinggi.

Variabel pengetahuan zakat diukur dengan menggunakan tiga indikator yaitu pengetahuan tentang zakat profesi, pengetahuan tentang hukum zakat profesi, dan pengetahuan tentang besaran zakat profesi.. Analisis statistik deskriptif tentang pengetahuan zakat ditinjau dari setiap indikator dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Indikator Pengetahuan Zakat

No.	Indikator	Mean	Kategori
1	Pengetahuan tentang zakat profesi	21,046	Sangat Tinggi
2	Pengetahuan tentang hukum zakat profesi	11,862	Tinggi
3	Pengetahuan tentang besaran zakat profesi	10,954	Cukup Tinggi

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2020

Berdasarkan uji statistik secara deskriptif pada Tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai rata-rata dari setiap indikator yaitu pengetahuan tentang zakat profesi sebesar 21,046 dalam kategori sangat tinggi, pengetahuan tentang hukum zakat profesi sebesar 11,862 dalam kategori tinggi, dan pengetahuan tentang besaran zakat profesi sebesar 10,954 dalam kategori cukup tinggi.

4.1.1.4. Deskripsi Variabel Kepercayaan *Muzakki*

Tabel 4.9
Deskriptif Statistik Variabel Kepercayaan *Muzakki*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepercayaan Muzakki	87	69	101	81.95	6.594
Valid N (listwise)	87				

Sumber: Data primer diolah tahun 2020

Berdasarkan uji statistik secara deskriptif pada Tabel 4.9 menunjukkan bahwa dari 21 butir pertanyaan variabel kepercayaan *muzakki* nilai tertingginya adalah 101 dan nilai terendahnya adalah 69. Adapun standar deviasinya sebesar 6.467 dan rata-ratanya adalah 82.25 yang termasuk dalam kategori tinggi. Tabel 4.10 menyajikan hasil analisis deskriptif presentase variabel kepercayaan *muzakki*.

Tabel 4.10
Distribusi Frekuensi Variabel Kepercayaan *Muzakki*

No	Interval	F	Presentase (%)	Kriteria	Rata-rata
1	89 – 105	14	16	Sangat Tinggi	81,95
2	72 – 88	68	78	Tinggi	
3	55 – 71	5	6	Cukup Tinggi	
4	38 – 54	0	0	Rendah	
5	21 – 37	0	0	Sangat Rendah	
Jumlah		87	100	Kategori	Tinggi

Sumber: Data primer diolah tahun 2020

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa analisis distribusi frekuensi kepercayaan *muzakki* terkonsentrasi pada rentang 72 sampai dengan 88 yaitu sebesar 78% dari total unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini dan berada pada kategori tinggi. Dari total unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini, terdapat 14 guru atau sebesar 16% dalam kategori sangat tinggi, 5 guru atau sebesar 6% dalam kategori cukup tinggi, dan tidak ada guru dalam kategori rendah dan sangat rendah. Dari data tersebut dapat diperoleh hasil bahwa secara keseluruhan kepercayaan pada guru PNS SMK N 2 Semarang dan SMK N 9 Semarang tergolong tinggi. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai jawaban sebesar 81,95 yang termasuk dalam kategori tinggi.

Variabel kepercayaan *muzakki* diukur dengan menggunakan tujuh indikator yaitu keterbukaan, kompeten, kejujuran, integritas, akuntabilitas, *sharing*, dan penghargaan. Secara lebih rinci analisis statistik deskriptif tentang kepercayaan *muzakki* ditinjau dari setiap indikator dapat dilihat pada Tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.11
Distribusi Frekuensi Indikator Kepercayaan Muzakki

No.	Indikator	Mean	Kategori
1	Keterbukaan	11,816	Tinggi
2	Kompeten	12,759	Tinggi
3	Kejujuran	12,287	Tinggi
4	Integritas	12,126	Tinggi
5	Akuntabilitas	12,023	Tinggi
6	<i>Sharing</i>	9,345	Cukup Tinggi
7	Penghargaan	11,598	Tinggi

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2020

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai rata-rata dari setiap indikator yaitu keterbukaan sebesar 11,816 dalam kategori tinggi, kompeten sebesar 12,759 dalam kategori tinggi, kejujuran sebesar 12,287 dalam kategori tinggi, integritas sebesar 12,126 dalam kategori tinggi, akuntabilitas sebesar 12,023 dalam kategori tinggi, *sharing* sebesar 9,345 dalam kategori cukup tinggi, dan penghargaan sebesar 11,598 dalam kategori tinggi.

4.1.1.5. Deskripsi Variabel Persepsi tentang Regulasi Pemerintah

Tabel 4.12
Deskriptif Statistik Variabel Persepsi tentang Regulasi Pemerintah

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Regulasi Pemerintah	87	30	62	46.43	5.629
Valid N (listwise)	87				

Sumber: Data primer diolah tahun 2020

Berdasarkan uji statistik secara deskriptif pada Tabel 4.12 menunjukkan bahwa dari 15 butir pertanyaan variabel persepsi tentang regulasi pemerintah nilai tertingginya adalah 62 dan nilai terendahnya adalah 30. Adapun standar deviasinya sebesar 5.692 dan rata-ratanya adalah 46.43 yang termasuk dalam kategori cukup tinggi. Hasil analisis deskriptif presentase variabel persepsi tentang regulasi pemerintah disajikan pada Tabel 4.13 berikut.

Tabel 4.13
Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi tentang Regulasi Pemerintah

No	Interval	F	Presentase (%)	Kriteria	Rata-rata
1	63 – 75	0	0	Sangat Tinggi	46,43
2	51 – 62	21	24	Tinggi	
3	39 – 50	62	71	Cukup Tinggi	
4	27 – 38	4	5	Rendah	
5	15 – 26	0	0	Sangat Rendah	
Jumlah		87	100	Kategori	Cukup Tinggi

Sumber: Data primer diolah tahun 2020

Berdasarkan Tabel 4.13, dari 15 butir pertanyaan yang diberikan kepada 87 guru PNS pada SMK N 2 Semarang dan SMK N 9 Semarang menjelaskan bahwa terdapat 21 guru atau sebesar 24% dalam kategori tinggi, 62 guru atau sebesar 71% dalam kategori cukup tinggi, 4 guru atau sebesar 5% dalam kategori rendah, dan tidak ada guru dalam kategori sangat tinggi dan sangat rendah. Dari data tersebut dapat diperoleh hasil bahwa secara keseluruhan persepsi tentang regulasi pemerintah tergolong cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai jawaban sebesar 46.43 yang termasuk dalam kategori cukup tinggi.

Variabel persepsi tentang regulasi pemerintah diukur dengan menggunakan lima indikator yaitu bersifat memaksa, mengatur perilaku manusia, dibuat oleh badan resmi pemerintah, harus dipatuhi, dan pemberian sanksi tegas.. Analisis statistik deskriptif tentang persepsi tentang regulasi pemerintah ditinjau dari setiap indikator dapat dilihat pada Tabel 4.14 berikut.

Tabel 4.14
Distribusi Frekuensi Indikator Persepsi tentang Regulasi Pemerintah

No.	Indikator	Mean	Kategori
1	Bersifat memaksa	10,644	Cukup Tinggi
2	Mengatur perilaku manusia	10,517	Cukup Tinggi
3	Dibuat oleh badan resmi pemerintah	10,299	Cukup Tinggi
4	Harus dipatuhi	6,966	Cukup Tinggi
5	Pemberian sanksi tegas	8	Rendah

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2020

Berdasarkan uji statistik secara deskriptif pada Tabel 4.14 menunjukkan bahwa nilai rata-rata dari setiap indikator yaitu bersifat memaksa sebesar 10,644 dalam kategori cukup tinggi, mengatur perilaku manusia sebesar 10,517 dalam kategori cukup tinggi, dibuat oleh badan resmi pemerintah sebesar 10,299 dalam kategori cukup tinggi, harus dipatuhi sebesar 6,966 dalam kategori cukup tinggi, dan pemberian sanksi tegas sebesar 8 dalam kategori rendah.

4.1.2. Hasil Analisis *Moderated Regression Analysis (MRA)*

4.1.2.1. Uji Asumsi Klasik

4.1.2.1.1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program SPSS Versi 21.0 dapat dilihat dalam Tabel 4.15 sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.89588307
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.104
	Negative	-.070
Kolmogorov-Smirnov Z		.967
Asymp. Sig. (2-tailed)		.307
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Data primer diolah tahun 2020

Berdasarkan hasil output pada Tabel 4.15 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0.307. angka tersebut telah lebih tinggi dibandingkan dengan taraf signifikansi (0,05) menjelaskan bahwa persebaran data tidak menunjukkan adanya penyimpangan dari kurva normal dan sebaran data telah memenuhi asumsi normal. Maka disimpulkan data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal.

4.1.2.1.2. Uji Linearitas

Uji linearitas pada penelitian ini dilakukan dengan uji statistik Langrange Multiplier dengan menggunakan program SPSS Versi 21.0. Interpretasi untuk uji linearitas ini apabila nilai c^2 hitung $<$ nilai c^2 tabel maka model regresi tersebut linear. Sebaliknya, apabila nilai c^2 hitung $>$ nilai c^2 tabel maka regresi tersebut tidak linear. Adapun hasil uji linearitas disajikan dalam Tabel 4.16 berikut ini:

Tabel 4.16
Hasil Uji Linearitas

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.025 ^a	.001	-.048	2.96472510

a. Predictors: (Constant), Z2, X12, X32, X22

b. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Sumber : Data primer diolah tahun 2020

Berdasarkan Tabel 4.16, diperoleh nilai R^2 sebesar 0,001 dengan jumlah $n=87$, maka besar c^2 hitung yaitu $87 \times 0,001 = 0,087$. Nilai ini dibandingkan dengan c^2 tabel dengan $df=87$ dan tingkat signifikansinya 0,05 didapat nilai c^2 tabel sebesar 1,663. Oleh karena nilai c^2 hitung lebih kecil dari nilai c^2 tabel maka dapat disimpulkan bahwa model regresi benar atau sudah linear.

4.1.2.1.3. Uji Multikolinearitas

Uji multikoolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Koefisien antar variabel independen tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai VIF < 10 atau nilai tolerance $> 0,10$. Sebaliknya apabila nilai VIF > 10 atau nilai tolerance $< 0,10$ maka terjadi multikolinearitas pada data penelitian. Hasil Uji Multikolinearitas ditampilkan pada Tabel 4.17 sebagai berikut:

Tabel 4.17
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	17.473	4.870				
X1	-.033	.346	-.009	-.096	.924	.896	1.116
X2	.401	.072	.547	5.574	.000	.877	1.140
X3	.030	.038	.073	.795	.429	.993	1.007
Z	.012	.054	.020	.217	.828	.973	1.027

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Primer diolah tahun 2020

Berdasarkan Tabel 4.17, nilai *tolerance* untuk pendapatan sebesar 0,896, pengetahuan zakat sebesar 0,877, kepercayaan *muzakki* sebesar 0,993, dan regulasi pemerintah sebesar 0,973. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai tersebut lebih dari 0,1. Adapun nilai VIF tidak lebih kecil dari 10, yaitu pendapatan sebesar 1,116, pengetahuan zakat sebesar 1,140, kepercayaan *muzakki* sebesar 1,007, dan regulasi pemerintah sebesar 1,027. Sehingga dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

4.1.2.1.4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji glejser dengan menggunakan program SPSS Versi 21.0. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas disajikan pada Tabel 4.18 sebagai berikut:

Tabel 4.18
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-3.005	3.186		-.943	.348
1 X1	.063	.227	.032	.279	.781
X2	.050	.047	.123	1.065	.290
X3	.012	.025	.052	.479	.634
Z	.034	.036	.105	.960	.340

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data primer diolah tahun 2020

Berdasarkan Tabel 4.18 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel pendapatan sebesar 0,781, pengetahuan zakat sebesar 0,290, kepercayaan *muzakki* sebesar 0,634, dan regulasi pemerintah sebesar 0,340. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel tidak lebih dari 0,5, artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel pendapatan, pengetahuan zakat, kepercayaan *muzakki*, dan regulasi pemerintah.

4.1.2.2. Analisis Moderated Regression Analysis (MRA)

Penelitian ini menggunakan uji MRA untuk menguji apakah variabel regulasi pemerintah dapat memoderasi pengaruh variabel pendapatan, pengetahuan zakat, dan kepercayaan *muzakki* terhadap minat membayar zakat profesi di BAZNAS. Hasil pengujian MRA pada penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 4.19 sebagai berikut:

Tabel 4.19
Hasil Uji Moderated Regression Analysis

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-106.462	40.328		-2.640	.010
X1	7.691	3.742	1.744	2.055	.043
X2	-1.136	.573	-1.231	-1.983	.051
X3	1.858	.422	2.974	4.399	.000
Z	2.763	.875	3.775	3.157	.002
X1Z	-.163	.081	-2.010	-2.004	.049
X2Z	.029	.012	2.272	2.297	.024
X3Z	-.036	.009	-5.784	-4.031	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer diolah tahun 2020

Berdasarkan Tabel 4.22 maka dapat diperoleh rumus persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -106,462 + 7,691X_1 - 1,136X_2 + 1,858X_3 + 2,763Z - 0,163X_1Z + 0,029X_2Z + (-0,036)X_3Z + e$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta = -106,462

Jika variabel pendapatan, pengetahuan zakat, kepercayaan *muzakki*, persepsi tentang regulasi pemerintah, variabel pendapatan yang dimoderasi variabel persepsi tentang regulasi pemerintah, variabel pengetahuan zakat yang dimoderasi variabel persepsi tentang regulasi pemerintah, dan variabel kepercayaan *muzakki* yang dimoderasi variabel persepsi tentang regulasi

pemerintah bernilai nol, maka variabel minat membayar zakat profesi di BAZNAS bernilai -106,462.

2. Koefisien $X_1 = 7,691$

Koefisien regresi untuk pengaruh pendapatan (X_1) terhadap minat membayar zakat profesi di BAZNAS sebesar 7,691. Hal ini menunjukkan akan terjadi peningkatan sebesar 7,691 pada variabel minat membayar zakat profesi di BAZNAS jika tingkat pendapatan naik sebesar satu satuan dengan syarat variabel lain konstan.

3. Koefisien $X_2 = -1,136$

Koefisien regresi untuk pengaruh pengetahuan zakat (X_2) terhadap minat membayar zakat profesi di BAZNAS sebesar -1,136. Hal ini menunjukkan akan terjadi penurunan sebesar -1,136 pada variabel minat membayar zakat profesi di BAZNAS jika tingkat pengetahuan zakat turun sebesar satu satuan dengan syarat variabel lain konstan.

4. Koefisien $X_3 = 1,858$

Koefisien regresi untuk pengaruh kepercayaan *muzakki* (X_3) terhadap minat membayar zakat profesi di BAZNAS sebesar 0,265. Hal ini menunjukkan akan terjadi peningkatan sebesar 1,858 pada variabel minat membayar zakat profesi di BAZNAS jika tingkat kepercayaan *muzakki* sebesar satu satuan dengan syarat variabel lain konstan.

5. Koefisien $Z = 2,763$

Koefisien regresi untuk pengaruh persepsi tentang regulasi pemerintah (Z) terhadap minat membayar zakat profesi di BAZNAS sebesar 2,763. Hal ini

menunjukkan akan terjadi peningkatan sebesar 2,763 pada variabel minat membayar zakat profesi di BAZNAS jika tingkat persepsi tentang regulasi pemerintah naik sebesar satu satuan dengan syarat variabel lain konstan.

6. Koefisien $X1Z = -0,163$

Koefisien regresi untuk pengaruh pendapatan yang dimoderasi persepsi tentang regulasi pemerintah ($X1Z$) terhadap minat membayar zakat profesi di BAZNAS sebesar -0,163. Hal ini menunjukkan akan terjadi penurunan sebesar -0,163 pada variabel minat membayar zakat profesi di BAZNAS jika tingkat pendapatan yang dimoderasi persepsi tentang regulasi pemerintah turun sebesar satu satuan dengan syarat variabel lain konstan.

7. Koefisien $X2Z = 0,029$

Koefisien regresi untuk pengaruh pengetahuan zakat yang dimoderasi persepsi tentang regulasi pemerintah ($X2Z$) terhadap minat membayar zakat profesi di BAZNAS sebesar 0,029. Hal ini menunjukkan akan terjadi peningkatan sebesar 0,029 pada variabel minat membayar zakat profesi di BAZNAS jika tingkat pengetahuan zakat yang dimoderasi persepsi tentang regulasi pemerintah naik sebesar satu satuan dengan syarat variabel lain konstan.

8. Koefisien $X3Z = -0,036$

Koefisien regresi untuk kepercayaan *muzakki* yang dimoderasi persepsi tentang regulasi pemerintah ($X3Z$) terhadap minat membayar zakat profesi di BAZNAS sebesar -0,036. Hal ini menunjukkan akan terjadi penurunan sebesar -0,036 pada variabel minat membayar zakat profesi di BAZNAS jika tingkat

kepercayaan *muzakki* yang dimoderasi persepsi tentang regulasi pemerintah turun sebesar satu satuan dengan syarat variabel lain konstan.

4.1.2.3. Uji Hipotesis

4.1.2.3.1. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel pendapatan, pengetahuan zakat, dan kepercayaan *muzakki* terhadap minat membayar zakat profesi di BAZNAS dengan persepsi tentang regulasi pemerintah sebagai variabel moderasi. Adapun hasil F disajikan pada Tabel 4.20 sebagai berikut:

Tabel 4.20
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	693.107	7	99.015	10.197	.000 ^b
	Residual	767.122	79	9.710		
	Total	1460.230	86			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3Z, X2, X1, X3, X2Z, X1Z, Z

Sumber: Data primer diolah tahun 2020

Berdasarkan Tabel 4.20, diketahui bahwa hasil uji F diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa secara bersama-sama atau simultan ada pengaruh yang signifikan antara pendapatan, pengetahuan zakat, kepercayaan *muzakki* terhadap minat membaayar zakat profesi di BAZNAS dengan persepsi tentang regulasi pmerintah sebagai variabel moderasi.

4.1.2.3.2. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independent secara individual dalam menerangkan variasi

variabel dependen. Dasar keputusan pada uji t dilihat dari nilai signifikansi masing-masing variabel dengan taraf signifikansi 0,05 pada hasil output SPSS Versi 21.0 pada tabel *Coefficiency*. Jika perhitungan dihasilkan nilai signifikansi $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa variabel pendapatan, pengetahuan zakat, kepercayaan *muzakki*, dan persepsi tentang regulasi pemerintah terhadap minat membayar zakat profesi di BAZNAS secara parsial.

Tabel 4.21
Uji Statistik t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-106.462	40.328		-2.640	.010
X1	7.691	3.742	1.744	2.055	.043
X2	-1.136	.573	-1.231	-1.983	.051
X3	1.858	.422	2.974	4.399	.000
Z	2.763	.875	3.775	3.157	.002
X1Z	-.163	.081	-2.010	-2.004	.049
X2Z	.029	.012	2.272	2.297	.024
X3Z	-.036	.009	-5.784	-4.031	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer diolah tahun 2020

Berdasarkan hasil uji statistik t pada Tabel 4.21, pada setiap variabel diperoleh nilai signifikansi sebagai berikut:

1. Variabel pendapatan diperoleh nilai sig 0,043 dan nilai *standardized coefficient beta* sebesar 1,744, karena nilai sig $< 0,05$ dan nilai *standardized coefficient beta* bertanda positif maka H_1 **diterima**. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat profesi di BAZNAS pada guru PNS di Kota Semarang.

2. Variabel pengetahuan zakat diperoleh nilai sig 0,051 dan nilai *standardized coefficient beta* sebesar -1,231, karena nilai sig $> 0,05$ dan nilai *standardized coefficient beta* bertanda negatif maka H₂ **ditolak**. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan zakat tidak berpengaruh terhadap minat membayar zakat profesi di BAZNAS pada guru PNS SMKN di Kota Semarang.
3. Variabel kepercayaan *muzakki* diperoleh nilai sig 0,000 dan nilai *standardized coefficient beta* sebesar 2,974, karena nilai sig $< 0,05$ dan nilai *standardized coefficient beta* bertanda positif maka H₃ **diterima**. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan *muzakki* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat profesi di BAZNAS pada guru PNS di Kota Semarang.
4. Variabel persepsi tentang regulasi pemerintah sebagai variabel moderasi dalam hubungan pendapatan terhadap minat membayar zakat profesi di BAZNAS (X1Z) diperoleh nilai sig 0,049 dan nilai *standardized coefficient beta* sebesar -2,010, karena nilai sig $< 0,05$ dan nilai *standardized coefficient beta* bertanda negative maka H₄ **diterima**. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi tentang regulasi pemerintah memperlemah dalam memoderasi hubungan pendapatan terhadap minat membayar zakat profesi di BAZNAS. Variabel moderasi dalam interaksi ini disebut dengan *Predictor Moderasi Variabel* (Variabel Prediktor Moderasi) karena variabel moderasi hanya berperan sebagai variabel independent dalam model hubungan yang dibentuk. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi persepsi tentang regulasi pemerintah secara parsial yaitu sebesar 0,002 dan dalam interaksi sebagai

variabel moderasi sebesar 0,049, secara individu atau parsial nilai sig < 0,05 sehingga variabel persepsi tentang regulasi pemerintah berpengaruh terhadap minat membayar zakat profesi di BAZNAS. Dalam interaksi sebagai moderasi nilai sig < 0,05, namun nilai *standardized coefficient beta* bertanda negatif sehingga variabel persepsi tentang regulasi pemerintah berpengaruh negatif signifikan dalam hubungan pendapatan terhadap minat membayar zakat profesi di BAZNAS pada guru PNS SMKN di Kota Semarang.

5. Peran variabel persepsi tentang regulasi pemerintah sebagai variabel moderasi dalam hubungan pengetahuan zakat terhadap minat membayar zakat profesi di BAZNAS (X2Z) diperoleh nilai sig 0,024 dan nilai *standardized coefficient beta* sebesar 2,272, karena nilai sig < 0,05 dan nilai *standardized coefficient beta* bertanda positif maka H₅ **diterima**. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi tentang regulasi pemerintah berpengaruh positif dan signifikan dalam memoderasi hubungan pengetahuan zakat terhadap minat membayar zakat profesi di BAZNAS. Variabel moderasi dalam interaksi ini disebut dengan *Quasi Moderator* (Moderator Semu) karena selain sebagai variabel moderator, persepsi tentang regulasi pemerintah juga secara signifikan menjadi variabel independent. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi regulasi pemerintah secara parsial yaitu sebesar 0,002 dan dalam interaksi sebagai variabel moderasi sebesar 0,024, keduanya menghasilkan nilai sig < 0,05 yang berarti berpengaruh positif signifikan terhadap minat membayar zakat profesi di BAZNAS.

6. Peran variabel persepsi tentang regulasi pemerintah sebagai variabel moderasi dalam hubungan kepercayaan *muzakki* terhadap minat membayar zakat profesi di BAZNAS (X3Z) diperoleh nilai sig 0,000 dan nilai *standardized coefficient beta* sebesar -5,784, karena nilai sig < 0,05 dan nilai *standardized coefficient beta* bertanda negative maka H₆ **diterima**. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi tentang regulasi pemerintah berpengaruh negatif signifikan dalam memoderasi hubungan kepercayaan *muzakki* terhadap minat membayar zakat profesi di BAZNAS. Variabel moderasi dalam interaksi ini disebut dengan *Predictor Moderasi Variabel* (Variabel Prediktor Moderasi) karena variabel moderasi hanya berperan sebagai variabel independen dalam model hubungan yang dibentuk. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi persepsi tentang regulasi pemerintah secara parsial yaitu sebesar 0,002 dan dalam interaksi sebagai variabel moderasi sebesar 0,000, secara individu atau parsial nilai sig < 0,05 sehingga variabel regulasi pemerintah berpengaruh terhadap minat membayar zakat profesi di BAZNAS. Dalam interaksi sebagai moderasi nilai sig < 0,05, namun nilai *standardized coefficient beta* bertanda negatif, sehingga variabel persepsi tentang regulasi pemerintah berpengaruh negatif signifikan dalam hubungan kepercayaan *muzakki* terhadap minat membayar zakat profesi di BAZNAS.

4.1.2.4. Hasil Uji Koefisien Determinasi secara Simultan dan Parsial

4.1.2.4.1. Koefisien Determinasi secara Simultan (R²)

Hasil uji koefisien determinasi secara simultan (R²) dengan menggunakan program SPSS Versi 21.0 disajikan pada Tabel 4.22 berikut:

Tabel 4.22
Koefisien Determinasi Secara Simultan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.689 ^a	.475	.428	3.116

a. Predictors: (Constant), X3Z, X2, X1, X3, X2Z, X1Z, Z

Sumber: Data primer diolah tahun 2020

Berdasarkan Tabel 4.25 menunjukkan bahwa nilai *adjusted R square* yaitu sebesar 0,428 atau 42,8% variabel minat membayar zakat profesi di BAZNAS mampu dijelaskan oleh variabel pendapatan, pengetahuan zakat, dan kepercayaan *muzakki* yang dimoderasi persepsi tentang regulasi pemerintah. Sedangkan 57,2% dijelaskan oleh faktor lain diluar model yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

4.1.2.4.2. Koefisien Determinasi secara Parsial (r^2)

Tabel 4.23
Koefisien Determinasi Secara Parsial

Model		Correlations		
		Zero-order	Partial	Part
1	X1	.052	.225	.168
	X2	.231	-.218	-.162
	X3	.330	.444	.359
	Z	.415	.335	.257
	X1Z	.227	-.220	-.163
	X2Z	.462	.250	.187
	X3Z	.427	-.413	-.329

a. Dependent Variable: Minat Membayar Zakat Profesi di BAZNAS

Sumber: Data primer diolah tahun 2020

Berdasarkan Tabel 4.23 kontribusi secara parsial masing-masing variabel, maka diperoleh nilai sebagai berikut:

1. Kontribusi variabel pendapatan terhadap minat membayar zakat profesi di BAZNAS adalah $(0,225)^2 \times 100\% = 5,06\%$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel pendapatan mempengaruhi dan berkontribusi terhadap minat membayar zakat profesi di BAZNAS sebesar 5,06%
2. Kontribusi variabel pengetahuan zakat terhadap minat membayar zakat profesi di BAZNAS adalah $(-0,218)^2 \times 100\% = 4,75\%$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel pengetahuan zakat mempengaruhi dan berkontribusi terhadap minat membayar zakat profesi di BAZNAS sebesar 4,75%
3. Kontribusi variabel kepercayaan *muzakki* terhadap minat membayar zakat profesi di BAZNAS adalah $(0,444)^2 \times 100\% = 19,71$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel pendapatan mempengaruhi dan berkontribusi terhadap minat membayar zakat profesi di BAZNAS sebesar 19,71%
4. Kontribusi variabel pendapatan terhadap minat membayar zakat profesi di BAZNAS melalui persepsi tentang regulasi pemerintah sebagai variabel moderasi adalah $(-0,220)^2 \times 100\% = 4,84\%$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel pendapatan melalui persepsi tentang regulasi pemerintah mempengaruhi dan berkontribusi terhadap minat membayar zakat profesi di BAZNAS sebesar 4,84%
5. Kontribusi variabel pengetahuan zakat terhadap minat membayar zakat profesi di BAZNAS melalui persepsi tentang regulasi pemerintah sebagai variabel moderasi adalah $(0,25)^2 \times 100\% = 6,25\%$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel pengetahuan zakat melalui

persepsi tentang regulasi pemerintah mempengaruhi dan berkontribusi terhadap minat membayar zakat profesi di BAZNAS sebesar 6,25%.

6. Kontribusi variabel kepercayaan *muzakki* terhadap minat membayar zakat profesi di BAZNAS melalui persepsi tentang regulasi pemerintah sebagai variabel moderasi adalah $(-0,413)^2 \times 100\% = 17,06\%$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel kepercayaan *muzakki* melalui persepsi tentang regulasi pemerintah mempengaruhi dan berkontribusi terhadap minat membayar zakat profesi di BAZNAS sebesar 17,06%.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Pengaruh Pendapatan terhadap Minat Membayar Zakat Profesi di BAZNAS

Hipotesis pertama menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat profesi di BAZNAS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa H_1 yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat profesi di BAZNAS **diterima**. Pengaruh pendapatan secara parsial menunjukkan bahwa semakin tinggi pendapatan maka semakin tinggi minat membayar zakat profesi di BAZNAS. Temuan pada penelitian ini relevan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) (Ajzen, 2005) yang mengemukakan bahwa persepsi kontrol perilaku ditentukan oleh keyakinan individu mengenai ketersediaan sumberdaya berupa peralatan, kompebelitas, kompetensi, dan kesempatan (*control belief strength*) yang mendukung atau menghambat perilaku yang akan diprediksi dan besarnya peran

sumber daya tersebut (*power of belief control factor*) dalam mewujudkan perilaku tersebut. Semakin kuat keyakinan terhadap tersedianya sumberdaya dan kesempatan yang dimiliki individu berkaitan dengan perilaku tertentu dan semakin besar peran sumberdaya tersebut maka semakin kuat persepsi kontrol individu terhadap perilaku tersebut. Jadi, semakin besar pendapatan yang dimiliki oleh muzakki, maka semakin besar pula minat muzakki untuk membayar zakat profesi.

Temuan pada penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Muliadi (2014) yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap minat muzakki menyalurkan zakat dan hasil penelitian yang dilakukan oleh Satrio & Dodik (2016) yang juga menyatakan bahwa pendapatan memiliki pengaruh terhadap minat muzakki untuk membayar zakat. *Muzakki* dengan tingkat pendapatan yang semakin tinggi, maka wajib mengeluarkan zakat yang lebih tinggi pula. Semakin tingginya jumlah zakat, membuat muzakki harus pandai dalam menentukan badan amil zakat mana yang dianggap aman dan dapat dengan baik menyalurkan zakatnya. Karena BAZNAS merupakan badan amil zakat yang resmi dibentuk dan dikelola pemerintah, *muzakki* cenderung akan memilih BAZNAS sebagai badan amil zakat untuk menyalurkan zakatnya. Semakin tinggi pendapatan yang dimiliki, maka semakin tinggi pula minat membayar zakat profesi di BAZNAS.

Data yang diperoleh berdasarkan analisis deskriptif diketahui bahwa pendapatan yang dimiliki guru PNS SMK N di Kota Semarang berada dalam kategori sangat tinggi yaitu dilihat dari rata-rata sebesar 4,18. Variabel

pendapatan diukur dengan satu indikator yaitu jumlah gaji per bulan yang telah mencapai nishab. Hal ini menunjukkan bahwa indikator pendapatan dapat memberikan dukungan yang baik untuk meningkatkan minat membayar zakat profesi di BAZNAS. Hal ini dikarenakan guru yang menjadi responden adalah guru PNS sehingga memiliki pendapatan yang tinggi dan memiliki kemampuan untuk membayar zakat profesi.

4.2.2. Pengaruh Pengetahuan Zakat terhadap Minat Membayar Zakat Profesi di BAZNAS

Theory of Planned Behavior menjelaskan bahwa salah satu faktor yang menyebabkan tindakan seseorang adalah *Perceived Behavioral Control* (perilaku yang dipersepsikan). Perilaku yang dipersepsikan merupakan keyakinan seseorang yang dapat mendukung atau menghambat perilaku tersebut. Artinya ketika seseorang menganggap bahwa suatu perilaku dapat dilakukan dengan mudah dan banyak faktor yang mendukung maka dia akan melakukan perilaku tersebut. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan *Theory of Planned Behavior*. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pengetahuan zakat tidak berpengaruh terhadap minat membayar zakat profesi di BAZNAS. Hasil ini mengandung arti bahwa walaupun pengetahuan zakat tinggi tetapi belum tentu mampu meningkatkan minat membayar zakat profesi di BAZNAS.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fakhruddin & Hendra (2016) menyatakan bahwa variabel pengetahuan zakat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat membayar zakat. Selain itu juga bertolak belakang dengan penelitian sebelumnya yang

menyatakan bahwa pengetahuan zakat berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat (Zakariah et al., 2017). Tetapi penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugroho & Nurkhin (2019) dan Ulya (2017) yang menyatakan bahwa pengetahuan zakat tidak berpengaruh terhadap minat membayar zakat profesi.

Hal ini dapat dijelaskan bahwa walaupun pengetahuan zakat berada dalam kategori tinggi tetapi dimungkinkan *muzakki* tidak menyalurkan zakat di BAZNAS. *Muzakki* lebih memilih untuk menyalurkan zakatnya secara langsung atau kepada kyai setempat yang dipercaya. Hal ini terjadi pula pada SMK N 2 Semarang. sebelum adanya regulasi pemerintah mengenai kewajiban PNS untuk menyalurkan 2,5% gajinya sebagai zakat profesi di BAZNAS, para guru menyalurkan zakatnya. di BAZIS (Badan Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh) SMKN 2 Semarang. Lembaga ini didirikan dan dikelola sendiri oleh pihak sekolah.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata variabel pengetahuan zakat sebesar 43,69 dan berada pada kategori tinggi, yang artinya guru PNS SMK di Kota Semarang memiliki tingkat pengetahuan zakat yang tinggi. Pengetahuan zakat diukur dengan tiga indikator, yaitu pengetahuan tentang zakat profesi, pengetahuan tentang hukum zakat profesi, dan pengetahuan tentang besaran zakat profesi. Namun pengetahuan zakat yang dimiliki tidak mencakup pada pengetahuan *muzakki* mengenai BAZNAS. Hal ini mengindikasikan, bahwa dimungkinkan *muzakki* menyalurkan zakatnya dilembaga lain, disalurkan secara pribadi, atau kepada kyai setempat.

4.2.3. Kepercayaan *Muzakki* terhadap Minat Membayar Zakat Profesi di BAZNAS

Hasil pengujian hipotesis ketiga menyatakan bahwa hipotesis **diterima**. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kepercayaan *muzakki* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat profesi di BAZNAS. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi pada variabel kepercayaan *muzakki* sebesar 1,858 dengan nilai signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepercayaan *muzakki*, maka minat membayar zakat profesi di BAZNAS akan semakin meningkat. Sebaliknya, jika kepercayaan *muzakki* rendah, maka minat membayar zakat profesi di BAZNAS semakin rendah pula.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata nilai variabel kepercayaan *muzakki* sebesar 82,25 dan berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan guru PNS SMKN di Kota Semarang terhadap BAZNAS sebagai lembaga amil zakat tinggi. Nilai rata-rata variabel minat membayar zakat profesi di BAZNAS sebesar 44,30 dan berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini dapat dimaknai bahwa minat membayar zakat profesi oleh guru PNS di SMKN Kota Semarang sangat tinggi. Karena kepercayaan *muzakki* tinggi, maka akan meningkatkan minat membayar zakat profesi di BAZNAS.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* yang menyatakan bahwa persepsi kontrol perilaku mempengaruhi seseorang. Artinya seseorang akan melakukan perilaku tersebut jika menganggap suatu perilaku dapat dilakukan dengan mudah dan banyak faktor yang mendukungnya. Hal ini mengandung arti bahwa kepercayaan *muzakki* yang tinggi menjadi salah satu

faktor seseorang membayar zakat profesi di BAZNAS. Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian oleh Muliadi (2014) yang menyatakan bahwa kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki dalam menyalurkan zakat. Penelitian oleh Satrio & Siswantoro (2016) juga menyatakan bahwa kepercayaan terhadap lembaga zakat berpengaruh positif terhadap minat muzakki membayar zakat.

4.2.4. Peran Persepsi tentang Regulasi Pemerintah dalam Memoderasi Hubungan Pengaruh Pendapatan terhadap Minat Membayar Zakat Profesi di BAZNAS

Hipotesis keempat menyatakan bahwa persepsi tentang regulasi pemerintah memperkuat atau memperlemah pengaruh positif dan signifikan pendapatan terhadap minat membayar zakat profesi di BAZNAS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa H_4 dalam penelitian ini **diterima**. Semakin tinggi peran persepsi tentang regulasi pemerintah dalam memoderasi hubungan pendapatan terhadap minat membayar zakat profesi di BAZNAS maka semakin rendah minat guru PNS SMKN Kota Semarang membayar zakat profesi di BAZNAS.

Dalam *Theory of Planned Behavior* faktor yang mempengaruhi minat yaitu norma subjektif (Ajzen & Fishbein, 2005). Norma subjektif terbentuk dari *normative belief* dan *motivation to comply*. Keyakinan normatif mengacu pada seberapa besar harapan-harapan yang dipersepsikan oleh individu yang berkaitan dengan minat membayar zakat profesi di BAZNAS, yang berasal dari orang-orang yang dianggap berpengaruh. Sehingga dapat dikatakan lingkungan sekitar bisa

menjadi faktor mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau bahkan tidak sama sekali.

Berkaitan dengan kehadiran persepsi tentang regulasi pemerintah yang memoderasi hubungan pendapatan terhadap minat membayar zakat profesi di BAZNAS ditemukan hasil bahwa secara langsung variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikan. Hasil tersebut sesuai dengan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat profesi di BAZNAS. Namun, ditemukan persepsi tentang regulasi pemerintah memperlemah dalam memoderasi hubungan pendapatan terhadap minat membayar zakat profesi di BAZNAS. Kehadiran persepsi tentang regulasi pemerintah sebagai variabel moderasi tidak mampu meningkatkan minat membayar zakat profesi di BAZNAS. Pendapatan tidak berpengaruh positif dengan minat membayar zakat profesi di BAZNAS dimoderasi regulasi pemerintah karena, pendapatan yang dimiliki guru PNS SMK relative tinggi dari pada guru honorer. Semakin tinggi tingkat pendapatan *muzakki*, semakin tinggi pula zakat profesi yang wajib dikeluarkan. Semakin tingginya jumlah zakat, membuat *muzakki* harus pandai dalam menentukan badan amil zakat mana yang dianggap aman dan dapat dengan baik menyalurkan zakatnya. Karena BAZNAS merupakan badan amil zakat yang resmi dibentuk dan dikelola pemerintah, *muzakki* cenderung akan menyalurkan zakatnya kepada BAZNAS. Sehingga, tanpa mempertimbangkan regulasi pemerintah, guru PNS SMKN golongan berapapun di Kota Semarang tetap membayar zakat profesi di BAZNAS karena kepercayaannya pada BAZNAS sebagai badan amil zakat nasional yang dibentuk

oleh pemerintah. Badan amil zakat tersebut dinilai lebih aman dan terpercaya dipandangan *muzakki*.

4.2.5. Peran Persepsi tentang Regulasi Pemerintah dalam Memoderasi Hubungan Pengaruh Pengetahuan Zakat terhadap Minat Membayar Zakat Profesi di BAZNAS

Hipotesis kelima menyatakan bahwa persepsi tentang regulasi pemerintah dapat memperkuat atau memperlemah dalam memoderasi pengaruh pengetahuan zakat terhadap minat membayar zakat profesi di BAZNAS. Hasil persamaan *Moderated Regression Analysis* (MRA) menunjukkan bahwa koefisien regresi pada interaksi X2Z sebesar 0,029 dan nilai signifikansi yang dihasilkan adalah sebesar 0,024 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_5 yang menyatakan bahwa persepsi tentang regulasi dapat memperkuat atau memperlemah dalam memoderasi hubungan pengaruh pengetahuan zakat terhadap minat mmembayar zakat profesi di BAZNAS **diterima**. Besarnya pengaruh secara parsial dapat dilihat dari perhitungan koefisien determinasi parsial (r^2) yaitu sebesar 6,25%.

Semakin tinggi peran regulasi pemerintah dalam memoderasi hubungan pengetahuan zakat terhadap minat membayar zakat profesi di BAZNAS, maka semakin tinggi minat *muzakki* untuk membayar zakat. Hal ini menjelaskan bahwa persepsi tentang regulasi pemerintah memperkuat hubungan pengetahuan zakat terhadap minat membayar zakat profesi di BAZNAS. Adanya regulasi pemerintah yang mewajibkan para PNS untuk meyalurkan 2,5% dari gajinya untuk zakat profesi dapat meningkatkan minat membayar zakat profesi di BAZNAS. Hal ini

dikarenakan persepsi tentang regulasi pemerintah yang dimiliki *muzakki* tinggi sehingga kesadaran untuk meyalurkan zakat profesinya pada BAZNAS pun tinggi. *Muzakki* yang biasanya menyalurkan kewajiban zakatnya kepada mustahiq secara langsung atau kyai setempat, secara otomatis menyalurkan zakat profesi karena adanya regulasi pemerintah. Regulasi pemerintah terkait kewajiban zakat profesi pada PNS juga menambah pengetahuan *muzakki* mengenai BAZNAS sebagai badan amil zakat nasional yang didirikan dan dihimbau oleh pemerintah sebagai badan amil untuk menyalurkan zakat. Ketika *muzakki* telah memiliki pengetahuan yang demikian, ia menyalurkan zakat profesinya di BAZNAS sebagai bentuk kepatuhan pada pemerintah atas profesinya sebagai PNS.

4.2.6. Peran Persepsi tentang Regulasi Pemerintah dalam Memoderasi Hubungan Pengaruh Kepercayaan *Muzakki* Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi di BAZNAS.

Hipotesis keenam menyatakan bahwa persepsi tentang regulasi pemerintah dapat memperkuat atau memperlemah dalam memoderasi pengaruh kepercayaan *muzakki* terhadap minat membayar zakat profesi di BAZNAS. Hasil persamaan *Moderated Regression Analysis* (MRA) menunjukkan bahwa koefisien regresi pada interaksi X3Z sebesar -0,036 sehingga variabel persepsi tentang regulasi pemerintah terbukti berpengaruh negatif menjadi variabel moderasi dalam kaitannya pengaruh kepercayaan *muzakki* terhadap minat membayar zakat profesi di BAZNAS. Besarnya peran persepsi tentang regulasi pemerintah dalam memoderasi hubungan kepercayaan *muzakki* terhadap minat membayar zakat

profesi di BAZNAS dalam dilihat dari perhitungan keofisien parsial (r^2) yaitu sebesar 17,06%.

Dalam *Theory of Planed Behavior* faktor yang mempengaruhi minat yaitu norma subjektif (Ajzen & Fishbein, 2005). Norma subjektif terbentuk dari *normative belief* dan *motivation to comply*. Keyakinan normatif mengacu pada seberapa besar harapan-harapan yang dipersepsikan oleh individu yang berkaitan dengan minat membayar zakat profesi di BAZNAS, yang berasal dari orang-orang yang dianggap berpengaruh. Sehingga dapat dikatakan lingkungan sekitar bisa menjadi faktor mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau bahkan tidak sama sekali

Berkaitan dengan kehadiran persepsi tentang regulasi pemerintah yang memoderasi hubungan kepercayaan *muzakki* terhadap minat membayar zakat profesi di BAZNAS ditemukan hasil bahwa secara langsung variabel kepercayaan *muzakki* berpengaruh positif dan signifikan. Hasil tersebut sesuai dengan hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa kepercayaan *muzakki* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat profesi di BAZNAS. Namun, ditemukan persepsi tentang regulasi pemerintah berpengaruh negatif dalam memoderasi hubungan kepercayaan *muzakki* terhadap minat membayar zakat profesi di BAZNAS. Kehadiran persepsi tentang regulasi pemerintah sebagai variabel moderasi tidak mampu meningkatkan atau memperlemah hubungan kepercayaan *muzakki* terhadap minat membayar zakat profesi di BAZNAS. Tanpa mempertimbangkan persepsi tentang regulasi pemerintah, guru PNS SMKN di Kota Semarang tetap membayar zakat profesi di BAZNAS.

Karena BAZNAS merupakan badan amil zakat yang dibentuk dan dikelola oleh pemerintah, BAZNAS dinilai lebih aman dan terpercaya dipandangan *muzakki*. Minat guru PNS SMKN di Kota Semarang dalam membayar zakat profesi di BAZNAS ditentukan oleh kredibilitas dari BAZNAS itu sendiri dalam meyakinkan *muzakki* tentang kinerja mereka sebagai badan amil pengelola zakat. Dengan demikian, *muzakki* akan lebih berkomitmen terhadap BAZNAS dan menjadikannya sebagai pilihan utama dalam berzakat tanpa adanya regulasi pemerintah.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat profesi di BAZNAS
2. Pengetahuan zakat tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat profesi di BAZNAS
3. Kepercayaan *muzakki* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat profesi di BAZNAS
4. Persepsi tentang regulasi pemerintah dalam memoderasi hubungan pendapatan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat membayar zakat profesi di BAZNAS
5. Persepsi tentang regulasi pemerintah dalam memoderasi hubungan pengetahuan zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat profesi di BAZNAS
6. Persepsi tentang regulasi pemerintah dalam memoderasi hubungan kepercayaan *muzakki* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat membayar zakat profesi di BAZNAS.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis dan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. *Muzakki* tetap perlu meningkatkan pengetahuan zakat yang dimilikinya termasuk pengetahuan tentang BAZNAS sebagai badan amil zakat nasional.
2. BAZNAS diharapkan dapat ikut serta dalam memberikan berbagai informasi dan edukasi mengenai zakat profesi dan BAZNAS ssebagai badan amil zakat nasional.
3. BAZNAS memberikan laporan penggunaan dana zakat atas regulasi potongan 2,5% gaji guru PNS sebagai pemenuhan haknya kepada guru PNS selaku *muzakki* yang wajib meyalurkan zakat profesinya di BAZNAS.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian agar hasil penelitian menjadi lebih representatif.
5. Pengembangan penelitian selanjutnya mengenai minat membayar zakat profesi dapat dilakukan pada lembaga yang bergerak disektor swasta.

.DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes* (pp. 179-211). Academic Press.
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personality and Behavior*. New York: Open University. Pres-Mc Graw-Hill Education.
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (1977). Attitude-behavior relations: A theoretical analysis and review of empirical research. *Psychological Bulletin*, 84(5), 888-918.
- Al Asqalani, Al Hafidz Ibnu Hajar. *Bulughul Maram Min Adilatil Ahkam. Haramain*
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Assaggaf, M. A. (2016). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat (Studi Pada BAZNAS Kota Makassar Ruang LIngkup UPZ Kantor Kementerian Agama Kota Makassar). *Skripsi UIN Alauddin Makassar*.
- Avian, Ishlah. (2018). Pengaruh Literasi Amil Zakat terhadap Kepercayaan Muzakki Pada Lembaga Pengelola Zakat dengan Akuntabilitas dan Transparansi Aamil Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Zakat Perusahaan Di Kota Semarang. *Skripsi Universitas Negeri Semarang*.
- Badan Amil Zakat Nasional. (2017). *Outlook Zakat Indonesia 2017*. Pusat Kajian Strategis BAZNAS
- Badan Amil Zakat Nasional. (2018). *Outlook Zakat Indonesia 2018*. Pusat Kajian Strategis BAZNAS
- Badan Amil Zakat Nasional. (2019). *Outlook Zakat Indonesia 2019*. Pusat Kajian Strategis BAZNAS
- Eryanto, H., & Swaramarinda, D. R. (2013). Pengaruh Modal Budaya, Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPED)*, 1(1), 39. <https://doi.org/10.21009/jped.001.1.3>
- Fahmi, Z., & M.Nur, M. (2018). Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, dan Kepercayaan, Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat di Baitul

- Mal Kota Lhokseumawe. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 1(3), 19–29.
<https://doi.org/https://doi.org/10.29103/jeru.v1i3.592>
- Fakhrudin, M. (2016). *Analisis Pengaruh Tingkat Pengetahuan Zakat, Tingkat Religiusitas, Tingkat Pendapatan, Dan Tingkat Kepercayaan Kepada BAZNAS Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Pada Pekerja (Studi Kasus Pekerja di DKI Jakarta)*.
- Ghozali, I. H. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21, Upgrade PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hafidhuddin, Didi. (2008). *Panduan Praktis tentang Zakat Infak, dan Sedekah*. Jakarta: Gema Insani.
- Haniffah, Nur. (2018). Pengaruh Pendapatan Muzakki dan Kepercayaan terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Profesi Melalui BAZNAS Kabupaten Grobogan dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Guru PNS SMP Negeri Se-Kecamatan Purwodadi). *Skripsi Universitas Negeri Semarang*.
- Haniffah, N., & Yulianto, A. (2019). *Pengaruh Pendapatan Muzakki Dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Profesi Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi*. 1–15.
- Hapsari, S. (2005). *Bimbingan & Kons SMA Kls X*. Bandung: Grasindo.
- Isnaini, Yulinda. (2018). Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Tingkat Keimanan, dan Kepercayaan terhadap Motivasi Zakat Profesi (Studi Kasus di Rumah Zakat Cabang Semarang). *Skripsi IAIN Walisongo Semarang*.
- Luthfiah, Fatimah. (2018). Pengaruh Pengetahuan Zakat, Pendapatan, dan Kepercayaan Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Semarang terhadap Perilaku Patuh Membayar Zakat Profesi dengan Niat Berperilaku Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Kementerian Agama Kota Semarang). *Skripsi Universitas Negeri Semarang*.
- Mahyarni, D. (2013). Theory of Reasened Action dan Theory of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis tentang Perilaku). *El-Riyasah*.
- Majid, M. S. A. (2017). The Motivation of Muzakki to Pay Zakah: Study at The Baitul Mal Aceh. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 6(1), 159–176.
<https://doi.org/10.15408/sjie.v6i1.4302>
- Mirawati, N., Tanjung, H., & Arif, S. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang*

- Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Berzakat Di Baznas Kota Bogor. 19, 125–144.*
- Muliadi. (2014). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Muzakki Dalam Menyalurkan Zakat Pada Dompok Dhuafa Waspada Di Kecamatan Medan Sunggal. *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara.*
- Nugroho, A. S., & Nurkhin, A. (2019). *Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Pengetahuan Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Melalui Baznas dengan Faktor Usia Sebagai Variabel Moderasi. 8(3), 955–966.* <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i3.35723>
- Nur, H., & Ridla, M. R. (2015). *Pengaruh Kualitas Pelayanan, Citra Lembaga Dan Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Untuk Menyalurkan Zakat Profesi (Studi di Pos Keadilan Peduli Ummat Yogyakarta), 207–228.*
- Pertiwi, I. S. M. (2018). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Pengetahuan Zakat dan Kepercayaan Terhadap Ketaatan Masyarakat Membayar Zakat Pada BAZNAS (Studi di Masyarakat Kecamatan Kedamaian Kota Bandar Lampung). *Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.*
- Qardhawi, Yusuf. (2002). *Hukum Zakat.* Jakarta: PT Pustaka Litera Antar Nusa.
- Riani, D. (2012). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Muzzaki Dalam Membayar Zakat (Studi Kasus Pada BAZNAS Kota Yogyakarta) (Vol. 66).*
- Rizkia, R., Arfan, M., & Shabri, M. (2014). *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi Untuk Membayar Zakat Maal (Studi Para Muzakki di Kota Sabang). 7(1).*
- Rouf, M. A. (2011). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Membayar Zakat.* Retrieved from <http://digilib.walisongo.ac.id/files/disk1/127/jtptiain-gdl-mabdulrouf-6326-1-allskri-x.pdf>
- Rozalinda. (2017). *Fikih Ekonomi Syariah Prinsip dan Implementasinya pada Sektor Keuangan Syariah.* Jakarta: Rajawali Pers.
- Satrio, E., & Siswanto, D. (2016). Analisis Faktor Pendapatan, Kepercayaan Dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat Penghasilan Melalui Lembaga Amil Zakat. *Simposium Nasional Akuntansi XIX, 1(4), 308–315.*
- Sedjati, D. P., Basri, Y. Z., & Hasanah, U. (2018). Analysis of Factors Affecting the Payment of Zakat in Special Capital Region (DKI) of Jakarta. *International Journal of Islamic Business & Management, 2(1), 24–34.*

- Sidiq, H. A. (2015). Pengaruh pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Religiusitas Dan Kepercayaan Kepada Organisasi Pengelola Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Pada Lembaga Amil Zakat. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Tho'in, M., & Marimin, A. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat*. (September), 89-93.
- Triantini, Z. E. (2015). Urgensi Regulasi Zakat Dalam Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Istinbath*, 14(1), 85–99.
- Triyawan, Andi, & Aisyah, S. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi muzakki membayar zakat di BAZNAS Yogyakarta. *Islamic Economics Journal*, 2(1). <https://doi.org/10.21111/iej.v2i1.970>
- Ulya, Z. N. (2017). *Pengaruh Pengetahuan Dan Religiusitas Terhadap Pembayaran Zakat Profesi Aparatur Sipil Negara di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah*.
- UU No. 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. *UU No. 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat*. , (2011)
- Yunus, M. (2016). *Analisis Pengaruh Kepercayaan, Religiusitas Dan Kontribusi Terhadap Minat Pedagang Mengeluarkan Zakat Di Baitul Mal (Studi Kasus Pada Pedagang Pasar Los Lhokseumawe)*.
- Zakariah, M. A., Zakariah, M., Suciana, I., Hikmawati, Setiawan, R., Sultan, & Nasution, A. H. (2017). Regression analysis of motivation factors for paying a Zakat to strengtheness of Ummah in Kolaka Regency. *Jurnal Ekonomi Bisnis Islam*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1067693>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen Penelitian

Persepsi tentang Regulasi Pemerintah sebagai Variabel Moderasi Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan Zakat, dan Kepercayaan *Muzakki* Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi di BAZNAS

No.	Variabel	Indikator	No. Soal	Jumlah Soal
1	Pendapatan	Pendapatan yang diterima perbulan yang telah mencapai nishab	1	1
2	Pengetahuan zakat	a. Pengetahuan tentang zakat profesi	2, 3, 4, 5,6	11
		b. Pengetahuan tentang hukum zakat profesi	7, 8, 9	
		c. Pengetahuan tentang besaran zakat profesi	10, 11, 12	
3	Kepercayaan <i>muzakki</i>	a. Keterbukaan	13, 14, 15	21
		b. Kompeten	16, 17, 18	
		c. Kejujuran	19, 20, 21	
		d. Integritas	22, 23, 24	
		e. Akuntabilitas	25, 26, 27	
		f. Sharing	28, 29, 30	
		g. Penghargaan	31, 32, 33	
4	Persepsi tentang Regulasi pemerintah	a. Bersifat memaksa	34, 35, 36	15
		b. Mengatur perilaku manusia	37, 38, 39	
		c. Dibuat oleh badan resmi pemerintah	40, 41, 42	
		d. Harus dipatuhi	43, 44, 45	
		e. Pemberian sanksi tegas	46, 47, 48	
5	Minat membayar zakat profesi di BAZNAS	a. Ketertarikan	49*, 50, 51*, 52, 53	13
		b. Keinginan	54, 55, 56, 57, 58	
		c. Keyakinan	59, 60, 61	

Keterangan : * = pernyataan negative

Lampiran 2. Uji Coba Instrumen Penelitian



UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

**PERSEPSI TENTANG REGULASI PEMERINTAH SEBAGAI VARIABEL
MODERASI PENGARUH PENDAPATAN, PENGETAHUAN ZAKAT,
DAN KEPERCAYAAN *MUZAKKI* TERHADAP MINAT MEMBAYAR
ZAKAT PROFESI MELALUI BADAN AMIL ZAKAT (BAZNAS)**

Disusun oleh

Minhatul Maula

NIM 7101416306

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2020

Yth. Bapak/ Ibu Responden Penelitian**Di Tempat**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Dalam rangka memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang, mahasiswa diwajibkan untuk menulis karya ilmiah berupa skripsi, oleh karena itu saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini sesuai dengan pendapat dan keadaan anda yang sebenarnya. Seluruh informasi yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan dalam kuesioner ini bersifat rahasia dan tidak berpengaruh apapun terhadap Bapak/Ibu/Saudara/i, karena penelitian ini semata-mata digunakan hanya untuk pengembangan ilmu.

Selanjutnya saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i yang telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini, dan peneliti mohon maaf apabila ada pertanyaan yang tidak berkenan dihati Bapak/Ibu/Saudara/i.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Semarang, 26 Februari 2020

Hormat Saya,

Minhatul Maula

7101416306

UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

Persepsi tentang Regulasi Pemerintah Sebagai Variabel Moderasi Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan Zakat, dan Kepercayaan *Muzakki* Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi di Badan Amil Zakat (BAZNAS)

1. Identitas Responden

Nama : _____

Nama Sekolah : SMK N..... Semarang

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Usia : 20-30 tahun 41-50 tahun
 31-40 tahun 51-60 tahun

Masa Kerja : 1-4 tahun
 5-10 tahun
 11-20 tahun
 >21 tahun

2. Petunjuk Pengisian

- a. Pilihlah salah satu dari alternatif jawaban yang telah disediakan.
- b. Berilah tanda *check list* (✓) pada jawaban yang menurut Bapak/Ibu/Saudara/i paling sesuai dengan kondisi Bapak/Ibu/Saudara/i yang sebenarnya.

Catatan: Jawaban yang diberikan Bapak/Ibu/Saudara/i tidak akan mempengaruhi apapun terhadap Bapak/Ibu/Saudara/I, karena penelitian ini semata-mata digunakan hanya untuk pengembangan ilmu.

3. Keterangan Jawaban

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 R : Ragu
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

4. Daftar pertanyaan

a. Pendapatan

Pernyataan untuk mengukur variabel pendapatan dirujuk dari penelitian Haniffah (2019) dengan perubahan

1. Total pendapatan yang Bapak/Ibu peroleh dari unsur gaji dan lain-lain per bulan sebesar...
 - < Rp 2.000.000
 - Rp 2.000.000 – Rp 3.000.000
 - Rp 3.000.001 – Rp 4.000.000
 - Rp 4.000.001 – Rp 5.000.000
 - > Rp 5.000.001

b. Pengetahuan Zakat

Pernyataan untuk mengukur variabel pengetahuan zakat dirujuk dari penelitian Luthfiyh (2018) dengan perubahan

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
	Pengetahuan tentang zakat profesi					
2	Saya mengetahui macam-macam zakat termasuk zakat profesi					
3	Zakat profesi adalah zakat atas pendapatan atau penghasilan profesi seseorang, baik dokter, PNS, guru, pengusaha, arsitek, maupun sejenisnya					
4	Saya paham bahwa tujuan zakat adalah untuk membersihkan harta					
5	Saya paham bahwa zakat dapat meningkatkan perekonomian negara					
6	Saya paham bahwa BAZNAS merupakan badan amil zakat resmi yang dibentuk oleh pemerintah yang bertugas					

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
	mengelola zakat termasuk zakat profesi					
	Pengetahuan tentang hukum zakat profesi					
7	Saya mengerti dasar hukum zakat tercantum dalam Al Qur'an, Hadits, dan Ijma' ulama'					
8	Saya mengerti bahwa membayar zakat profesi adalah untuk membersihkan harta					
9	Saya paham jika seseorang sudah berkewajiban zakat profesi namun tidak membayar, akan mendapat dosa					
	Pengetahuan tentang besaran zakat profesi					
10	Saya mengerti nishab zakat profesi adalah setara dengan 524 kg makanan pokok					
11	Besaran zakat yang dikeluarkan zakat adalah 2,5% dari total pendapatan					
12	Saya paham cara menghitung zakat profesi yang harus dikeluarkan dengan benar					

c. Kepercayaan *Muzakki*

Pernyataan untuk mengukur variabel kepercayaan *muzakki* dirujuk dari penelitian Luthfiyah (2018) dengan perubahan

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
	Keterbukaan					
13	BAZNAS memiliki sistem manajemen keuangan yang transparan					
14	BAZNAS memberikan informasi laporan keuangan					

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
15	BAZNAS memberikan pelayanan informasi dan dokumentasi kegiatan yang dilakukan					
	Kompeten					
16	BAZNAS memberikan pelayanan yang terbaik dan profesional bagi muzakki dan muztahir					
17	BAZNAS dilayani oleh karyawan atau pekerja yang kompeten sesuai dengan bidangnya					
18	BAZNAS menghimpun dan menyalurkan dana zakat dengan baik					
	Kejujuran					
19	BAZNAS menghimpun, mengelola, dan mendayagunakan dana zakat secara amanah					
20	BAZNAS adalah badan amil zakat yang dapat dipercaya					
21	BAZNAS memiliki nilai jujur sebagai nilai luhur dan unggul islami					
	Integritas					
22	BAZNAS menyalurkan dana zakat sesuai dengan ketentuan yang ada					
23	BAZNAS mengelola dana zakat sesuai prosedur yang ditentukan					
24	BAZNAS menjunjung nilai moral islami yang tinggi					
	Akuntabilitas					
25	BAZNAS dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada Allah SWT maupun kepada <i>muzakki</i>					
26	BAZNAS memiliki sistem manajemen keuangan yang transparan dan akuntabel					
27	Penggunaan dana zakat didasarkan atas hukum dan peraturan yang berlaku					
	Sharing					
28	BAZNAS memberikan kemudahan bagi saya untuk membayar zakat					

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
29	BAZNAS menyalurkan dana zakat kepada mustahiq dengan tepat sasaran					
30	Informasi kegiatan BAZNAS publikasikan lewat berbagai media					
	Penghargaan					
31	Saya mempercayai BAZNAS untuk mengelola dana zakat saya					
32	Kinerja BAZNAS dapat dipercaya					
33	Saya akan merekomendasikan BAZNAS kepada teman saya					

d. Persepsi tentang Regulasi Pemerintah

Pernyataan untuk mengukur variabel persepsi tentang regulasi pemerintah dirujuk dari penelitian Majid (2017) dengan perubahan

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
	Bersifat memaksa					
34	Peraturan zakat memaksa saya untuk membayar zakat di BAZNAS					
35	Saya terpaksa membayar zakat di BAZNAS karena adanya peraturan					
36	Saya tidak membayar zakat di BAZNAS jika tidak ada peraturan					
	Mengatur perilaku manusia					
37	Saya membayar zakat melalui BAZNAS karena terdapat peraturan tentang membayar zakat					
38	Saya membayar zakat melalui BAZNAS karena patuh pada pemerintah					
39	Saya membayar zakat melalui BAZNAS untuk memenuhi hak orang lain					
	Dibuat oleh badan resmi pemerintah					
40	Saya paham jika terdapat					

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
	peraturan resmi zakat yang dibuat oleh pemerintah					
41	Saya paham mengenai UU Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat					
42	Saya paham mengenai SE (Surat Edaran) yang dikeluarkan oleh Gubernur Jawa Tengah mengenai pemotongan 2,5% dari gaji Aparatur Sipil Negara (ASN) Jawa Tengah					
	Harus Dipatuhi					
43	Saya takut jika melanggar peraturan pemerintah					
44	Saya mematuhi peraturan yang ditetapkan pemerintah					
45	Saya selalu membayar zakat profesi karena patuh pada peraturan pemerintah					
	Pemberian sanksi tegas					
46	Pemerintah memberikan sanksi jika saya tidak membayar zakat melalui BAZNAS					
47	Saya membayar zakat melalui BAZNAS karena takut mendapatkan sanksi					
48	Sanksi yang diberikan sangat tegas sehingga saya membayar zakat melalui BAZNAS					

e. Minat Membayar Zakat Profesi di Badan Amil Zakat (BAZNAS)

Pernyataan untuk mengukur variabel minat membayar zakat profesi di BAZNAS dirujuk dari penelitian Yazid (2017), Nugroho (2018) dengan perubahan

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
	Ketertarikan					
49	Saya tidak membayar zakat profesi di BAZNAS karena belum mengetahui tentang BAZNAS tersebut					
50	BAZNAS mengadakan penyuluhan tentang zakat					

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
	profesi kepada guru					
51	Saya tidak membayar zakat profesi di BAZNAS karena terlalu rumit persyaratannya					
52	Saya membayar zakat profesi di BAZNAS karena ajakan orang lain					
53	Saya tertarik menyalurkan zakat profesi di BAZNAS karena kemudahan berzakatnya					
	Keinginan					
54	Saya ingin menyalurkan zakat profesi di BAZNAS karena lembaga ini dapat dipercaya					
55	Saya menyalurkan zakat profesi karena ingin menjalankan perintah Allah SWT					
56	Saya menyalurkan zakat profesi karena ingin menyucikan harta yang dimiliki					
57	Saya menyalurkan zakat profesi karena ingin meningkatkan perekonomian negara					
58	Saya ingin menyalurkan zakat profesi saya di BAZNAS tiap bulan					
	Keyakinan					
59	Saya yakin dengan menyalurkan zakat profesi di BAZNAS dapat membantu orang yang kekurangan					
60	Saya yakin dana zakat dikelola dengan baik oleh BAZNAS					
61	Saya yakin dengan membayar zakat dapat menyucikan jiwa dan harta yang saya miliki					

Lampiran 3. Tabulasi Uji Coba Instrumen

Variabel Pendapat

Responden	Pendapatan	Total Skor
	1	
RES 1	5	5
RES 2	4	4
RES 3	5	5
RES 4	5	5
RES 5	5	5
RES 6	5	5
RES 7	5	5
RES 8	5	5
RES 9	4	4
RES 10	5	5
RES 11	5	5
RES 12	5	5
RES 13	4	4
RES 14	2	2
RES 15	2	2
RES 16	5	5
RES 17	2	2
RES 18	2	2
RES 19	4	4
RES 20	5	5
RES 21	3	3
RES 22	4	4
RES 23	5	5
RES 24	5	5
RES 25	5	5
RES 26	5	5
RES 27	4	4
RES 28	5	5
RES 29	4	4
RES 30	5	5

Variabel Pengetahuan Zakat

Responden	Pengetahuan Zakat											Total Skor
	Indikator 1					Indikator 2			Indikator 3			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
RES 1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	54
RES 2	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	47
RES 3	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	52
RES 4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	52
RES 5	4	4	5	5	5	4	5	3	3	5	3	46
RES 6	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	47
RES 7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
RES 8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
RES 9	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	45
RES 10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
RES 11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
RES 12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
RES 13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
RES 14	4	5	5	4	5	4	5	5	3	5	3	48
RES 15	4	5	5	4	3	4	4	5	4	4	4	46
RES 16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
RES 17	3	4	5	4	4	3	4	3	3	4	3	40
RES 18	4	5	5	5	4	4	5	5	3	4	4	48
RES 19	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	54
RES 20	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	50
RES 21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
RES 22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
RES 23	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	48
RES 24	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	43
RES 25	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
RES 26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
RES 27	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	49
RES 28	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	53
RES 29	4	5	4	4	4	2	4	2	3	4	2	38
RES 30	4	4	5	2	4	5	5	4	4	4	4	45

Variabel Kepercayaan *Muzakki*

Responden	Kepercayaan Muzakki																					Total Skor
	Indikator 1			Indikator 2			Indikator 3			Indikator 4			Indikator 5			Indikator 6			Indikator 7			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
RES 1	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
RES 2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
RES 3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	81
RES 4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	82
RES 5	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	76
RES 6	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	85
RES 7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
RES 8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
RES 9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
RES 10	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
RES 11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
RES 12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
RES 13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
RES 14	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	81
RES 15	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	89
RES 16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	76
RES 17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	82
RES 18	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	83
RES 19	3	3	3	3	5	3	5	5	4	5	5	5	5	3	5	4	5	4	5	5	5	90
RES 20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	86
RES 21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
RES 22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
RES 23	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	97
RES 24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84

RES 25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
RES 26	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	81
RES 27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	83
RES 28	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	87
RES 29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
RES 30	4	2	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	79

Variabel Persepsi tentang Regulasi Pemerintah

Responden	Regulasi Pemerintah															Total Skor
	Indikator 1			Indikator 2			Indikator 3			Indikator 4			Indikator 5			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
RES 1	4	1	1	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	45
RES 2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
RES 3	4	1	1	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	46
RES 4	4	1	1	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	46
RES 5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	47
RES 6	2	3	3	3	4	5	4	4	4	4	4	3	3	2	3	51
RES 7	2	2	2	2	4	4	4	2	3	4	4	2	2	2	2	41
RES 8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	73
RES 9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	59
RES 10	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	5	55
RES 11	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	5	53
RES 12	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	53
RES 13	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	5	56
RES 14	1	1	1	1	4	4	3	3	4	3	4	2	2	2	5	40
RES 15	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	64
RES 16	2	2	2	3	4	2	4	3	4	4	5	3	3	2	5	48
RES 17	2	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	2	5	47
RES 18	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	5	48
RES 19	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	1	5	62
RES 20	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	3	5	57
RES 21	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	5	53
RES 22	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	5	51
RES 23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	61
RES 24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	61
RES 25	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	5	45
RES 26	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	5	50
RES 27	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	5	3	3	2	5	50
RES 28	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	5	54
RES 29	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	2	5	50
RES 30	2	2	2	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	2	5	48

Lampiran 4. Uji Validitas

1. Uji Validitas variabel Minat Membayar Zakat Profesi di BAZNAS

Correlations

		M1	M2	M3	M4	M5	M6	M7	M8	M9	M10	M11	M12	M13	TOTAL_M
M1	Pearson Correlation	1	-.431**	.681**	-.384*	-.157	.150	.221	.197	.038	.000	.295	.085	.249	.404*
	Sig. (1-tailed)		.009	.000	.018	.204	.215	.120	.148	.421	.500	.057	.327	.093	.013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
M2	Pearson Correlation	-.431**	1	-.337*	.239	.447**	.024	-.266	-.298	-.159	.000	-.207	-.060	-.233	.006
	Sig. (1-tailed)	.009		.034	.101	.007	.451	.078	.055	.200	.500	.137	.377	.107	.487
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
M3	Pearson Correlation	.681**	-.337*	1	-.605**	-.154	-.038	.098	.035	.031	.000	.129	.069	.079	.205
	Sig. (1-tailed)	.000	.034		.000	.208	.421	.303	.427	.436	.500	.249	.359	.338	.139
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
M4	Pearson Correlation	-.384*	.239	-.605**	1	.333*	.009	-.186	-.236	-.194	.000	-.123	-.082	-.284	-.004
	Sig. (1-tailed)	.018	.101	.000		.036	.480	.163	.105	.152	.500	.259	.332	.064	.492
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
M5	Pearson Correlation	-.157	.447**	-.154	.333*	1	.095	-.143	-.099	.225	.181	.103	.060	-.058	.433**
	Sig. (1-tailed)	.204	.007	.208	.036		.309	.225	.301	.116	.169	.294	.377	.380	.008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
M6	Pearson Correlation	.150	.024	-.038	.009	.095	1	-.018	.000	.012	.489**	.279	.562**	-.157	.364*
	Sig. (1-tailed)	.215	.451	.421	.480	.309		.462	.500	.475	.003	.068	.001	.203	.024
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
M7	Pearson Correlation	.221	-.266	.098	-.186	-.143	-.018	1	.926**	.587**	.000	.562**	.162	.860**	.617**
	Sig. (1-tailed)	.120	.078	.303	.163	.225	.462		.000	.000	.500	.001	.196	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
M8	Pearson Correlation	.197	-.298	.035	-.236	-.099	.000	.926**	1	.567**	.000	.520**	.150	.929**	.585**
	Sig. (1-tailed)	.148	.055	.427	.105	.301	.500	.000		.001	.500	.002	.215	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
M9	Pearson Correlation	.038	-.159	.031	-.194	.225	.012	.587**	.567**	1	.274	.503**	.295	.552**	.639**

	Sig. (1-tailed)	.421	.200	.436	.152	.116	.475	.000	.001		.071	.002	.057	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
M10	Pearson Correlation	.000	.000	.000	.000	.181	.489**	.000	.000	.274	1	.142	.616**	.000	.433**
	Sig. (1-tailed)	.500	.500	.500	.500	.169	.003	.500	.500	.071		.226	.000	.500	.008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
M11	Pearson Correlation	.295	-.207	.129	-.123	.103	.279	.562**	.520**	.503**	.142	1	.662**	.483**	.711**
	Sig. (1-tailed)	.057	.137	.249	.259	.294	.068	.001	.002	.002	.226		.000	.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
M12	Pearson Correlation	.085	-.060	.069	-.082	.060	.562**	.162	.150	.295	.616**	.662**	1	.139	.546**
	Sig. (1-tailed)	.327	.377	.359	.332	.377	.001	.196	.215	.057	.000	.000		.231	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
M13	Pearson Correlation	.249	-.233	.079	-.284	-.058	-.157	.860**	.929**	.552**	.000	.483**	.139	1	.580**
	Sig. (1-tailed)	.093	.107	.338	.064	.380	.203	.000	.000	.001	.500	.003	.231		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOT	Pearson Correlation	.404*	.006	.205	-.004	.433**	.364*	.617**	.585**	.639**	.433**	.711**	.546**	.580**	1
AL_	Sig. (1-tailed)	.013	.487	.139	.492	.008	.024	.000	.000	.000	.008	.000	.001	.000	
M	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

2. Uji Validitas Variabel Pengetahuan Zakat

Correlations

		PZ1	PZ2	PZ3	PZ4	PZ5	PZ6	PZ7	PZ8	PZ9	PZ10	PZ11	TOTAL_PZ
PZ1	Pearson Correlation	1	.657**	.337*	.613**	.505**	.558**	.342*	.521**	.687**	.559**	.603**	.766**
	Sig. (1-tailed)		.000	.034	.000	.002	.001	.032	.002	.000	.001	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PZ2	Pearson Correlation	.657**	1	.480**	.561**	.425**	.266	.367*	.441**	.330*	.484**	.278	.621**
	Sig. (1-tailed)	.000		.004	.001	.010	.078	.023	.007	.038	.003	.068	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PZ3	Pearson Correlation	.337*	.480**	1	.395*	.436**	.437**	.739**	.407*	.209	.603**	.281	.662**
	Sig. (1-tailed)	.034	.004		.015	.008	.008	.000	.013	.134	.000	.066	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PZ4	Pearson Correlation	.613**	.561**	.395*	1	.517**	.262	.389*	.377*	.366*	.572**	.374*	.684**
	Sig. (1-tailed)	.000	.001	.015		.002	.081	.017	.020	.023	.000	.021	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PZ5	Pearson Correlation	.505**	.425**	.436**	.517**	1	.469**	.713**	.269	.444**	.843**	.283	.712**
	Sig. (1-tailed)	.002	.010	.008	.002		.004	.000	.075	.007	.000	.065	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PZ6	Pearson Correlation	.558**	.266	.437**	.262	.469**	1	.591**	.793**	.637**	.549**	.847**	.792**
	Sig. (1-tailed)	.001	.078	.008	.081	.004		.000	.000	.000	.001	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PZ7	Pearson Correlation	.342*	.367*	.739**	.389*	.713**	.591**	1	.456**	.335*	.816**	.380*	.719**
	Sig. (1-tailed)	.032	.023	.000	.017	.000	.000		.006	.035	.000	.019	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PZ8	Pearson Correlation	.521**	.441**	.407*	.377*	.269	.793**	.456**	1	.523**	.419*	.790**	.749**
	Sig. (1-tailed)	.002	.007	.013	.020	.075	.000	.006		.002	.011	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PZ9	Pearson Correlation	.687**	.330*	.209	.366*	.444**	.637**	.335*	.523**	1	.461**	.738**	.714**
	Sig. (1-tailed)	.000	.038	.134	.023	.007	.000	.035	.002		.005	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

PZ10	Pearson Correlation	.559**	.484**	.603**	.572**	.843**	.549**	.816**	.419*	.461**	1	.392*	.805**
	Sig. (1-tailed)	.001	.003	.000	.000	.000	.001	.000	.011	.005		.016	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PZ11	Pearson Correlation	.603**	.278	.281	.374*	.283	.847**	.380*	.790**	.738**	.392*	1	.761**
	Sig. (1-tailed)	.000	.068	.066	.021	.065	.000	.019	.000	.000	.016		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL _PZ	Pearson Correlation	.766**	.621**	.662**	.684**	.712**	.792**	.719**	.749**	.714**	.805**	.761**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

3. Uji Validitas Variabel Kepercayaan Muzakki

Correlations

	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10	K11	K12	K13	K14	K15	K16	K17	K18	K19	K20	K21	TOTAL_K
K1 Pearson Correlation	1	.637**	.537**	.457**	.205	.651**	.362*	.243	.479**	.398*	.398*	.335*	.296	.666**	.145	.291	.279	.317*	.303	.331*	.020	.599**
Sig. (1-tailed)		.000	.001	.006	.138	.000	.025	.098	.004	.015	.015	.035	.056	.000	.222	.059	.068	.044	.052	.037	.459	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
K2 Pearson Correlation	.637**	1	.933**	.750**	.343*	.520**	.341*	.284	.679**	.338*	.338*	.349*	.294	.494**	.250	-.080	.231	.450**	-.032	.274	.053	.626**
Sig. (1-tailed)	.000		.000	.000	.032	.002	.033	.064	.000	.034	.034	.029	.058	.003	.091	.338	.109	.006	.434	.071	.391	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
K3 Pearson Correlation	.537**	.933**	1	.759**	.315*	.616**	.429**	.381*	.731**	.410*	.410*	.303	.259	.487**	.135	-.108	.117	.461**	-.051	.258	.037	.620**
Sig. (1-tailed)	.001	.000		.000	.045	.000	.009	.019	.000	.012	.012	.052	.083	.003	.238	.284	.268	.005	.394	.084	.424	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
K4 Pearson Correlation	.457**	.750**	.759**	1	.415*	.497**	.404*	.313*	.399*	.166	.166	.117	.213	.376*	.178	-.143	.155	.379*	-.068	.183	.048	.496**

	Sig. (1-tailed)	.006	.000	.000		.011	.003	.014	.046	.014	.190	.190	.268	.129	.020	.173	.226	.207	.019	.361	.166	.400	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
K5	Pearson Correlation	.205	.343*	.315*	.415*	1	.213	.657**	.747**	.341*	.520**	.520**	.546**	.509**	.206	.483**	.119	.565**	.375*	.550**	.669**	.602**	.662**
	Sig. (1-tailed)	.138	.032	.045	.011		.129	.000	.000	.032	.002	.002	.001	.002	.138	.003	.266	.001	.021	.001	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
K6	Pearson Correlation	.651**	.520**	.616**	.497**	.213	1	.393*	.450**	.512**	.469**	.469**	.151	.142	.686**	-.015	.288	-.006	.311*	.156	.396*	.173	.568**
	Sig. (1-tailed)	.000	.002	.000	.003	.129		.016	.006	.002	.004	.004	.214	.227	.000	.468	.061	.488	.047	.205	.015	.180	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
K7	Pearson Correlation	.362*	.341*	.429**	.404*	.657**	.393*	1	.892**	.464**	.625**	.625**	.464**	.439**	.192	.266	.081	.332*	.360*	.481**	.600**	.343*	.653**
	Sig. (1-tailed)	.025	.033	.009	.014	.000	.016		.000	.005	.000	.000	.005	.008	.154	.078	.336	.037	.025	.004	.000	.032	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
K8	Pearson Correlation	.243	.284	.381*	.313*	.747**	.450**	.892**	1	.505**	.715**	.715**	.505**	.485**	.231	.291	.251	.380*	.442**	.539**	.691**	.606**	.709**
	Sig. (1-tailed)	.098	.064	.019	.046	.000	.006	.000		.002	.000	.000	.002	.003	.110	.059	.091	.019	.007	.001	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

K9	Pearson Correlation Sig. (1-tailed)	.479**	.679**	.731**	.399*	.341*	.512**	.464**	.505**	1	.526**	.526**	.676**	.491**	.483**	.205	.164	.280	.480**	.233	.331*	.277	.694**
		.004	.000	.000	.014	.032	.002	.005	.002		.001	.001	.000	.003	.003	.139	.193	.067	.004	.107	.037	.069	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
K10	Pearson Correlation Sig. (1-tailed)	.398*	.338*	.410*	.166	.520**	.469**	.625**	.715**	.526**	1	1.000**	.670**	.748**	.684**	.580**	.582**	.666**	.610**	.523**	.789**	.569**	.865**
		.015	.034	.012	.190	.002	.004	.000	.000	.001		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
K11	Pearson Correlation Sig. (1-tailed)	.398*	.338*	.410*	.166	.520**	.469**	.625**	.715**	.526**	1.000**	1	.670**	.748**	.684**	.580**	.582**	.666**	.610**	.523**	.789**	.569**	.865**
		.015	.034	.012	.190	.002	.004	.000	.000	.001	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
K12	Pearson Correlation Sig. (1-tailed)	.335*	.349*	.303	.117	.546**	.151	.464**	.505**	.676**	.670**	.670**	1	.786**	.483**	.614**	.446**	.737**	.480**	.700**	.693**	.610**	.778**
		.035	.029	.052	.268	.001	.214	.005	.002	.000	.000	.000		.000	.003	.000	.007	.000	.004	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
K13	Pearson Correlation Sig. (1-tailed)	.296	.294	.259	.213	.509**	.142	.439**	.485**	.491**	.748**	.748**	.786**	1	.573**	.819**	.555**	.813**	.658**	.509**	.635**	.564**	.799**
		.056	.058	.083	.129	.002	.227	.008	.003	.003	.000	.000	.000		.000	.000	.001	.000	.000	.002	.000	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
K14	Pearson Correlation	.666**	.494**	.487**	.376*	.206	.686**	.192	.231	.483**	.684**	.684**	.483**	.573**	1	.527**	.685**	.579**	.599**	.307*	.516**	.323*	.770**

	Sig. (1-tailed)	.000	.003	.003	.020	.138	.000	.154	.110	.003	.000	.000	.003	.000		.001	.000	.000	.000	.049	.002	.041	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
K1 5	Pearson Correlation	.145	.250	.135	.178	.483**	-.015	.266	.291	.205	.580**	.580**	.614**	.819**	.527**	1	.534**	.886**	.595**	.354*	.593**	.532**	.666**
	Sig. (1-tailed)	.222	.091	.238	.173	.003	.468	.078	.059	.139	.000	.000	.000	.000	.001		.001	.000	.000	.028	.000	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
K1 6	Pearson Correlation	.291	-.080	-.108	-.143	.119	.288	.081	.251	.164	.582**	.582**	.446**	.555**	.685**	.534**	1	.641**	.531**	.473**	.445**	.530**	.539**
	Sig. (1-tailed)	.059	.338	.284	.226	.266	.061	.336	.091	.193	.000	.000	.007	.001	.000	.001		.000	.001	.004	.007	.001	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
K1 7	Pearson Correlation	.279	.231	.117	.155	.565**	-.006	.332*	.380*	.280	.666**	.666**	.737**	.813**	.579**	.886**	.641**	1	.632**	.571**	.674**	.615**	.747**
	Sig. (1-tailed)	.068	.109	.268	.207	.001	.488	.037	.019	.067	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
K1 8	Pearson Correlation	.317*	.450**	.461**	.379*	.375*	.311*	.360*	.442**	.480**	.610**	.610**	.480**	.658**	.599**	.595**	.531**	.632**	1	.176	.457**	.573**	.744**
	Sig. (1-tailed)	.044	.006	.005	.019	.021	.047	.025	.007	.004	.000	.000	.004	.000	.000	.000	.001	.000		.176	.006	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

K1 9	Pearson	.303	-	-	-	.550**	.156	.481**	.539**	.233	.523**	.523**	.700**	.509**	.307*	.354*	.473**	.571**	.176	1	.676**	.606**	.557**
	Correlation	.052	.434	.394	.361	.001	.205	.004	.001	.107	.001	.001	.000	.002	.049	.028	.004	.000	.176		.000	.000	.001
	Sig. (1-tailed)																						
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
K2 0	Pearson	.331*	.274	.258	.183	.669**	.396*	.600**	.691**	.331*	.789**	.789**	.693**	.635**	.516**	.593**	.445**	.674**	.457**	.676**	1	.729**	.791**
	Correlation	.037	.071	.084	.166	.000	.015	.000	.000	.037	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.007	.000	.006	.000		.000	.000
	Sig. (1-tailed)																						
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
K2 1	Pearson	.020	.053	.037	.048	.602**	.173	.343*	.606**	.277	.569**	.569**	.610**	.564**	.323*	.532**	.530**	.615**	.573**	.606**	.729**	1	.624**
	Correlation	.459	.391	.424	.400	.000	.180	.032	.000	.069	.001	.001	.000	.001	.041	.001	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	Sig. (1-tailed)																						
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TO TA L- K	Pearson	.599**	.626**	.620**	.496**	.662**	.568**	.653**	.709**	.694**	.865**	.865**	.778**	.799**	.770**	.666**	.539**	.747**	.744**	.557**	.791**	.624**	1
	Correlation	.000	.000	.000	.003	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.001	.000	.000	.000
	Sig. (1-tailed)																						
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

4. Uji Validitas Variabel Persepsi tentang Regulasi Pemerintah

		Correlations															
		R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10	R11	R12	R13	R14	R15	Total_R
R1	Pearson Correlation	1	.426**	.403*	.634**	.222	.388*	.307*	.459**	.251	.307*	-.062	.226	.430**	.501**	-.064	.640**
	Sig. (1-tailed)		.009	.014	.000	.119	.017	.050	.005	.091	.050	.372	.115	.009	.002	.368	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
R2	Pearson Correlation	.426**	1	.751**	.628**	.469**	.282	.142	.312*	.198	.142	.056	.360*	.584**	.623**	.430**	.806**
	Sig. (1-tailed)	.009		.000	.000	.004	.066	.228	.047	.147	.228	.384	.025	.000	.000	.009	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
R3	Pearson Correlation	.403*	.751**	1	.551**	.393*	.223	.128	.246	.191	.128	.000	.307*	.506**	.587**	.448**	.751**
	Sig. (1-tailed)	.014	.000		.001	.016	.118	.250	.095	.156	.250	.500	.049	.002	.000	.007	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
R4	Pearson Correlation	.634**	.628**	.551**	1	.610**	.480**	.534**	.599**	.529**	.534**	.000	.354*	.446**	.322*	.361*	.852**
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.001		.000	.004	.001	.000	.001	.001	.500	.027	.007	.041	.025	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

R5	Pearson Correlation	.222	.469**	.393*	.610**	1	.567**	.471**	.331*	.486**	.471**	.103	-.060	.300	.188	.316*	.625**
	Sig. (1-tailed)	.119	.004	.016	.000		.001	.004	.037	.003	.004	.295	.377	.054	.160	.045	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
R6	Pearson Correlation	.388*	.282	.223	.480**	.567**	1	.399*	.529**	.406*	.399*	-.085	-.197	.250	.130	-.160	.477**
	Sig. (1-tailed)	.017	.066	.118	.004	.001		.015	.001	.013	.015	.328	.148	.092	.247	.199	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
R7	Pearson Correlation	.307*	.142	.128	.534**	.471**	.399*	1	.679**	.676**	1.000*	.000	.119	.160	.046	.019	.515**
	Sig. (1-tailed)	.050	.228	.250	.001	.004	.015		.000	.000	.000	.500	.266	.199	.405	.459	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
R8	Pearson Correlation	.459**	.312*	.246	.599**	.331*	.529**	.679**	1	.745**	.679**	.175	.292	.362*	.236	.121	.681**
	Sig. (1-tailed)	.005	.047	.095	.000	.037	.001	.000		.000	.000	.177	.059	.025	.105	.262	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
R9	Pearson Correlation	.251	.198	.191	.529**	.486**	.406*	.676**	.745**	1	.676**	.000	.046	.291	.047	.184	.544**
	Sig. (1-tailed)	.091	.147	.156	.001	.003	.013	.000	.000		.000	.500	.405	.060	.402	.166	.001

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
R10	Pearson Correlation	.307*	.142	.128	.534**	.471**	.399*	1.000*	.679**	.676**	1	.000	.119	.160	.046	.019	.515**
	Sig. (1-tailed)	.050	.228	.250	.001	.004	.015	.000	.000	.000		.500	.266	.199	.405	.459	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
R11	Pearson Correlation	-.062	.056	.000	.000	.103	-.085	.000	.175	.000	.000	1	.000	.077	.210	.178	.154
	Sig. (1-tailed)	.372	.384	.500	.500	.295	.328	.500	.177	.500	.500		.500	.343	.132	.173	.209
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
R12	Pearson Correlation	.226	.360*	.307*	.354*	-.060	-.197	.119	.292	.046	.119	.000	1	.190	.285	.380*	.421*
	Sig. (1-tailed)	.115	.025	.049	.027	.377	.148	.266	.059	.405	.266	.500		.157	.064	.019	.010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
R13	Pearson Correlation	.430**	.584**	.506**	.446**	.300	.250	.160	.362*	.291	.160	.077	.190	1	.672**	.053	.655**
	Sig. (1-tailed)	.009	.000	.002	.007	.054	.092	.199	.025	.060	.199	.343	.157		.000	.391	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
R14	Pearson Correlation	.501**	.623**	.587**	.322*	.188	.130	.046	.236	.047	.046	.210	.285	.672**	1	.169	.646**

	Sig. (1-tailed)	.002	.000	.000	.041	.160	.247	.405	.105	.402	.405	.132	.064	.000		.186	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
R15	Pearson Correlation	-.064	.430**	.448**	.361*	.316*	-.160	.019	.121	.184	.019	.178	.380*	.053	.169	1	.442**
	Sig. (1-tailed)	.368	.009	.007	.025	.045	.199	.459	.262	.166	.459	.173	.019	.391	.186		.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total_R	Pearson Correlation	.640**	.806**	.751**	.852**	.625**	.477**	.515**	.681**	.544**	.515**	.154	.421*	.655**	.646**	.442**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.004	.002	.000	.001	.002	.209	.010	.000	.000	.007	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

Lampiran 5. Uji Reliabilitas

1. Uji Reliabilitas Variabel Minat Membayar Zakat Profesi di BAZNAS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.707	10

2. Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan Zakat

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.911	11

3. Uji Reliabilitas Variabel Kepercayaan *Muzakki*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.939	21

4. Uji Reliabilitas Variabel Persepsi tentang Regulasi Pemerintah

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.860	15

Lampiran 6. Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian

Persepsi tentang Regulasi Pemerintah sebagai Variabel Moderasi Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan Zakat, dan Kepercayaan *Muzakki* Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi di BAZNAS

No.	Variabel	Indikator	No. Soal	Jumlah Soal
1	Pendapatan	Pendapatan yang diterima perbulan yang telah mencapai nishab	1	1
2	Pengetahuan zakat	a. Pengetahuan tentang zakat profesi	2, 3, 4, 5,6	11
		b. Pengetahuan tentang hukum zakat profesi	7, 8, 9	
		c. Pengetahuan tentang besaran zakat profesi	10, 11, 12	
3	Kepercayaan <i>muzakki</i>	a. Keterbukaan	13, 14, 15	21
		b. Kompeten	16, 17, 18	
		c. Kejujuran	19, 20, 21	
		d. Integritas	22, 23, 24	
		e. Akuntabilitas	25, 26, 27	
		f. Sharing	28, 29, 30	
		g. Penghargaan	31, 32, 33	
4	Persepsi tentang Regulasi pemerintah	a. Bersifat memaksa	34, 35, 36	14
		b. Mengatur perilaku manusia	37, 38, 39	
		c. Dibuat oleh badan resmi pemerintah	40, 41, 42	
		d. Harus dipatuhi	43, 44,	
		e. Pemberian sanksi tegas	45, 46, 47	
5	Minat membayar zakat profesi di BAZNAS	a. Ketertarikan	48*, 49,	10
		b. Keinginan	50, 51, 52, 53, 54	
		c. Keyakinan	55, 56, 57	

Keterangan : * = pernyataan negative

Lampiran 7. Kuesioner Penelitian



KUESIONER PENELITIAN

**PERSEPSI TENTANG REGULASI PEMERINTAH SEBAGAI VARIABEL
MODERASI PENGARUH PENDAPATAN, PENGETAHUAN ZAKAT,
DAN KEPERCAYAAN *MUZAKKI* TERHADAP MINAT MEMBAYAR
ZAKAT PROFESI MELALUI BADAN AMIL ZAKAT (BAZNAS)**

Disusun oleh

Minhatul Maula

NIM 7101416306

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2020

Yth. Bapak/ Ibu Responden Penelitian**Di Tempat**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Dalam rangka memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang, mahasiswa diwajibkan untuk menulis karya ilmiah berupa skripsi, oleh karena itu saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini sesuai dengan pendapat dan keadaan anda yang sebenarnya. Seluruh informasi yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan dalam kuesioner ini bersifat rahasia dan tidak berpengaruh apapun terhadap Bapak/Ibu/Saudara/i, karena penelitian ini semata-mata digunakan hanya untuk pengembangan ilmu.

Selanjutnya saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i yang telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini, dan peneliti mohon maaf apabila ada pertanyaan yang tidak berkenan dihati Bapak/Ibu/Saudara/i.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Semarang, 26 Februari 2020

Hormat Saya,

Minhatul Maula

7101416306

KUESIONER PENELITIAN

Persepsi tentang Regulasi Pemerintah Sebagai Variabel Moderasi Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan Zakat, dan Kepercayaan *Muzakki* Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Melalui Badan Amil Zakat (BAZNAS)

I. Identitas Responden

- Nama : _____
- Nama Sekolah : SMK N..... Semarang
- Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
- Usia : 20-30 tahun 41-50 tahun
 31-40 tahun 51-60 tahun
- Masa Kerja : 1-4 tahun
 5-10 tahun
 11-20 tahun
 >21 tahun

II. Petunjuk Pengisian

- c. Pilihlah salah satu dari alternatif jawaban yang telah disediakan.
- d. Berilah tanda *check list* (✓) pada jawaban yang menurut Bapak/Ibu/Saudara/i paling sesuai dengan kondisi Bapak/Ibu/Saudara/i yang sebenarnya.

Catatan: Jawaban yang diberikan Bapak/Ibu/Saudara/i tidak akan mempengaruhi apapun terhadap Bapak/Ibu/Saudara/I, karena penelitian ini semata-mata digunakan hanya untuk pengembangan ilmu.

III. Keterangan Jawaban

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- R : Ragu
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

IV. Daftar pertanyaan

a. Pendapatan

1. Total pendapatan yang Bapak/Ibu peroleh dari unsur gaji dan lain-lain per bulan sebesar...

- < Rp 2.000.000
- Rp 2.000.000 – Rp 3.000.000
- Rp 3.000.001 – Rp 4.000.000
- Rp 4.000.001 – Rp 5.000.000
- > Rp 5.000.001

b. Pengetahuan Zakat

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
	Pengetahuan tentang zakat profesi					
2	Saya mengetahui macam-macam zakat termasuk zakat profesi					
3	Zakat profesi adalah zakat atas pendapatan atau penghasilan profesi seseorang, baik dokter, PNS, guru, pengusaha, arsitek, maupun sejenisnya					
4	Saya paham bahwa tujuan zakat adalah untuk membersihkan harta					
5	Saya paham bahwa zakat dapat meningkatkan perekonomian negara					
6	Saya paham bahwa BAZNAS merupakan badan amil zakat resmi yang dibentuk oleh pemerintah yang bertugas mengelola zakat termasuk zakat profesi					
	Pengetahuan tentang hukum zakat profesi					
7	Saya mengerti dasar hukum zakat tercantum					

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
	dalam Al Qur'an, Hadits, dan Ijma' ulama'					
8	Saya mengerti bahwa membayar zakat profesi adalah untuk membersihkan harta					
9	Saya paham jika seseorang sudah berkewajiban zakat profesi namun tidak membayar, akan mendapat dosa					
	Pengetahuan tentang besaran zakat profesi					
10	Saya mengerti nishab zakat profesi adalah setara dengan 524 kg makanan pokok					
11	Besaran zakat yang dikeluarkan zakat adalah 2,5% dari total pendapatan					
12	Saya paham cara menghitung zakat profesi yang harus dikeluarkan dengan benar					

c. Kepercayaan Muzakki

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
	Keterbukaan					
13	BAZNAS memiliki sistem manajemen keuangan yang transparan					
14	BAZNAS memberikan informasi laporan keuangan					
15	BAZNAS memberikan pelayanan informasi dan dokumentasi kegiatan yang dilakukan					
	Kompeten					
16	BAZNAS memberikan pelayanan yang terbaik dan profesional bagi muzakki dan muztahir					
17	BAZNAS dilayani oleh karyawan atau pekerja yang kompeten sesuai dengan bidangnya					

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
18	BAZNAS menghimpun dan menyalurkan dana zakat dengan baik					
	Kejujuran					
19	BAZNAS menghimpun, mengelola, dan mendayagunakan dana zakat secara amanah					
20	BAZNAS adalah badan amil zakat yang dapat dipercaya					
21	BAZNAS memiliki nilai jujur sebagai nilai luhur dan unggul islami					
	Integritas					
22	BAZNAS menyalurkan dana zakat sesuai dengan ketentuan yang ada					
23	BAZNAS mengelola dana zakat sesuai prosedur yang ditentukan					
24	BAZNAS menjunjung nilai moral islami yang tinggi					
	Akuntabilitas					
25	BAZNAS dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada Allah SWT maupun kepada <i>muzakki</i>					
26	BAZNAS memiliki sistem manajemen keuangan yang transparan dan akuntabel					
27	Penggunaan dana zakat didasarkan atas hukum dan peraturan yang berlaku					
	Sharing					
28	BAZNAS memberikan kemudahan bagi saya untuk membayar zakat					
29	BAZNAS menyalurkan dana zakat kepada mustahiq dengan tepat sasaran					
30	Informasi kegiatan BAZNAS di publikasikan lewat berbagai media					
	Penghargaan					
31	Saya mempercayai BAZNAS untuk mengelola dana zakat saya					
32	Kinerja BAZNAS dapat dipercaya					

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
33	Saya akan merekomendasikan BAZNAS kepada teman saya					

d. Persepsi tentang Regulasi Pemerintah

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
	Bersifat memaksa					
34	Peraturan zakat memaksa saya untuk membayar zakat di BAZNAS					
35	Saya terpaksa membayar zakat di BAZNAS karena adanya peraturan					
36	Saya tidak membayar zakat di BAZNAS jika tidak ada peraturan					
	Mengatur perilaku manusia					
37	Saya membayar zakat melalui BAZNAS karena terdapat peraturan tentang membayar zakat					
38	Saya membayar zakat melalui BAZNAS karena patuh pada pemerintah					
39	Saya membayar zakat melalui BAZNAS untuk memenuhi hak orang lain					
	Dibuat oleh badan resmi pemerintah					
40	Saya paham jika terdapat peraturan resmi zakat yang dibuat oleh pemerintah					
41	Saya paham mengenai UU Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat					
42	Saya paham mengenai SE (Surat Edaran) yang dikeluarkan oleh Gubernur Jawa Tengah mengenai pemotongan 2,5% dari gaji Aparatur Sipil Negara (ASN) Jawa Tengah					
	Harus Dipatuhi					
43	Saya takut jika melanggar peraturan pemerintah					

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
44	Saya selalu membayar zakat profesi karena patuh pada peraturan pemerintah					
	Pemberian sanksi tegas					
45	Pemerintah memberikan sanksi jika saya tidak membayar zakat melalui BAZNAS					
46	Saya membayar zakat melalui BAZNAS karena takut mendapatkan sanksi					
47	Sanksi yang diberikan sangat tegas sehingga saya membayar zakat melalui BAZNAS					

e. Minat Membayar Zakat Profesi di Badan Amil Zakat (BAZNAS)

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
	Ketertarikan					
48	Saya tidak membayar zakat profesi di BAZNAS karena belum mengetahui tentang BAZNAS tersebut					
49	Saya tertarik menyalurkan zakat profesi di BAZNAS karena kemudahan berzakatnya					
	Keinginan					
50	Saya ingin menyalurkan zakat profesi di BAZNAS karena lembaga ini dapat dipercaya					
51	Saya menyalurkan zakat profesi karena ingin menjalankan perintah Allah SWT					
52	Saya menyalurkan zakat profesi karena ingin menyucikan harta yang dimiliki					
53	Saya menyalurkan zakat profesi karena ingin meningkatkan perekonomian negara					
54	Saya ingin menyalurkan					

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
	zakat profesi saya di BAZNAS tiap bulan					
	Keyakinan					
55	Saya yakin dengan menyalurkan zakat profesi di BAZNAS dapat membantu orang yang kekurangan					
56	Saya yakin dana zakat dikelola dengan baik oleh BAZNAS					
57	Saya yakin dengan membayar zakat dapat menyucikan jiwa dan harta yang saya miliki					

Lampiran 8. Tabulasi Data Penelitian Per Variabel

Kode	Pendapatan	Total Skor	Pengetahuan Zakat											Total Skor
	1		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
R1	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
R2	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	49
R3	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	48
R4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	37
R5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	40
R6	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	42
R7	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
R8	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
R9	5	5	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	40
R10	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	49
R11	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	47
R12	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	40
R13	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	46
R14	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	48
R15	5	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	38
R16	5	5	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	39
R17	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
R18	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	42
R19	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	49
R20	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	45

Kode	Pendapatan	Total Skor	Pengetahuan Zakat											Total Skor
	1		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
R21	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	36
R22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	40
R23	3	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	45
R24	3	3	5	5	4	5	3	3	3	3	3	3	3	40
R25	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	47
R26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
R27	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	44
R28	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	51
R29	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	2	48
R30	5	5	4	4	5	2	4	5	4	4	4	4	4	44
R31	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
R32	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	2	42
R33	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	42
R34	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	41
R35	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	40
R36	5	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	36
R37	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	43
R38	3	3	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3	44
R39	3	3	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3	44
R40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	42
R41	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	49
R42	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
R43	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	53

Kode	Pendapatan	Total Skor	Pengetahuan Zakat											Total Skor
	1		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
R44	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	40
R45	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	3	2	42
R46	3	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	44
R47	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
R48	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	50
R49	5	5	4	4	5	2	4	4	5	4	4	4	4	44
R50	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	49
R51	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	47
R52	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
R53	3	3	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	50
R54	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	40
R55	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	52
R56	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
R57	3	3	4	5	3	3	3	3	3	3	4	4	4	39
R58	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	46
R59	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	49
R60	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	49
R61	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	48
R62	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	37
R63	2	2	4	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	40
R64	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	42
R65	5	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
R66	3	3	4	5	4	4	5	5	4	3	4	4	4	46

Kode	Pendapatan	Total Skor	Pengetahuan Zakat											Total Skor
	1		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
R67	5	5	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	40
R68	3	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	49
R69	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	3	47
R70	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	40
R71	3	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	46
R72	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	1	48
R73	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	38
R74	3	3	5	5	4	4	5	4	4	2	2	2	2	39
R75	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	49
R76	5	5	4	4	5	2	4	5	5	4	4	5	5	47
R77	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	45
R78	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	45
R79	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	42
R80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	41
R81	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	40
R82	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	39
R83	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	36
R84	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
R85	5	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	44
R86	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	51
R87	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	48

Kode	Kepercayaan Muzakki																				Total Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		21
R1	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	5	5	4	3	3	3	4	4	4	77
R2	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	78
R3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	2	4	4	4	91
R4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89
R5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	3	5	3	4	4	4	4	3	4	86
R6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	2	3	5	4	4	84
R7	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	83
R8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	81
R9	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	80
R10	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	4	4	80
R11	5	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	5	2	2	2	3	3	3	79
R12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	81
R13	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	84
R14	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	4	5	90
R15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	101
R16	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	4	4	4	94
R17	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	92
R18	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	3	3	3	3	4	4	89
R19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	87
R20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	86
R21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	83
R22	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	3	3	82
R23	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	75

Kode	Kepercayaan Muzakki																					Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
R24	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	72
R25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	78
R26	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	5	76
R27	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	83
R28	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	4	80
R29	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	2	2	2	4	4	4	72
R30	4	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	77
R31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	2	2	2	4	4	4	81
R32	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	3	2	2	4	4	4	84
R33	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	2	2	4	4	4	86
R34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	84
R35	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
R36	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	81
R37	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	79
R38	3	3	3	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	84
R39	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	5	76
R40	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	85
R41	3	3	3	5	3	3	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	5	5	5	71
R42	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	3	3	2	2	2	5	5	5	82
R43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	5	4	3	3	3	4	3	3	77
R44	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	82
R45	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	80
R46	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84

Kode	Kepercayaan Muzakki																				Total Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		21
R47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	88
R48	4	4	4	4	4	4	3	3	3	5	5	5	4	4	3	3	2	2	4	4	4	78
R49	4	2	2	5	4	4	5	2	4	5	5	4	4	4	4	3	2	2	5	4	4	78
R50	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	2	3	77
R51	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	96
R52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
R53	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	5	3	3	81
R54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
R55	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	4	4	4	75
R56	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	3	3	4	69
R57	3	3	4	4	4	5	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	74
R58	4	4	4	3	3	3	4	3	3	5	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	73
R59	3	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	2	4	3	4	4	4	87
R60	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	90
R61	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	2	2	2	4	4	4	88
R62	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	72
R63	5	3	3	4	4	5	3	4	5	4	3	4	5	5	5	3	3	3	4	4	3	82
R64	3	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	79
R65	3	3	4	4	4	5	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	70
R66	3	3	4	4	4	5	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	74
R67	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	72
R68	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	81
R69	3	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	84

Kode	Kepercayaan Muzakki																				Total Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		21
R70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	78
R71	3	3	3	3	3	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	75
R72	2	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	1	1	1	1	5	5	5	80
R73	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	2	4	3	3	71
R74	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	75
R75	4	5	4	4	4	4	5	5	4	3	5	1	4	4	4	2	2	2	4	4	4	78
R76	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	3	3	2	4	4	4	79
R77	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	5	5	5	83
R78	4	3	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	3	3	3	4	4	4	85
R79	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	82
R80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	81
R81	4	4	4	4	4	5	5	3	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	81
R82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	85
R83	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	2	3	3	3	87
R84	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	2	2	4	4	4	90
R85	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	94
R86	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	2	2	2	5	5	5	92
R87	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	96

Kode	Persepsi tentang Regulasi Pemerintah														Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
R1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
R2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	40
R3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	43
R4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
R5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
R6	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	48
R7	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	39
R8	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
R9	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	45
R10	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	48
R11	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	46
R12	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	2	2	2	2	48
R13	1	1	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	30
R14	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	35
R15	5	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	3	3	2	59
R16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	55
R17	3	4	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
R18	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	46
R19	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	1	1	54
R20	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	2	3	4	56
R21	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	2	2	59
R22	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	3	3	60
R23	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	47
R24	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	48
R25	4	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	44

Kode	Persepsi tentang Regulasi Pemerintah														Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
R26	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	45
R27	4	5	5	4	5	4	3	3	3	3	3	3	2	2	49
R28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	52
R29	4	5	4	4	4	2	4	2	3	4	2	2	2	2	44
R30	2	2	5	2	4	5	5	4	4	4	4	3	2	2	48
R31	3	3	4	4	4	5	5	4	4	5	4	2	2	2	51
R32	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	3	2	2	48
R33	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	2	2	49
R34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	52
R35	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
R36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	43
R37	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
R38	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	45
R39	4	5	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	47
R40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
R41	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	1	1	50
R42	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5	4	2	2	2	44
R43	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	43
R44	2	2	2	3	3	3	3	3	4	5	4	2	4	4	44
R45	3	3	5	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	44
R46	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	46
R47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	47
R48	4	4	5	5	5	4	4	3	4	3	3	3	2	2	51
R49	3	3	5	2	4	3	3	3	4	4	4	3	2	2	45
R50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	50

Kode	Persepsi tentang Regulasi Pemerintah														Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
R51	4	4	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	46
R52	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
R53	4	4	5	5	5	3	5	3	3	3	3	3	3	3	52
R54	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51
R55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	42
R56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	41
R57	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	44
R58	4	4	4	4	3	5	3	3	3	3	2	2	2	3	45
R59	2	3	3	3	3	3	4	5	4	5	4	2	3	3	47
R60	3	3	3	3	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	53
R61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	51
R62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	37
R63	1	1	1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	40
R64	5	5	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	1	42
R65	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	35
R66	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	46
R67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	40
R68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	49
R69	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	2	2	1	1	47
R70	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	1	2	40
R71	3	3	3	3	3	3	5	5	3	3	3	3	3	3	46
R72	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	1	1	1	1	52
R73	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	43
R74	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	51
R75	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	4	2	2	2	39

Kode	Persepsi tentang Regulasi Pemerintah														Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
R76	2	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	2	42
R77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	51
R78	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
R79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	43
R80	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
R81	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	47
R82	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	44
R83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	2	48
R84	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	62
R85	4	4	5	4	4	5	5	5	3	3	3	4	3	3	55
R86	5	5	5	4	5	4	4	3	3	5	5	2	2	2	54
R87	4	4	4	3	3	3	3	3	4	5	4	4	4	3	51

Kode	Minat Membayar Zakat Profesi										Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
R1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
R2	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	45
R3	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	48
R4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
R5	4	5	5	5	5	4	5	4	3	5	45
R6	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	47
R7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
R8	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	46
R9	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
R10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
R11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
R12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
R13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
R14	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	40
R15	4	5	5	4	3	4	4	5	4	4	42
R16	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	44
R17	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45
R18	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
R19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
R20	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	46
R21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
R22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
R23	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44

Kode	Minat Membayar Zakat Profesi										Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
R24	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	43
R25	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
R26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R27	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	45
R28	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	48
R29	4	5	4	4	4	2	4	2	3	4	36
R30	4	4	5	2	4	5	5	4	4	4	41
R31	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	44
R32	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	42
R33	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	44
R34	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
R35	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	42
R36	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	43
R37	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	40
R38	4	5	5	4	4	4	5	5	3	5	44
R39	5	5	5	4	4	4	5	5	3	5	45
R40	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	42
R41	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
R42	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	44
R43	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	42
R44	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	44
R45	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	42
R46	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	40

Kode	Minat Membayar Zakat Profesi										Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
R47	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45
R48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
R49	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	44
R50	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
R51	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	47
R52	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45
R53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
R54	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
R55	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
R56	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	36
R57	4	5	3	3	3	3	3	3	4	4	35
R58	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	40
R59	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	46
R60	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
R61	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	48
R62	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37
R63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R64	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
R65	4	5	3	3	3	3	3	3	4	4	35
R66	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	46
R67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R68	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
R69	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	47

Kode	Minat Membayar Zakat Profesi										Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
R70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R71	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	46
R72	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	48
R73	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
R74	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
R75	4	4	5	5	4	3	5	2	4	4	40
R76	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
R77	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	47
R78	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	45
R79	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43
R80	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	44
R81	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	42
R82	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
R83	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	40
R84	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	36
R85	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	44
R86	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
R87	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	48

Lampiran 9. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel Minat Membayar Zakat Profesi di BAZNAS

Hasil Statistik Deskriptif Variabel Minat Membayar Zakat Profesi di BAZNAS

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat Membayar Zakat Profesi di BAZNAS	87	35	50	44.30	4.121
Valid N (listwise)	87				

Analisis Statistik Deskriptif Variabel Minat Membayar Zakat Profesi di BAZNAS

No	Interval	F	Presentase	Kriteria	Rata-rata
1	43 – 50	56	64%	Sangat Tinggi	44,30
2	35 – 42	31	36%	Tinggi	
3	27 – 34	0	0%	Cukup Tinggi	
4	19 – 26	0	0%	Rendah	
5	10 – 18	0	0%	Sangat Rendah	
Jumlah		87	100%	Kategori	Sangat Tinggi

Hasil Statistik Indikator Minat Membayar Zakat Profesi di BAZNAS

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
M1	87	8	10	9.07	.900
M2	87	15	25	22.40	2.360
M3	87	9	15	12.83	1.456
Valid N (listwise)	87				

Jenjang Kategori Indikator Ketertarikan (M1)

No.	Interval	Kategori
1	10 - 11	Sangat Tinggi
2	8 - 9	Tinggi
3	6 - 7	Cukup Tinggi
4	4 - 5	Rendah
5	2 - 3	Sangat Rendah

Jenjang Kategori Indikator Keinginan (M2)

No.	Interval	Kategori
1	21 – 25	Sangat Tinggi
2	17 – 20	Tinggi
3	13 – 16	Cukup Tinggi
4	9 – 12	Rendah
5	5 – 8	Sangat Rendah

Jenjang Kategori Indikator Keyakinan (M3)

No.	Interval	Kategori
1	21 – 25	Sangat Tinggi
2	17 – 20	Tinggi
3	13 – 16	Cukup Tinggi
4	9 – 12	Rendah
5	5 – 8	Sangat Rendah

Variabel Pendapatan

Hasil Statistik Deskriptif Variabel Pendapatan

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pendapatan	87	2	5	4.18	.934
Valid N (listwise)	87				

Analisis Statistik Deskriptif Variabel Pendapatan

No	Skala	F	Presentase	Kriteria	Rata-rata
1	5	43	49%	Sangat Tinggi	4,18
2	4	21	24%	Tinggi	
3	3	19	22%	Cukup Tinggi	
4	2	4	5%	Rendah	
5	1	0	0%	Sangat Rendah	
Jumlah		87	100%	Kategori	Tinggi

Variabel Pengetahuan Zakat

Hasil Statistik Deskriptif Variabel Pengetahuan Zakat

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Zakat	87	35	55	43.92	4.468
Valid N (listwise)	87				

Analisis Statistik Deskriptif Variabel Pengetahuan Zakat

No	Interval	F	Presentase	Kriteria	Rata-rata
1	47 – 55	27	31%	Sangat Tinggi	43,69
2	38 – 46	52	60%	Tinggi	
3	29 – 37	8	9%	Cukup Tinggi	
4	20 – 28	0	0%	Rendah	
5	11 – 19	0	0%	Sangat Rendah	
Jumlah		87	100%	Kategori	Tinggi

Hasil Statistik Indikator Pengetahuan Zakat

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
P1	87	17	25	21.05	2.124
P2	87	9	15	11.86	1.679
P3	87	6	15	10.95	1.946
Valid N (listwise)	87				

Jenjang Kategori Indikator Pengetahuan tentang Zakat Profesi (P1)

No.	Interval	Kategori
1	21 – 25	Sangat Tinggi
2	17 – 20	Tinggi
3	13 – 16	Cukup Tinggi
4	9 – 12	Rendah
5	5 – 8	Sangat Rendah

Jenjang Kategori Indikator Pengetahuan tentang Hukum Zakat Profesi (P2)

No.	Interval	Kategori
1	15 – 17	Sangat Tinggi
2	12 – 14	Tinggi
3	9 – 11	Cukup Tinggi
4	6 – 8	Rendah
5	3 – 5	Sangat Rendah

Jenjang Kategori Indikator Pengetahuan tentang Besaran Zakat Profesi (P3)

No.	Interval	Kategori
1	15 – 17	Sangat Tinggi
2	12 – 14	Tinggi
3	9 – 11	Cukup Tinggi
4	6 – 8	Rendah
5	3 – 5	Sangat Rendah

Variabel Kepercayaan Muzakki

Hasil Statistik Deskriptif Variabel Kepercayaan Muzakki

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepercayaan Muzakki	87	69	101	81.95	6.594
Valid N (listwise)	87				

Analisis Statistik Deskriptif Variabel Kepercayaan Muzakki

No	Interval	F	Presentase	Kriteria	Rata-rata
1	89 – 105	14	16	Sangat Tinggi	82,25
2	72 – 88	68	78	Tinggi	
3	55 – 71	5	6	Cukup Tinggi	
4	38 – 54	0	0	Rendah	
5	21 – 37	0	0	Sangat Rendah	
Jumlah		87	100	Kategori	Tinggi

Hasil Statistik Indikator Kepercayaan *Muzakki***Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
K1	87	8	15	11.82	1.914
K2	87	9	15	12.76	1.494
K3	87	6	15	12.29	1.848
K4	87	6	15	12.13	1.879
K5	87	8	15	12.02	1.494
K6	87	3	14	9.34	2.376
K7	87	7	15	11.60	1.595
Valid N (listwise)	87				

Jenjang Kategori Indikator Keterbukaan (K1)

No.	Interval	Kategori
1	15 – 17	Sangat Tinggi
2	12 – 14	Tinggi
3	9 – 11	Cukup Tinggi
4	6 – 8	Rendah
5	3 – 5	Sangat Rendah

Jenjang Kategori Indikator Kompeten (K2)

No.	Interval	Kategori
1	15 – 17	Sangat Tinggi
2	12 – 14	Tinggi
3	9 – 11	Cukup Tinggi
4	6 – 8	Rendah
5	3 – 5	Sangat Rendah

Jenjang Kategori Indikator Kejujuran (K3)

No.	Interval	Kategori
1	15 – 17	Sangat Tinggi
2	12 – 14	Tinggi
3	9 – 11	Cukup Tinggi
4	6 – 8	Rendah
5	3 – 5	Sangat Rendah

Jenjang Kategori Indikator Integritas (K4)

No.	Interval	Kategori
1	15 – 17	Sangat Tinggi
2	12 – 14	Tinggi
3	9 – 11	Cukup Tinggi
4	6 – 8	Rendah
5	3 – 5	Sangat Rendah

Jenjang Kategori Indikator Akuntabilitas (K5)

No.	Interval	Kategori
1	15 – 17	Sangat Tinggi
2	12 – 14	Tinggi
3	9 – 11	Cukup Tinggi
4	6 – 8	Rendah
5	3 – 5	Sangat Rendah

Jenjang Kategori Indikator *Sharing* (K6)

No.	Interval	Kategori
1	15 – 17	Sangat Tinggi
2	12 – 14	Tinggi
3	9 – 11	Cukup Tinggi
4	6 – 8	Rendah
5	3 – 5	Sangat Rendah

Jenjang Kategori Indikator Penghargaan (K7)

No.	Interval	Kategori
1	15 – 17	Sangat Tinggi
2	12 – 14	Tinggi
3	9 – 11	Cukup Tinggi
4	6 – 8	Rendah
5	3 – 5	Sangat Rendah

Variabel Persepsi tentang Regulasi Pemerintah

Hasil Statistik Deskriptif Variabel Persepsi tentang Regulasi Pemerintah

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Regulasi Pemerintah	87	30	62	46.43	5.629
Valid N (listwise)	87				

Analisis Statistik Deskriptif Variabel Persepsi tentang Regulasi Pemerintah

No	Interval	F	Presentase	Kriteria	Rata-rata
1	63 – 75	0	0%	Sangat Tinggi	46,43
2	51 – 62	21	24%	Tinggi	
3	39 – 50	62	71%	Cukup Tinggi	
4	27 – 38	4	5%	Rendah	
5	15 – 26	0	0%	Sangat Rendah	
Jumlah		87	100%	Kategori	Cukup Tinggi

Hasil Statistik Indikator Persepsi tentang Regulasi Pemerintah

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
R1	87	3	15	10.64	2.529
R2	87	6	15	10.52	1.842
R3	87	6	15	10.30	1.843
R4	87	4	10	6.97	1.482
R5	87	3	15	8.00	2.029
Valid N (listwise)	87				

Jenjang Kategori Indikator Bersifat Memaksa (R1)

No.	Interval	Kategori
1	15 – 17	Sangat Tinggi
2	12 – 14	Tinggi
3	9 – 11	Cukup Tinggi
4	6 – 8	Rendah
5	3 – 5	Sangat Rendah

Jenjang Kategori Indikator Mengatur Perilaku Manusia (R2)

No.	Interval	Kategori
1	15 – 17	Sangat Tinggi
2	12 – 14	Tinggi
3	9 – 11	Cukup Tinggi
4	6 – 8	Rendah
5	3 – 5	Sangat Rendah

Jenjang Kategori Indikator Dibuat Oleh Badan Resmi Pemerintah (R3)

No.	Interval	Kategori
1	15 – 17	Sangat Tinggi
2	12 – 14	Tinggi
3	9 – 11	Cukup Tinggi
4	6 – 8	Rendah
5	3 – 5	Sangat Rendah

Jenjang Kategori Indikator Harus dipatuhi (R4)

No.	Interval	Kategori
1	10 – 11	Sangat Tinggi
2	8 – 9	Tinggi
3	6 – 7	Cukup Tinggi
4	4 – 5	Rendah
5	2 – 3	Sangat Rendah

Jenjang Kategori Indikator Pemberian Zanksi Tegas (R5)

No.	Interval	Kategori
1	15 – 17	Sangat Tinggi
2	12 – 14	Tinggi
3	9 – 11	Cukup Tinggi
4	6 – 8	Rendah
5	3 – 5	Sangat Rendah

Lampiran 10. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.89588307
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.104
	Negative	-.070
Kolmogorov-Smirnov Z		.967
Asymp. Sig. (2-tailed)		.307

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Linearitas

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.025 ^a	.001	-.048	2.96472510

a. Predictors: (Constant), Z2, X12, X32, X22

b. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	17.473	4.870		3.588	.001		
1 Pendapatan	-.033	.346	-.009	-.096	.924	.896	1.116
Pengetahuan Zakat	.401	.072	.547	5.574	.000	.877	1.140
Kepercayaan Muzakki	.030	.038	.073	.795	.429	.993	1.007
Regulasi Pemerintah	.012	.054	.020	.217	.828	.973	1.027

a. Dependent Variable: Minat Membayar Zakat Profesi

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-3.005	3.186		-.943	.348
1 Pendapatan	.063	.227	.032	.279	.781
Pengetahuan Zakat	.050	.047	.123	1.065	.290
Kepercayaan Muzakki	.012	.025	.052	.479	.634
Regulasi Pemerintah	.034	.036	.105	.960	.340

a. Dependent Variable: ABS_RES

Uji Moderated Regression Analysis

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-106.462	40.328		-2.640	.010
Pendapatan	7.691	3.742	1.744	2.055	.043
Pengetahuan Zakat	-1.136	.573	-1.231	-1.983	.051
kepercayaan Muzakki	1.858	.422	2.974	4.399	.000
Regulasi Pemerintah	2.763	.875	3.775	3.157	.002
X1Z	-.163	.081	-2.010	-2.004	.049
X2Z	.029	.012	2.272	2.297	.024
X3Z	-.036	.009	-5.784	-4.031	.000

a. Dependent Variable: Minat Membayar Zakat Profesi di BAZNAS

Lampiran 11. Surat izin Penelitian

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG FAKULTAS EKONOMI Gedung L1, Kampus Sekaran Gunungpati Semarang - 50229 Telepon +6224-8508015, Faksimile +6224-8508015 Laman: http://fe.unnes.ac.id , surel: fe@mail.unnes.ac.id	
	<hr/>	
Nomor	: B/1659/UN37.1.7/LT/2020	03 Pebruari 2020
Hal	: Izin Penelitian	
<p>Yth. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah Jl. Pemuda No.134, Sekayu, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah 50132</p>		
<p>Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:</p>		
Nama	: Minhatul Maula	
NIM	: 7101416306	
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi (Pendidikan Akuntansi), S1	
Semester	: Genap	
Tahun akademik	: 2019/2020	
Judul	: Regulasi Pemerintah Sebagai Variabel Moderasi Pengaruh Pendapatan, M Pengetahuan Zakat, dan Kepercayaan Muzakki Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Semarang (Studi Kasus Pada Guru PNS SMK Negeri di Kota Semara	
<p>Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 5 Februari 2020 s.d 31 Maret 2020.</p>		
<p>Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.</p>		
	a.n. Dekan FE Wakil Dekan Bid. Akademik,  Dr. Kardoyo, M.Pd. NIP 196205291986011001	
<p>Tembusan: Dekan FE; Universitas Negeri Semarang</p>		
 Nomor Agenda Surat : 607 659 061 6		
Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2020-02-04 9:14:47)		



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI

Gedung L1, Kampus Sekaran Gunungpati Semarang - 50229
Telepon +6224-8508015, Faksimile +6224-8508015
Laman: <http://fe.unnes.ac.id>, surel: fe@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/1729/UN37.1.7/LT/2020
Hal : Izin Penelitian

05 Februari 2020

Yth. Kepala Sekolah SMK Negeri 09 Semarang
Jl. Peterongsari No.2, Peterongan, Kec. Semarang Selatan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50242

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Minhatul Maula
NIM : 7101416306
Program Studi : Pendidikan Ekonomi (Pendidikan Akuntansi), S1
Semester : Genap
Tahun akademik : 2019/2020
Judul : Regulasi Pemerintah Sebagai Variabel Moderasi Pengaruh
Pendapatan Pengetahuan Zakat dan Kepercayaan Muzakki Terhadap
Minat Membayar Zakat Profesi di Badan Amil Zakat Nasional
(BAZNAS) Kota Semarang

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 05. Februari 2020 s.d 31 Maret 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Dekan FE
Dekan Bid. Akademik,

Dr. Kardoyo, M.Pd.
NIP 196205291986011001

Tembusan:
Dekan FE;
Universitas Negeri Semarang



Nomor Aenda Surat : 680 448 873 9

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2020-03-02 8.46.25)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI
Gedung L1, Kampus Sekaran Gunungpati Semarang - 50229
Telepon +6224-8508015, Faksimile +6224-8508015
Laman: <http://fe.unnes.ac.id>, surel: fe@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/1728/UN37.1.7/LT/2020
Hal : Izin Penelitian

05 Februari 2020

Yth. Kepala Sekolah SMK Negeri 02 Semarang
Jalan Dokter Cipto No.121A, Karangturi, Kec. Semarang Timur, Kota Semarang, Jawa Tengah

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Minhatul Maula
NIM : 7101416306
Program Studi : Pendidikan Ekonomi (Pendidikan Akuntansi), S1
Semester : Genap
Tahun akademik : 2019/2020
Judul : Regulasi Pemerintah Sebagai Variabel Moderasi Pengaruh
Pendapatan Pengetahuan Zakat dan Kepercayaan Muzakki Terhadap
Minat Membayar Zakat Profesi di Badan Amil Zakat Nasional
(BAZNAS) Kota Semarang

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 05 Februari 2020 s.d 31 Maret 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
Dekan FE;
Universitas Negeri Semarang



Nomor Agenda Surat : 985 612 986 7

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2020-03-02 8:54:15)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI

Gedung L1, Kampus Sekaran Gunungpati Semarang - 50229
Telepon +6224-8508015, Faksimile +6224-8508015
Laman: <http://fe.unnes.ac.id>, surel: fe@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/2630/UN37.1.7/LT/2020
Hal : Izin Penelitian

28 Februari 2020

Yth. Ketua BAZNAS Provinsi Jawa Tengah
Jl. Menteri Supeno No. 2b (Gedung Dharmawanita Lt. 4) Semarang, Jawa Tengah.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Minhatul Maula
NIM : 7101416306
Program Studi : Pendidikan Ekonomi (Pendidikan Akuntansi), S1
Semester : Genap
Tahun akademik : 2019/2020
Judul : Regulasi Pemerintah Sebagai Variabel Moderasi Pengaruh
Pendapatan Pengetahuan Zakat dan Kepercayaan Muzakki Minat
Membayar Zakat Profesi di BAZNAS KOTA SEMARANG

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 01 Maret 2020 s.d 31 Maret 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
Dekan FE;
Universitas Negeri Semarang



Nomor Aenda Surat : 514 744 361 2

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES /2020-03-02 & 20 211